



**BUPATI GARUT
PROVINSI JAWA BARAT**

**PERATURAN BUPATI GARUT
NOMOR 148 TAHUN 2021**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI GARUT NOMOR 56 TAHUN 2019 TENTANG
RENCANA STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2019-2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GARUT,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 123 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah telah menetapkan Peraturan Bupati Garut Nomor 56 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2019-2024;
- b. bahwa sehubungan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024, maka Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditinjau kembali dan dilakukan penyesuaian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Garut Nomor 56 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2019-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Garut Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2010 Nomor 4);

16. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2011 Nomor 29, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 1);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2012 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Nomor 3);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 9);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 5);
21. Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 27) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Garut Nomor 139 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 139);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI GARUT NOMOR 56 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN TAHUN 2019-2024.**

Pasal I

Ketentuan dalam Lampiran Peraturan Bupati Garut Nomor 56 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2019-2024 (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 56) diubah, sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Garut.

**Ditetapkan di Garut
pada tanggal 24 - 11 - 2021**

B U P A T I G A R U T,

t t d

RUDY GUNAWAN

**Diundangkan di Garut
pada tanggal 24 - 11 - 2021**

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN GARUT,

t t d

N U R D I N Y A N A

**BERITA DAERAH KABUPATEN GARUT
TAHUN 2021 NOMOR 148**

Mengetahui
Sesuai dengan aslinya
a.n. SEKRETARIS DAERAH,
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA,
u.b.



**LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI GARUT
NOMOR 148 TAHUN 2021
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN
BUPATI GARUT NOMOR 56
TAHUN 2019 TENTANG RENCANA
STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN GARUT
TAHUN 2019-2024**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa pendidikan nasional harus berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan dan perubahan zaman. Pendidikan Nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa, diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, serta berkepribadian yang mantap dan mandiri.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan perlunya perencanaan strategis tingkat unit kerja untuk mendukung perencanaan daerah. Perencanaan daerah dalam bentuk dokumen perencanaan jangka menengah daerah merupakan manifestasi kontrak politik Bupati Garut terpilih yang harus didukung dengan rencana kerja yang sistematis dari masing-masing unit kerja sebagaimana tersebut dalam pasal 263, pasal 264 dan pasal 265 Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Guna lebih meningkatkan keterpaduan dan keselarasan antar program-program Pemerintah Kabupaten Garut, Dinas Pendidikan Kabupaten Garut sebagai bagian dari unit kerja di lingkungan



Pemerintah Kabupaten Garut dalam menyusun rencana strategis perangkat daerah memfokuskan pada bidang kewenangan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Adapun program yang disusun berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah yaitu urusan wajib di bidang pendidikan dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024.

Renstra Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Garut merupakan program jangka menengah 5 (lima) tahunan yang perumusannya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024 serta Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Perubahan Dinas pendidikan Kabupaten Garut 2019 - 2024 disusun berdasarkan landasan hukum yang disamping memberikan aspek legal juga memberikan gambaran tentang komponen-komponen yang harus dipersiapkan dan dikembangkan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun landasan hukum penyusunan Rancangan awal Rencana Strategis Perubahan Dinas pendidikan Kabupaten Garut 2019 - 2024 adalah sebagai berikut :

- (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
- (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020



tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);

- (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485)
- (4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
- (5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- (6) Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
- (7) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);



- (8) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- (9) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,



Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

15. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Garut Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2010 Nomor 4);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2011 Nomor 29, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 1);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2012 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Nomor 3);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 9);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 5);



21. Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 27) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Garut Nomor 139 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 139);

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Garut tahun 2019-2024 dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan, sasaran, program, dan kegiatan serta indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Garut.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Garut tahun 2019-2024 adalah:

- (1) Menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Garut dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Garut.
- (2) Sebagai pedoman bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Garut dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pendidikan yang memuat program dan kegiatan.
- (3) Merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) bidang pendidikan yang lebih lanjut rancangan awal Rencana Strategis berfungsi pula sebagai pedoman penentuan prioritas/ pilihan program kegiatan tahunan yang dibiayai oleh APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN.
- (4) Sebagai tolok ukur dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan Dinas pendidikan Kabupaten Garut.



- (5) Terwujudnya sinkronisasi, sinergitas dan keberlanjutan perencanaan 5 (lima) tahunan pembangunan pendidikan di Daerah Kabupaten Garut antara Renstra Dinas pendidikan periode tahun 2019-2024 dengan Rancangan awal RPJMD Kabupaten Garut tahun 2019-2024.

1.4 Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan dan penyusunan Rancangan awal Rencana Strategis Dinas pendidikan Kabupaten Garut 2019-2024 sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat uraian tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

Bab II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki SKPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian kinerja pelayanan perangkat daerah periode sebelumnya, dan mengulas tentang tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD.

Bab III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih, Telaahan Renstra K/L dan Renstra Disdik Provinsi, Telaahan rencana tataruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis dan Penentuan Isu Strategis.

Bab IV TUJUAN DAN SASARAN



Memuat uraian tentang Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD,

Bab V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan pernyataan strategi dan arah kebijakan SKPD dalam 5 tahun mendatang untuk menilai relevansi dan konsistensi antara pernyataan visi dan misi RPJMD periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan perangkat daerah.

Bab VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN SKPD

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja SKPD, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang akan dilaksanakan oleh SKPD selama 5 tahun kedepan.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN PENDIDIKAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

Secara umum Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Garut sebagai unsur pemerintah daerah yang berfungsi melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Garut. Dinas Pendidikan Kabupaten Garut sebagai salah satu perangkat daerah memiliki kewenangan mengelola berbagai aspek pendidikan yang menjadi kewenangan Kabupaten Garut. Kewenangan itu meliputi pendidikan dasar formal & pendidikan non formal. Pada sub sistem pendidikan formal, kewenangan Dinas Pendidikan meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP).

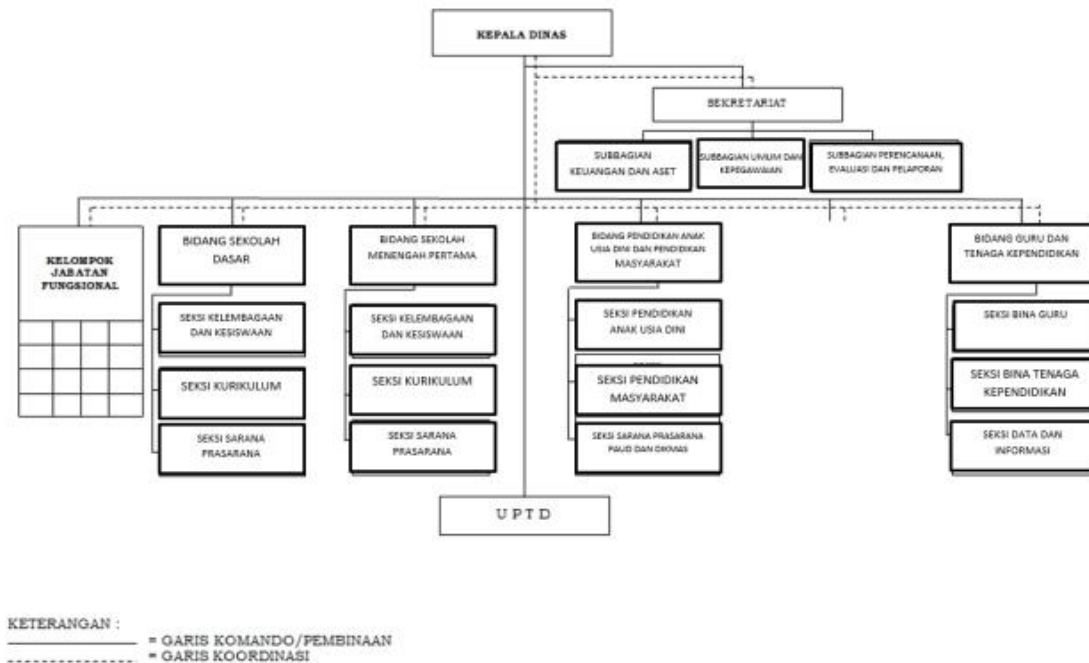
Sedangkan pada sub sistem pendidikan non formal, kewenangan Dinas Pendidikan meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Masyarakat. Berdasarkan Peraturan Bupati Garut Nomor 80 Tahun 2020 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Garut. Berikut disajikan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Garut.

a. **Kepala Dinas**, membawahkan :

- 1) Sekretariat;
- 2) Bidang Sekolah Dasar
- 3) Bidang Menengah Pertama;
- 4) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD-DIKMAS);
- 5) Bidang Data dan Ketenagaan;
- 6) Unit Pelaksana Teknis; dan



- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. **Sekretariat**, membawahkan:
- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset ; dan
 - 3) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
- c. **Bidang Sekolah Dasar** , membawahkan :
- 1) Seksi Kurikulum SD;
 - 2) Seksi Kelembagaan dan Kesiswaan SD, dan
 - 3) Seksi Sarana Prasarana SD
- d. **Bidang Sekolah Menengah Pertama** membawahkan :
- 1) Seksi Kurikulum SMP ;
 - 2) Seksi Kelembagaan dan Kesiswaan SMP,
 - 3) Seksi Sarana Prasarana SMP
- e. **Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat**,
membawahkan :
- 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - 2) Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
 - 3) Seksi Sarana Prasarana PAUD dan Dikmas.



Gambar 2.1

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kab. Garut

Dinas Pendidikan Kabupaten Garut mempunyai tugas pokok yang luas dan kompleks. Secara umum tugas pokok tersebut adalah membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan daerah di bidang pendidikan. Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Garut. Penetapan Uraian Tugas Jabatan Struktural dalam Lingkup Dinas Pendidikan berdasarkan Peraturan Bupati Garut Nomor 80 Tahun 2020 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Garut adalah sebagai berikut:

KEPALA DINAS PENDIDIKAN

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, merumuskan kebijakan teknis operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan kerja sama dan mengendalikan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pendidikan meliputi kesekretariatan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, sekolah



dasar, sekolah menengah pertama, data dan ketenagaan, unit pelaksana teknis dan kelompok jabatan fungsional.

- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan, pengaturan dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional bidang pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional dan provinsi serta kebijakan umum daerah;
 - b. Pembinaan, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan tugas bidang pendidikan, meliputi kesekretariatan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, data dan ketenagaan, unit pelaksana teknis dan kelompok jabatan fungsional;
 - c. Penyelenggaraan dan pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, sarana dan prasarana Dinas;
 - d. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan
 - e. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja Dinas.
- (3) Kepala Dinas, membawahkan:
 - a. Sekretariat;
 - b. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
 - c. Bidang Sekolah Dasar;
 - d. Bidang Sekolah Menengah Pertama;
 - e. Bidang Data dan Ketenagaan;
 - f. Unit Pelaksana Teknis; dan
 - g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sekretariat

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas merumuskan program kegiatan untuk



pelayanan administrasi bidang umum, keuangan serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan rencana kerja kesekretariatan yang meliputi umum dan kepegawaian, keuangan dan barang milik daerah dan perencanaan evaluasi dan pelaporan;
 - b. Pengoordinasian penyelenggaraan perencanaan dinas;
 - c. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dinas;
 - d. Penyelenggaraan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan administrasi dinas;
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya
- (3) Sekretaris, membawahkan:
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Daerah; dan
 - c. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.

Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat

- (1) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan pendidikan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat berdasarkan rencana strategis Dinas
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia dan Pendidikan Masyarakat mempunyai fungsi:
 - a. Perencanaan pengelolaan urusan Bidang Pendidikan Anak Usia dan Pendidikan Masyarakat yang meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat serta sarana



- prasarana pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- b. Pelaksanaan pengelolaan urusan Bidang Pendidikan Anak Usia dan Pendidikan Masyarakat yang meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat serta sarana prasarana pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan urusan Bidang Pendidikan Anak Usia dan Pendidikan Masyarakat yang meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat serta sarana prasarana pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat; dan
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya
- (3) Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahkan:
- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
 - c. Seksi Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Kepala Bidang Sekolah Dasar

- (1) Bidang Sekolah Dasar dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan pendidikan di bidang Sekolah Dasar berdasarkan rencana strategis Dinas.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Sekolah Dasar mempunyai fungsi:



- a. Perencanaan pengelolaan urusan Bidang sekolah dasar yang meliputi kurikulum, kelembagaan dan kesiswaan serta sarana prasarana;
 - b. Pelaksanaan pengelolaan urusan Bidang sekolah dasar yang meliputi kurikulum, kelembagaan dan kesiswaan serta sarana prasarana;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan urusan Bidang sekolah dasar yang meliputi kurikulum, kelembagaan dan kesiswaan serta sarana prasarana; dan
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (3) Kepala Bidang Sekolah Dasar, membawahkan:
- a. Seksi Kurikulum;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Kesiswaan
 - c. Seksi Sarana Prasarana Sekolah Dasar.

Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama

- (1) Bidang Sekolah Menengah Pertama dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan pendidikan di bidang Sekolah Menengah Pertama meliputi urusan kurikulum, kelembagaan dan kesiswaan serta sarana dan prasarana berdasarkan rencana strategi dinas.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi:
- a. Perencanaan pengelolaan urusan Bidang sekolah menengah pertama yang meliputi pengelolaan kurikulum, kelembagaan dan kesiswaan sertasarana dan prasarana;
 - b. Pelaksanaan pengelolaan urusan Bidang sekolah menengah pertama yang meliputi pengelolaan kurikulum, kelembagaan dan kesiswaan serta sarana dan prasarana;



- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan urusan Bidang sekolah menengah pertama yang meliputi pengelolaan kurikulum, kelembagaan dan kesiswaan serta sarana dan prasarana;
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (3) Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama, membawahkan:
- a. Seksi Kurikulum;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Kesiswaan; dan
 - c. Seksi Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama.

Kepala Bidang Data Dan Ketenagaan

- (1) Bidang Data dan Ketenagaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan pendidikan di bidang data dan ketenagaan berdasarkan rencana strategis dinas.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Data dan Ketenagaan mempunyai fungsi:
 - a. Perencanaan pengelolaan urusan Bidang Data dan Ketenagaan yang meliputi pengelolaan pembinaan pendidik, pembinaan tenaga kependidikan, data pendidikan dan pelayanan informasi;
 - b. Pelaksanaan pengelolaan urusan Bidang Data dan Ketenagaan yang meliputi pengelolaan pembinaan pendidik, pembinaan tenaga kependidikan, data pendidikan dan pelayanan informasi;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan urusan Bidang Data dan Ketenagaan yang meliputi pengelolaan pembinaan pendidik, pembinaan tenaga kependidikan, data pendidikan dan pelayanan informasi;



- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (3) Kepala Bidang Data dan Ketenagaan, membawahkan:
 - a. Seksi Pembinaan Pendidik;
 - b. Seksi Pembinaan Tenaga Kependidikan; dan
 - c. Seksi Data Pendidikan dan Pelayanan Informasi.

2.2 Sumber Daya Dinas Pendidikan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Kabupaten Garut didukung oleh sumber daya manusia yang berstatus sebagai pegawai yang bertugas menjalankan tugas pokok dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Jumlah pegawai berdasarkan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Tahun 2021

Pangkat/Gol/ Status	Tingkat Pendidikan					Jumlah
	S3	S2	S1	Diploma	SMA	
IV	2	7	1	-	-	10
III	-	4	24	2	6	36
II	-	-	-	3	5	8
I	-	-	-	-	-	-
Jumlah PNS	2	11	25	5	11	54
Jumlah TKK	-	1	15	1	11	28
Jumlah Non PNS	-	2	20	3	12	37
Jumlah Pegawai	2	14	60	9	34	119

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Garut Oktober 2021



Berdasarkan pada deskripsi data pada tabel di atas, bahwa kualifikasi pendidikan khususnya pada pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan, sudah menjadi kekuatan yang mencukupi dan memadai.



Daftar Sarana Dan Prasarana Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan menempati lahan seluas 3.870 m² dengan luas bangunan 1.350 m² dengan satu Masjid dengan Luas 128 m² dan didukung prasarana sebagai berikut:

Tabel 2.2.

Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan

Berikut daftar sarana dan prasarana yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut sampai dengan bulan Oktober tahun 2021:

1. TANAH

SKPD : DINAS PENDIDIKAN

UNIT : Kantor Dinas Pendidikan

Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Perolehan	Letak/ Alamat	Cara Perolehan/ Sumber Dana/ Status Barang/ Kondisi	Harga	Keterangan
Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	5,687	1999	Jln Pembangunan No. 179	Pembelian /- /Inventaris /Baik	31,861,900	Kantor Dinas Pendidikan
Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	2,160	1986	Jln Pasundan	Pembelian /-/Inventaris/Baik	74,998,700	Kantor Dinas Pendidikan
JUMLAH	7,847		-	-	106,860,600	



2. GEDUNG DAN BANGUNAN

SKPD : DINAS PENDIDIKAN

UNIT : Kantor Dinas Pendidikan

Nomor		Spesifikasi Barang		Cara Perolehan/ Sumber Dana/ Status Barang/ Penggunaan	Tahun Peroleh an	Kondisi Barang (B,KB,RB)	Harga Perolehan (Tanpa Pemeliharaan Ekstra & Non Kapital)	Akumulasi penyusutan
No.	Reg	Nama/ Jenis Barang	Merk / Tipe					
1	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	1981	Baik	80.000.000	158.450.619,42
	#100	Penghapusan Sebagian	dihapus karena hibah ke swasta		1981	2019	-8.250.000	
Total 1981 (Rp)							-8.250.000	
Total s/d 1981 (Rp)							-8.250.000,00	
	#275	Pemeliharaan	PEMELIHARAAN REHAB GEDUNG KANTOR OLAHRAGA DISDIK		2014	2014	240.380.000	
Total 2014 (Rp)							240.380.000	
Total s/d 2014 (Rp)							232.130.000,00	



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

	#10299	Pemeliharaan Dari ID Penerimaan 48340	REHABILITASI BELANJA JASA KONSULTASI LAINNYA (HONORARIUM FASILITATOR)		2019	2019	8.250.000	
<i>Total 2019 (Rp)</i>							8.250.000	
<i>Total s/d 2019 (Rp)</i>							240.380.000,00	
	#14708	Pemeliharaan Dari ID Penerimaan 34631	REHABILITASI Rehabilitasi Ruangan Data dan GTK		2020	2020	110.867.000	
<i>Total 2020 (Rp)</i>							11.0867.000	
<i>Total s/d 2020 (Rp)</i>							351.247.000,00	
<i>Total (Perolehan + Rehab) (Rp)</i>							43.1247.000	
2	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	1986	Baik	47.999.996	37.586.504,55
	#281	Pemeliharaan	Pemeliharaan PEMELIHARAAN RUTIN BERKALA GEDUNG KANTOR		2015	2015	14.858.800	
<i>Total 2015 (Rp)</i>							14.858.800	
<i>Total s/d 2015 (Rp)</i>							14.858.800,00	
<i>Total (Perolehan + Rehab) (Rp)</i>							62.858.796	



3	0002	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	1986	Baik	270.000.080	317.374.787,71
	#331	Pemeliharaan	Pemeliharaan REHABILITASI RUANG PENDIDIKAN DASAR DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GARUT		2015	2015	444.849.000	
Total 2015 (Rp)							444.849.000	
Total s/d 2015 (Rp)							444.849.000,00	
	#1921	Pemeliharaan	penyekatan ruang pendas		2016	2016	36.100.000	
Total 2016 (Rp)							36.100.000	
Total s/d 2016 (Rp)							480.949.000,00	
Total (Perolehan + Rehab) (Rp)							750.949.080	
4	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	1988	Baik	431.999.968	285.119.978,88
5	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	1995	Baik	1.006.468.000	550.900.171,86
	#276	Pemeliharaan	PEMELIHARAAN		2014	2014	22.500.000	



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

			TAMAN DINAS PENDIDIKAN					
<i>Total 2014 (Rp)</i>							22500.000	
<i>Total s/d 2014 (Rp)</i>							22.500.000,00	
	#277	Pemeliharaan	PEMELIHARAAN AULA DAN GEDUNG DINAS PENDIDIKAN		2015	2015	45.430.000	
<i>Total 2015 (Rp)</i>							45.430.000	
<i>Total s/d 2015 (Rp)</i>							67.930.000,00	
	#9442	Pemeliharaan Dari ID Penerimaan 44420	RENOVASI Pemeliharaan Aula Dinas Pendidikan Kab. Garut		2019	2019	131.326.000	
	#9440	Pemeliharaan Dari ID Penerimaan 47517	RENOVASI Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Aula)		2019	2019	59.773.000	
<i>Total 2019 (Rp)</i>							191.099.000	
<i>Total s/d 2019 (Rp)</i>							259.029.000,00	
	#14709	Pemeliharaan Dari ID Penerimaan 34603	REHABILITASI PEMELIHAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR		2020	2020	148.500.000	
<i>Total 2020 (Rp)</i>							148.500.000	
<i>Total s/d 2020 (Rp)</i>							407.529.000,00	
<i>Total (Perolehan + Rehab) (Rp)</i>							1.413.997.000	



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

6	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	2001	Baik	16.000.020	8.702.075,57
	#278	Pemeliharaan	Pemeliharaan PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR		2015	2015	14.858.800	
<i>Total 2015 (Rp)</i>							14.858.800	
<i>Total s/d 2015 (Rp)</i>							14.858.800,00	
<i>Total (Perolehan + Rehab) (Rp)</i>							30.858.820	
7	0002	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	2001	Baik	56.999.940	31.632.434,59
	#282	Pemeliharaan	Pemeliharaan PEMELIHARAAN RUTIN BERKALA GEDUNG KANTOR		2014	2014	44.576.400	
	#1	Koreksi Pemeliharaan dari ID. 282	rekomendasi BPKRI		2014	2019	0	
<i>Total 2014 (Rp)</i>							44.576.400	
<i>Total s/d 2014 (Rp)</i>							44.576.400,00	
	#283	Pemeliharaan	Pemeliharaan PEMELIHARAAN RUTIN		2015	2015	44.886.000	



			BERKALA GEDUNG KANTOR					
<i>Total 2015 (Rp)</i>							44.886.000	
<i>Total s/d 2015 (Rp)</i>							89.462.400,00	
<i>Total (Perolehan + Rehab) (Rp)</i>							146.462.340	
8	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	2002	Baik	284.940.177	108.277.267,26
9	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jln Pembangunan No 179 Garut Kel/Desa. sukagalih	Pembelian / /Inventaris/	2005	Baik	316.844.000	109.699.507,83
	#285	Pemeliharaan	Pemeliharaan PEMELIHARAAN RUTIN /BERKALA GEDUNG KANTOR		2015	2015	44.818.000	
	#284	Pemeliharaan	Pemeliharaan PEMELIHARAAN RUTIN BERKALA GEDUNG KANTOR		2015	2015	14.858.800	
<i>Total 2015 (Rp)</i>							59.676.800	
<i>Total s/d 2015 (Rp)</i>							59.676.800,00	
<i>Total (Perolehan + Rehab) (Rp)</i>							376.520.800	



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

10	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jalan Pembangunan Kel/Desa. Sukagalih	Mutasi (Pembelian) / /Inventaris/	2013	Baik	44.000.000	7.020.224,72
11	0001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Jl.Pembangunan No.179	Pembelian / /Inventaris/	2014	Baik	385.186.000	53.926.040,00
12	0001	Taman Permanen	Penataan Halaman Gedung Kantor - Drainase	Pembelian /APBD /Inventaris/ Drs. YUDA IMAN PRIMADI, MM	2019	Baik	76.392.050	3.055.682,00
13	0000	Taman Semi Permanen	PENATAAN HALAMAN DAN GEDUNG	Pembelian /APBD /Inventaris/	2018	Baik	23.000.000	1.380.000,00
Jumlah Harga							4.458.412.031,00	1.673.125.294,39



3. PERALATAN DAN MESIN

SKPD

UNIT

: DINAS PENDIDIKAN

: Kantor Dinas Pendidikan

Spesifikasi Barang			Tahun Perolehan	Kondisi Barang (B,KB, RB)	Harga Perolehan (Tanpa Pemeliharaan Ekstra & Non Kapital)	Akumulasi penyusutan	Keterangan/ Penanggung Jawab
No.	Nama/ Jenis Barang	Merk / Tipe					
1	Meja 1/2 Biro	-	2002	Baik	1300000	1.300.000,00	R .kepala Dinas /
2	Kursi Putar	-	2007	Baik	2000000	2.000.000,00	R .kepala Dinas /
3	Lemari Kaca	-	1997	Baik	850000	850.000,00	R .kepala Dinas /
4	Lemari Kaca	-	1997	Baik	850000	850.000,00	R .kepala Dinas /
5	AC Split	LG	2012	Baik	2999500	2.999.500,00	R .kepala Dinas /
6	Meja Kerja Pejabat Eselon III	-	2002	Baik	1300000	1.300.000,00	R.Sekdis /
7	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	-	2009	Baik	800000	800.000,00	R.Sekdis /
8	Lemari Es	sanyo	2007	Baik	2000000	2.000.000,00	R.Sekdis /
9	Lemari Kaca	-	2013	Baik	1925000	1.925.000,00	R.Sekdis /
10	AC Split	LG	2013	Baik	1450000	1.450.000,00	R.Sekdis /
11	Televisi	SAMSUNG	2013	Baik	3998300	3.998.300,00	R.Sekdis /
12	Meja Kerja	-	2001	Baik	1100000	1.100.000,00	Kasubag keuangan /
13	Kursi Putar	-	1992	Baik	406000	406.000,00	Kasubag keuangan /
14	Sofa	-	2008	Baik	3500000	3.500.000,00	Kasubag keuangan /
15	Filing Cabinet Besi	-	1985	Kurang Baik	567000	567.000,00	Kasubag keuangan /
16	Lemari Kaca	-	1997	Baik	850000	850.000,00	Kasubag keuangan /
17	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Bendahara pengeluaran /



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

18	Kursi Putar	-	1992	Baik	406000	406.000,00	Bendahara pengeluaran /
19	Filing Cabinet Besi	-	2008	Baik	1750000	1.750.000,00	Bendahara pengeluaran /
20	Lemari Kaca	-	1997	Baik	850000	850.000,00	Bendahara pengeluaran /
21	Meja Kerja	-	2009	Kuran g Baik	797500	797.500,00	Staf keuangan /
22	Meja Kerja	-	1992	Baik	261000	261.000,00	Staf keuangan /
23	Meja Kerja	-	1992	Baik	261000	261.000,00	Staf keuangan /
24	Lap Top	LENOVO	2013	Baik	7583400	7.583.400,00	eka /
25	Lap Top	LENOVO	2013	Baik	7583400	7.583.400,00	tatang /
26	Lap Top	LENOVO	2013	Baik	7583400	7.583.400,00	ujang sugiman /
27	Lap Top	LENOVO	2013	Baik	7583400	7.583.400,00	,erom /
28	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Bina Ptrogram /
29	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Bina Ptrogram /
30	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Bina Ptrogram /
31	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Bina Ptrogram /
32	Meja Kerja	-	2009	Baik	1100000	1.100.000,00	Bina Ptrogram /
33	Lemari Kayu	-	1997	Baik	2500000	2.500.000,00	Bina Program /
34	Filing Cabinet Besi	barata	2008	Baik	1700000	1.700.000,00	Bina Program /
35	Filing Cabinet Besi	alba	2001	Baik	1500000	1.500.000,00	Kasi evaluasi dan pelaporan /
36	Kursi Putar	elba	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	Kasi evaluasi dan pelaporan /
37	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Kasi evaluasi dan



							pelaporan /
38	Kursi Putar	elba	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	kasi Data dan teknologi /
39	Meja 1/2 Biro	-	2001	Baik	1100000	1.100.000,00	kasi Data dan teknologi /
40	Lemari Kayu	-	2009	Baik	4300000	4.300.000,00	kabid Bina Program /
41	Meja Kerja	-	2002	Baik	1100000	1.100.000,00	kabid Bina Program /
42	Filing Cabinet Besi	barata	2008	Baik	1700000	1.700.000,00	Bina Program /
43	Kursi Tamu di Ruang Pejabat Eselon	vios	2013	Baik	582197	582.197,00	kasie perencanaan pendidikan /
44	Meja Kerja Kayu	-	2009	Baik	9000000	9.000.000,00	Ruang pengawas(Meja Rapat) /
45	Meja Kerja Kayu	-	2009	Baik	9000000	9.000.000,00	Ruang pengawas (meja Rapat) /
46	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3333333,33	3.333.333,33	Ruang pengawas /
47	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3333333,33	3.333.333,33	Ruang pengawas /
48	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3333333,33	3.333.333,33	Ruang pengawas /
49	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
50	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
51	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
52	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
53	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
54	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
55	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
56	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
57	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /



58	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
59	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
60	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
61	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
62	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
63	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
64	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
65	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
66	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
67	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
68	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
69	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
70	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
71	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
72	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
73	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
74	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
75	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
76	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
77	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
78	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
79	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
80	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
81	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
82	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
83	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
84	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
85	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
86	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
87	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /



88	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
89	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
90	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
91	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
92	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
93	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
94	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
95	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
96	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
97	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
98	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
99	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
100	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	R. Aula /
101	Meja Rapat	-	2001	Baik	1100000	1.100.000,00	R. Aula /
102	Meja Rapat	-	2001	Baik	1100000	1.100.000,00	R. Aula /
103	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	R. Aula /
104	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	R. Aula /
105	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	R. Aula /
106	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	R. Aula /
107	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	R. Aula /
108	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
109	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
110	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
111	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
112	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
113	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
114	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
115	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
116	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
117	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /



118	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
119	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
120	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
121	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
122	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
123	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
124	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
125	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
126	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
127	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
128	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
129	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
130	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
131	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
132	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
133	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
134	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
135	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
136	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
137	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
138	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
139	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
140	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
141	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
142	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
143	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
144	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
145	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
146	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
147	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /



148	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
149	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
150	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
151	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
152	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
153	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
154	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
155	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
156	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
157	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
158	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
159	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
160	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
161	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
162	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
163	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
164	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
165	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
166	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
167	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
168	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
169	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
170	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
171	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
172	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
173	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
174	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
175	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
176	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
177	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /



178	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
179	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
180	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
181	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
182	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
183	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
184	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
185	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
186	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
187	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
188	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
189	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
190	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
191	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
192	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
193	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
194	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
195	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
196	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
197	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
198	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
199	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
200	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
201	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Aula /
202	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	kasubag umum /
203	Lemari Kaca	-	1997	Baik	850000	850.000,00	kasubag umum /
204	Filing Cabinet Besi	-	2008	Baik	1700000	1.700.000,00	kasubag umum /
205	Kursi Kayu	-	2008	Baik	583333	583.333,00	umum /



206	Kursi Kayu	-	2008	Baik	583333	583.333,00	umum /
207	Kursi Kayu	-	2008	Baik	583333	583.333,00	umum /
208	Note Book	ACER	2013	Baik	8900000	8.900.000,00	Ihsan /
209	Camera Electronic	-	2013	Baik	13895575	13.895.575,00	H. Ocep /
210	Overhead Projector	VIEWSONIC	2013	Baik	7885000	7.885.000,00	umum /
211	Overhead Projector	VIEWSONIC	2013	Baik	7885000	7.885.000,00	umum /
212	Handy Cam	SONY	2013	Baik	9470000	9.470.000,00	H.asep /
213	Note Book	LENOVO	2013	Baik	12987675	12.987.675,00	Iyus /
214	Note Book	ACER	2013	Baik	10399575	10.399.575,00	Hj.Ai /
215	Note Book	ACER	2013	Baik	7490000	7.490.000,00	Bu.ade /
216	Meja 1/2 Biro	-	2001	Baik	1100000	1.100.000,00	umum /
217	Kursi Besi/Metal	-	2007	Baik	700000	700.000,00	umum /
218	Meja Kerja	-	2007	Baik	700000	700.000,00	umum /
219	Filing Cabinet Besi	-	2008	Baik	1700000	1.700.000,00	umum /
220	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	umum /
221	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	umum /
222	Lemari Kayu	-	2008	Baik	1550000	1.550.000,00	umum /
223	Lemari Kayu	-	2008	Baik	1550000	1.550.000,00	umum /
224	Lemari Kayu	-	2009	Baik	2150000	2.150.000,00	umum /
225	Meja Kerja Kayu	-	2009	Baik	3190000	3.190.000,00	umum /
226	Meja Kerja	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Paudni /
227	Meja Kerja	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Paudni /
228	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Paudni /
229	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Paudni /
230	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Paudni /
231	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Paudni /
232	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Faudni /
233	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Faudni /
234	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Faudni /
235	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Faudni /



236	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Faudni /
237	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Faudni /
238	Meja Kerja	-	2009	Baik	797400	797.400,00	Paudni /
239	Meja Kerja	-	2009	Baik	797400	797.400,00	Paudni /
240	Meja Kerja	-	2007	Baik	700000	700.000,00	Paudni /
241	Meja Kerja	-	2007	Baik	700000	700.000,00	Paudni /
242	Kursi Besi/Metal	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	Paudni /
243	Lemari Kayu	-	2008	Baik	1550000	1.550.000,00	Paudni /
244	Filing Cabinet Besi	barata	2008	Baik	3400000	3.400.000,00	Paudni /
245	Lemari Kayu	-	2008	Baik	1550000	1.550.000,00	Kasi Paud /
246	Meja 1/2 Biro	-	2002	Baik	1320000	1.320.000,00	Kasi Paud /
247	Kursi Besi/Metal	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	Kasi Paud /
248	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	-	2013	Baik	6252680	6.252.680,00	Kasubag kepegawaian /
249	Filing Cabinet Besi	barata	2008	Baik	1700000	1.700.000,00	Kasubag kepegawaian /
250	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Kepegawaian /
251	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Kepegawaian /
252	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Kepegawaian /
253	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Kepegawaian /
254	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Kepegawaian /
255	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Kepegawaian /
256	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Kepegawaian /
257	Filing Cabinet Besi	barata	2008	Baik	850000	850.000,00	Kepegawaian /
258	Filing Cabinet Besi	barata	2008	Baik	850000	850.000,00	Kepegawaian /
259	Meja Kerja	-	2009	Baik	1100000	1.100.000,00	Kepegawaian



							/
260	Meja Kerja	-	2008	Baik	625000	625.000,00	Kepegawaian /
261	Meja Kerja	-	2008	Baik	625000	625.000,00	Kepegawaian /
262	Lemari Kayu	-	2009	Baik	2150000	2.150.000,00	Kepegawaian /
263	Lemari Kayu	-	2009	Baik	2150000	2.150.000,00	Pendas /
264	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Pendas /
265	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Pendas /
266	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Pendas /
267	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Pendas /
268	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Pendas /
269	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Pendas /
270	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Pendas /
271	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Pendas /
272	Meja Kerja	-	2009	Baik	797500	797.500,00	Pendas /
273	Meja Kerja	-	2009	Baik	797500	797.500,00	Pendas /
274	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Pendas /
275	Meja Kerja	-	2012	Baik	880000	880.000,00	Pendas /
276	Meja Kerja	-	2012	Baik	880000	880.000,00	Pendas /
277	Meja Kerja	-	2012	Baik	880000	880.000,00	Pendas /
278	Meja 1/2 Biro	-	2001	Baik	1100000	1.100.000,00	Kabid Pendas /
279	Lemari Kayu	-	2008	Baik	3900000	3.900.000,00	Pendas /
280	Lemari Kayu	-	2008	Baik	3900000	3.900.000,00	Pendas /
281	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Pendas /
282	Lemari Kayu	-	2008	Baik	1550000	1.550.000,00	Sarana Prasarana /
283	Lemari Kayu	-	2009	Baik	2150000	2.150.000,00	Sarana Prasarana /
284	Lemari Kayu	-	2008	Baik	1550000	1.550.000,00	Sarana Prasarana /
285	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Sarana



							Prasarana /
286	Meja Kerja	-	2008	Baik	1000000	1.000.000,00	Sarana Prasarana /
287	Meja Kerja	-	2008	Baik	1000000	1.000.000,00	Sarana Prasarana /
288	Meja Kerja	-	2008	Baik	1000000	1.000.000,00	Sarana Prasarana /
289	Meja Kerja	-	2008	Baik	1000000	1.000.000,00	Sarana Prasarana /
290	Meja Kerja	-	2009	Baik	1063000	1.063.000,00	Sarana Prasarana /
291	Meja Kerja	-	2009	Baik	1063000	1.063.000,00	Sarana Prasarana /
292	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Sarana dan Prasarana /
293	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Sarana dan Prasarana /
294	Kursi Besi/Metal	phoenik	2013	Baik	384042	384.042,00	Sarana dan Prasarana /
295	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Sarana dan Prasarana /
296	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Sarana dan Prasarana /
297	Meja Kerja	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Sarana Prasarana /
298	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Sarana dan Prasarana /
299	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	Kasi sarana Paudni /
300	Kursi Besi/Metal	Tycon	2013	Baik	582180	582.180,00	Kasi sarana Paudni /
301	Filing Cabinet Besi	barata	2008	Baik	1500000	1.500.000,00	Kasi sarana Paudni /
302	Filing Cabinet Besi	atlanta	2001	Kurang Baik	1250000	1.250.000,00	Kasi sarana Paudni /
303	Meja 1/2 Biro	-	1985	Baik	650000	650.000,00	Kasi sarana Paudni /
304	Kursi Putar	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	Kasi sarana Paudni /
305	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Kasi sarana



							Paudni /
306	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	Kasi sarana smp /
307	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Kasi sarana smp /
308	Meja Kerja	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Dikmen /
309	Meja Kerja	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Dikmen /
310	Meja Kerja	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Dikmen /
311	Meja Kerja	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Dikmen /
312	Meja Kerja	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Dikmen /
313	Meja Kerja	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Dikmen /
314	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Dikmen /
315	Meja Kerja	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Dikmen /
316	Filing Cabinet Besi	-	2001	Baik	2000000	2.000.000,00	Dikmen /
317	Meja 1/2 Biro	-	1992	Baik	600000	600.000,00	Kasi SMA/SMK Bina Pendidikan /
318	Kursi Putar	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	Kasi SMA/SMK Bina Pendidikan /
319	Lemari Kayu	-	2009	Baik	2150000	2.150.000,00	Kasi SMK /
320	Meja 1/2 Biro	-	2002	Baik	650000	650.000,00	Kasi SMK /
321	Kursi Putar	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	Kasi SMK /
322	Kursi Putar	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	Kasi SMA /
323	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA KIJANG STANDAR KF 70 SHORTEEN	2000	Kurang Baik	135000000	135.000.000,00	Kabid sarana Prasarana /
324	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	LSX Toyota Kijang	2002	Kurang Baik	150000000	150.000.000,00	Kasubag umum /
325	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Suzuki/ST 150 futura	2002	Kurang Baik	150000000	150.000.000,00	kasi sarana paud /
326	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Suzuki/ST 150 futura	2003	Kurang Baik	110000000	110.000.000,00	Kabid PNF /



327	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Kijang Inova	2009	Baik	199750000	199.750.000,00	Kepala Dinas /
328	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	toyota rush	2013	Baik	205840000	205.840.000,00	pak sekdis /
329	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	toyota rush	2015	Baik	220130000	211.145.102,06	Pak cecep/APBD /
330	AC Split	-	2015	Baik	4509904	4.509.904,00	umum/APB D /
331	AC Split	-	2015	Baik	4509904	4.509.904,00	umum/APB D /
332	AC Split	-	2015	Baik	4509904	4.509.904,00	UmumAPBD /
333	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	Aula/APBD /
334	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	Aula/APBD /
335	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	Aula/APBD /
336	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	AulaAPBD /
337	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	Aula/APBD /
338	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	Aula/APBD /
339	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	Kasubag umum/APB D /
340	AC Split	LG	2015	Baik	4749898,38	4.749.898,38	Kabid Paudni/APB D /
341	Overhead Projector	-	2015	Baik	5439329,25	5.439.329,25	umum/APB D /
342	Overhead Projector	-	2015	Baik	5439329,25	5.439.329,25	Bina program/AP BD /
343	Overhead Projector	-	2015	Baik	5439329,25	5.439.329,25	Keuangan/APBD /
344	Overhead Projector	-	2015	Baik	5439329,25	5.439.329,25	R.Sekdis/AP BD /
345	Amplifier	-	2015	Baik	5399885	5.399.885,00	umum/APB D /
346	Loudspeaker	-	2015	Baik	1630798,5	1.630.798,50	Aula/APBD /
347	Loudspeaker	-	2015	Baik	1630748,9	1.630.748,90	Aula/APBD /



348	Loudspeaker	-	2015	Baik	1630798,5	1.630.798,50	Aula/APBD /
349	Loudspeaker	-	2015	Baik	1630798,5	1.630.798,50	Aula/APBD /
350	Sound System	-	2015	Baik	2999936	2.999.936,00	AulaAPBD /
351	Sound System	-	2015	Baik	4999893	4.999.893,00	Aula/APBD /
352	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang Pengawas/A PBD /
353	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang Pengawas/A PBD /
354	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang Pengawas/A PBD /
355	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang Pengawas/A PBD /
356	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
357	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
358	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
359	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	dinas pendidkan/A PBD /
360	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
361	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
362	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
363	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
364	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A PBD /
365	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Ruang pengawas/A



							PBD /
366	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Bina Ptrogram/AP BD /
367	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000499,45	3.389.312,04	Pendas/APB D /
368	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	Pendas/APB D /
369	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	umum/APB D /
370	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	faudni/APBD /
371	Meja Kerja	-	2015	Baik	4000449,45	3.389.269,66	sarana/APB D /
372	Sofa	-	2015	Baik	3944887,5	3.944.887,50	Aula/APBD /
373	Sofa	-	2015	Baik	3944887,5	3.944.887,50	Kasi SD/APBD /
374	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
375	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
376	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
377	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
378	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
379	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
380	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
381	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
382	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
383	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
384	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
385	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
386	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
387	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	R pengawas/A PBD /
388	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	R pengawas/A PBD /



389	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	R pengawas/A PBD /
390	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	R pengawas/A PBD /
391	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	R pengawas/A PBD /
392	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	R pengawas/A PBD /
393	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	R pengawas/A PBD /
394	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
395	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
396	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
397	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
398	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
399	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
400	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
401	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APDB /
402	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
403	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
404	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
405	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
406	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
407	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
408	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	AulaAPBD /
409	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
410	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
411	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
412	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
413	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /



414	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
415	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
416	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
417	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
418	Meja Kerja Kayu	-	2015	Baik	1878000	1.878.000,00	Aula/APBD /
419	Meja Kerja	-	2015	Baik	700000	593.055,56	Aula/APBD /
420	Meja Kerja	-	2015	Baik	700000	593.055,56	Aula/APBD /
421	Meja Kerja	-	2015	Baik	700000	593.055,56	Aula/APBD /
422	Meja Kerja	-	2008	Baik	2500000	2.500.000,00	kasi kesetaran /
423	Kursi Putar	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	kasi kesetaran /
424	Filing Cabinet Besi	-	2001	Baik	1500000	1.500.000,00	kasi kesetaran /
425	Meja Kerja	atalanta	2008	Baik	2500000	2.500.000,00	kabid paudni /
426	Kursi Putar	-	2009	Baik	800000	800.000,00	kabid paudni /
427	Lemari Kaca	-	2013	Baik	6252680	6.252.680,00	kabid paudni /
428	Meja Kerja	elba	2008	Baik	2500000	2.500.000,00	kabid sarana /
429	Kursi Putar	-	2012	Baik	1474000	1.474.000,00	kabid sarana /
430	Kursi Putar	elba	2008	Baik	2500000	2.500.000,00	kasi perencanaan pendidikan /
431	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049	440.049,00	Aula/APBD /
432	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
433	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
434	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
435	Kursi Besi/Metal	-	2015	Baik	440049,44	440.049,44	Aula/APBD /
436	Meja Resepsionis	binsilin	2014	Baik	5000000	5.000.000,00	Pendas /
437	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	-	1997	Baik	850000	850.000,00	umum /
438	Lemari Kayu	-	1997	Baik	850000	850.000,00	R.sekdis /



439	Meja Kerja Kayu	-	2009	Kurang Baik	1100000	1.100.000,00	kasubag kepegawaian /
440	Kursi Putar	-	2009	Kurang Baik	800000	800.000,00	kasubag kepegawaian /
441	Meja Kerja Kayu	-	2009	Kurang Baik	1063000	1.063.000,00	bina program /
442	Meja Kerja Kayu	-	2007	Kurang Baik	700000	700.000,00	sarana prasarana /
443	Meja Kerja Kayu	-	2007	Kurang Baik	700000	700.000,00	sarana prasarana /
444	Meja Kerja Kayu	-	2007	Kurang Baik	700000	700.000,00	sarana prasarana /
445	Meja Kerja Kayu	-	2007	Kurang Baik	700000	700.000,00	sarana prasarana /
446	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
447	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
448	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
449	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
450	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
451	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
452	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
453	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
454	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
455	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	dikmen /
456	Meja Kerja Kayu	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Dikmen /
457	Meja Kerja Kayu	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Dikmen /
458	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3333333	3.333.333,00	Dikmen /
459	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3333333	3.333.333,00	Dikmen /
460	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3333333	3.333.333,00	Dikmen /
461	Meja Kerja Kayu	-	2007	Kurang Baik	700000	700.000,00	Pendas /
462	Meja Kerja Kayu	-	2007	Kurang Baik	700000	700.000,00	Pendas /
463	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	pendas /



464	Lemari Kayu	-	1997	Kuran g Baik	850000	850.000,00	pendas /
465	Lemari Kayu	-	1997	Kuran g Baik	850000	850.000,00	pendas /
466	Meja Kerja Kayu	-	2008	Kuran g Baik	1250000	1.250.000,00	staf keuangan /
467	Meja Kerja Kayu	-	2008	Kuran g Baik	1250000	1.250.000,00	staf keuangan /
468	Meja Kerja Kayu	-	2008	Kuran g Baik	1250000	1.250.000,00	staf keuangan /
469	Meja Kerja Kayu	-	2008	Kuran g Baik	1250000	1.250.000,00	staf keuangan /
470	Filing Cabinet Besi	-	2002	Kuran g Baik	2000000	2.000.000,00	staf keuangan /
471	Filing Cabinet Besi	-	2002	Kuran g Baik	2000000	2.000.000,00	staf keuangan /
472	Filing Cabinet Besi	-	2002	Kuran g Baik	2000000	2.000.000,00	staf keuangan /
473	Televisi	samsung	2009	Baik	5000000	5.000.000,00	R.Kepala Dinas /
474	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
475	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
476	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
477	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
478	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
479	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
480	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
481	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
482	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
483	Kursi Besi/Metal	Vios	2012	Baik	582197	582.197,00	keuangan /
484	Kursi Besi/Metal	phoenix	2013	Baik	38404157	38.404.157,0 0	keuangan /
485	Kursi Besi/Metal	phoenix	2013	Baik	38404157	38.404.157,0 0	keuangan /
486	Lemari Kayu	-	1997	Baik	2500000	2.500.000,00	keuangan /
487	Lemari Kayu	-	1997	Kuran g Baik	850000	850.000,00	keuangan /
488	Filing Cabinet Besi	Lupo	2008	Baik	1700000	1.700.000,00	Keuangan /
489	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582197	582.197,00	Dikmen /



490	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582197	582.197,00	Dikmen /
491	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582197	582.197,00	Dikmen /
492	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582197	582.197,00	Dikmen /
493	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582197	582.197,00	Dikmen /
494	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582100	582.100,00	Sarana dan Prasana /
495	Lemari Kaca	-	1997	Kurang Baik	850000	850.000,00	Sarana dan Prasana /
496	Filing Cabinet Besi	Lupo	2001	Kurang Baik	2000000	2.000.000,00	Sarana dan Prasana /
497	Meja Kerja Kayu	-	2012	Kurang Baik	1320000	1.320.000,00	Sarana dan Prasana /
498	Meja Kerja Kayu	-	2007	Kurang Baik	700000	700.000,00	Sarana dan Prasana /
499	Meja Kerja Kayu	-	2008	Baik	583333	583.333,00	Sarana dan Prasana /
500	Meja Kerja Kayu	-	2008	Baik	583333	583.333,00	Sarana dan Prasana /
501	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Sarana dan Prasana /
502	Meja Kerja Kayu	-	2012	Baik	1320000	1.320.000,00	Pendas /
503	Meja 1/2 Biro	-	2001	Baik	1100000	1.100.000,00	Kasi Bina SD SMP /
504	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3000000	3.000.000,00	Kabid Pendas /
505	Lemari Kayu	-	2009	Baik	3000000	3.000.000,00	Kabid Pendas /
506	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
507	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
508	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
509	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
510	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
511	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
512	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
513	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
514	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /



515	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
516	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
517	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
518	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
519	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
520	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
521	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
522	Kursi Besi/Metal	Phoenix	2013	Baik	384042	384.042,00	Pendas /
523	Meja Resepsionis	-	2005	Baik	3000000	3.000.000,00	umum /
524	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Bina program /
525	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Bina program /
526	Kursi Besi/Metal	vios	2012	Baik	582180	582.180,00	Bina program /
527	Meja Kerja Kayu	-	2009	Baik	1063000	1.063.000,00	Kepegawaian /
528	Meja Kerja Kayu	-	2009	Baik	1063000	1.063.000,00	Kepegawaian /
529	Lemari Kayu	-	1997	Baik	2500000	2.500.000,00	Kepegawaian /
530	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	Aula /
531	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	Aula /
532	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	Aula /
533	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
534	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
535	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
536	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
537	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
538	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
539	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
540	Kursi Besi/Metal	-	2002	Baik	510000	510.000,00	aula /
541	Meja Kerja Kayu	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Ruang



							pengawas /
542	Meja Kerja Kayu	-	2008	Baik	1250000	1.250.000,00	Ruang pengawas /
543	Meja Komputer	-	2007	Baik	500000	500.000,00	Aula /
544	Meja Komputer	-	2007	Baik	500000	500.000,00	Aula /
545	Meja Kerja Kayu	-	2009	Baik	1063000	1.063.000,00	paudni /
546	Sofa	-	2014	Baik	3500000	3.500.000,00	Kabid pendas /
547	Sofa	-	2013	Baik	5000000	5.000.000,00	Kabid Sarana dan Prasana /
548	Sofa	-	2014	Baik	5000000	5.000.000,00	Kasi SMA SMK /
549	Meja Kerja Kayu	-	2014	Baik	1350000	1.350.000,00	Kabid Dikmen /
550	Kursi Putar	-	2011	Baik	1500000	1.500.000,00	Kabid Dikmen /
551	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota Rush 1.5 S M/T Trd Sportivo Lux Vin 2016	2016	Baik	225480000	153.899.047,63	APBD /
552	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA ALL NEW KIJANG INNOVA G M/T LUX BENSIN VIN 2016	2016	Baik	284900000	194.455.555,56	APBD /
553	PC Unit	LENOVO THINK CENTRE	2016	Baik	11250000	11.250.000,00	BANPROV /
554	Printer (Peralatan Personal Komputer)	PANASONIC	2016	Baik	2750000	2.750.000,00	BANPROV /
555	Software Conf Off-Line Computer	SIM PENGELOLA AN ASET	2016	Baik	55000000	18.039.999,99	BANPROV /
556	Server	CISCO	2017	Baik	61467600	55.320.840,00	MUTASI DINAS KOMUNIKAS I DAN INFORMATIK A /
557	Telephone (PABX)	GRANSTREA M/GXP 1620/1625	2017	Baik	1938000	1.439.657,15	MUTASI DINAS KOMUNIKAS I DAN INFORMATIK A /
558	Telephone (PABX)	GRANSTREA M/GXP	2017	Baik	1938000	1.439.657,15	MUTASI DINAS



		1620/1625					KOMUNIKAS I DAN INFORMATIKA /
559	Receiver VHF/FM	UBIQUITI NETWORK	2017	Baik	11110000	8.888.000,00	MUTASI DINAS KOMUNIKAS I DAN INFORMATIKA /
560	PC Unit	HP/20R123D	2017	Baik	10188000	9.169.200,00	MUTASI DINAS KOMUNIKAS I DAN INFORMATIKA /
561	Wireless	ENGENIUS / EAP300	2017	Baik	2653000	1.970.800,00	MUTASI DINAS KOMUNIKAS I DAN INFORMATIKA /
562	Wireless	ENGENIUS / EAP300	2017	Baik	2653000	1.970.800,00	MUTASI DINAS KOMUNIKAS I DAN INFORMATIKA /
563	Printer (Peralatan Personal Komputer)	EPSON L220	2017	Baik	2708000	2.437.200,00	MUTASI DINAS KOMUNIKAS I DAN INFORMATIKA /
564	Mesin Absensi	FINGER PRINT SOLUTION X601	2017	Baik	7500000	5.571.428,57	/
565	Mesin Absensi	FINGER PRINT SOLUTION X601	2017	Baik	7500000	5.571.428,57	/
566	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	toyota russ	2017	Baik	241940000	131.967.272,72	Pemegang: Ade Manadin, S.Pd, M.Pd /
567	Sofa	Sofa Mewah	2017	Baik	30000000	22.285.714,28	/
568	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/
569	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/
570	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/



571	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/
572	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/
573	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/
574	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/
575	Note Book	NOTEBOOK Core i-6100U 4 GB	2017	Baik	6200000	5.580.000,00	/
576	PC Unit	KOMPUTER PC ALL In ONE	2017	Baik	5900000	5.310.000,00	/
577	PC Unit	KOMPUTER PC ALL In ONE	2017	Baik	5900000	5.310.000,00	/
578	AC Split	ac /samsung 1 PK	2017	Baik	4186000	3.109.600,00	ac /samsung 1 PK /
579	AC Split	ac /samsung 1 PK	2017	Baik	4186000	3.109.600,00	ac /samsung 1 PK /
580	AC Split	ac /samsung 1 PK	2017	Baik	4186000	3.109.600,00	ac /samsung 1 PK /
581	AC Split	ac /samsung 1 PK	2017	Baik	4186000	3.109.600,00	ac /samsung 1 PK /
582	PC Unit	ASUS	2017	Baik	7957416,67	7.161.675,01	PC ASUS /
583	PC Unit	ASUS	2017	Baik	7957416,67	7.161.675,01	PC ASUS /
584	PC Unit	ASUS	2017	Baik	7957416,67	7.161.675,01	PC ASUS /
585	PC Unit	ASUS	2017	Baik	7957416,67	7.161.675,01	PC ASUS /
586	PC Unit	ASUS	2017	Baik	7957416,67	7.161.675,01	PC ASUS /
587	PC Unit	ASUS	2017	Baik	7957416,65	7.161.674,99	PC ASUS /
588	Lap Top	LENOVO	2017	Baik	11450916,67	10.305.825,0 1	LAPTOP LENOVO /
589	Lap Top	LENOVO	2017	Baik	11450916,67	10.305.825,0 1	LAPTOP LENOVO /
590	Lap Top	LENOVO	2017	Baik	11450916,67	10.305.825,0 1	LAPTOP LENOVO /
591	Lap Top	LENOVO	2017	Baik	11450916,67	10.305.825,0 1	LAPTOP LENOVO /
592	Lap Top	LENOVO	2017	Baik	11450916,67	10.305.825,0 1	LAPTOP LENOVO /
593	Lap Top	LENOVO	2017	Baik	11450916,65	10.305.824,9 9	LAPTOP



							LENOVO /
594	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
595	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
596	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
597	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
598	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
599	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
600	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
601	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
602	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
603	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
604	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
605	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
606	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
607	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
608	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
609	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
610	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
611	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
612	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
613	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
614	Meja Kerja		2017	Baik	911074,98	438.016,84	Meja rapat /
615	Meja Kerja		2017	Baik	911075,05	438.016,84	Meja rapat /
616	Meja Rapat	20x60 cm	2017	Baik	2292399,96	1.702.925,69	meja rapat /
617	Meja Rapat	20x60 cm	2017	Baik	2292399,96	1.702.925,69	meja rapat /
618	Meja Rapat	20x60 cm	2017	Baik	2292399,96	1.702.925,69	meja rapat /
619	Meja Rapat	20x60 cm	2017	Baik	2292399,96	1.702.925,69	meja rapat /
620	Meja Rapat	20x60 cm	2017	Baik	2292399,96	1.702.925,69	meja rapat /
621	Meja Rapat	20x60 cm	2017	Baik	2292399,94	1.702.925,67	meja rapat /
622	Meja Rapat	150x60 cm	2017	Baik	1673759,97	1.243.364,56	meja rapat /



623	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
624	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
625	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
626	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
627	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
628	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
629	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
630	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
631	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
632	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
633	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
634	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
635	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
636	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
637	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
638	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
639	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
640	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
641	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
642	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
643	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
644	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
645	Kursi Putar		2017	Baik	1496439,97	1.111.641,12	kursi putar /
646	Kursi Putar		2017	Baik	1496440,02	1.111.641,16	kursi putar /
647	Kursi Kerja Pejabat Eselon II		2017	Baik	3243899,94	2.409.754,25	kursi /
648	Meja Kerja Kayu		2017	Baik	1961910,46	1.457.419,20	meja /
649	Meja Kerja Kayu		2017	Baik	1961910,46	1.457.419,20	meja /
650	Meja Kerja Kayu		2017	Baik	1961910,47	1.457.419,21	meja /
651	Kursi Tamu	kursi tunggu	2018	Baik	5500000	3.300.000,00	DISDIK /
652	Kursi Tamu	kursi tunggu	2018	Baik	5500000	3.300.000,00	DISDIK /



653	Lemari Kayu	lemari buku	2018	Baik	1500000	900.000,00	/
654	Lemari Kayu	lemari buku	2018	Baik	1500000	900.000,00	/
655	Lemari Kayu	lemari buku	2018	Baik	1500000	900.000,00	/
656	Lemari Kayu	lemari buku	2018	Baik	1500000	900.000,00	/
657	Meja Rapat	meja front office	2018	Baik	7000000	4.200.000,00	DISDIK /
658	Meja Tambahan	meja pantri bahan kayu	2018	Baik	8218000	4.930.800,00	disdik /
659	Papan Panel	blackdrop ruang tamu	2018	Baik	8054300	2.416.290,00	disdik /
660	Meja Kerja Kayu	plint bawah kayu lapis	2018	Baik	1914000	1.148.400,00	disdik /
661	Papan Visual/Papan Nama	running teks	2018	Baik	25000000	15.000.000,00	disdik /
662	Papan Visual/Papan Nama	papan visuul elektronik	2018	Baik	7750000	4.650.000,00	disdik /
663	Papan Visual/Papan Nama	papan visuul elektronik	2018	Baik	7750000	4.650.000,00	disdik /
664	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
665	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
666	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
667	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
668	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
669	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
670	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
671	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
672	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
673	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
674	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
675	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
676	Papan Visual/Papan	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /



	Nama						
677	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
678	Papan Visual/Papan Nama	Neon box Nama SKPD	2018	Baik	450000	270.000,00	disdik /
679	PC Unit	layar sentuh SKM	2018	Baik	21562500	16.171.875,00	DISDIK /
680	Partisi	back drop	2018	Baik	3400000	2.040.000,00	DISDIK /
681	Papan Visual/Papan Nama	penunjuk arah papan informasi	2018	Baik	9700000	5.820.000,00	DISDIK /
682	Printer (Peralatan Personal Komputer)	printer lasser jet hp w	2018	Baik	2000000	1.500.000,00	/
683	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer lasser jet HP W	2018	Baik	2000000	1.500.000,00	/
684	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer lasser jet HP W	2018	Baik	2000000	1.500.000,00	/
685	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer lasser jet HP W	2018	Baik	2000000	1.500.000,00	/
686	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer lasser jet HP W	2018	Baik	2000000	1.500.000,00	/
687	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Printer lasser jet HP W	2018	Baik	2000000	1.500.000,00	/
688	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Frinter epson L 1455	2018	Baik	13500000	10.125.000,00	disdik /
689	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Scanner canon	2018	Baik	1050000	787.500,00	/
690	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Scanner canon	2018	Baik	1050000	787.500,00	/
691	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
692	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
693	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
694	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu	2018	Baik	671276	402.765,60	/



		tombol					
695	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
696	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
697	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
698	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
699	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
700	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
701	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
702	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
703	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
704	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
705	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
706	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
707	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
708	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
709	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
710	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu	2018	Baik	671276	402.765,60	/



		tombol					
711	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
712	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
713	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
714	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
715	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
716	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
717	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
718	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
719	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
720	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
721	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
722	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
723	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
724	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
725	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
726	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu	2018	Baik	671276	402.765,60	/



		tombol					
727	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
728	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
729	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
730	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
731	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
732	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
733	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
734	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
735	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
736	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
737	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
738	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
739	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
740	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
741	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
742	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu	2018	Baik	671276	402.765,60	/



		tombol					
743	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
744	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
745	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
746	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
747	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
748	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
749	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
750	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
751	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
752	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
753	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
754	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
755	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
756	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
757	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
758	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu	2018	Baik	671276	402.765,60	/



		tombol					
759	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
760	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
761	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
762	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
763	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
764	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
765	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
766	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
767	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
768	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
769	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
770	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
771	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
772	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
773	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
774	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu	2018	Baik	671276	402.765,60	/



		tombol					
775	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
776	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
777	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
778	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
779	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
780	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
781	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
782	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
783	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
784	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
785	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
786	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
787	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
788	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
789	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
790	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu	2018	Baik	671276	402.765,60	/



		tombol					
791	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
792	Stopwatch	Stop watch jam henti analog satu tombol	2018	Baik	671276	402.765,60	/
793	Personal Computer	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	8016000,26	3.006.000,11	Pengadaan personal komputer /
794	Personal Computer	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	8016000,27	3.006.000,11	Pengadaan personal komputer /
795	Personal Computer	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	8016000,27	3.006.000,11	Pengadaan personal komputer /
796	Personal Computer	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	8016000,27	3.006.000,11	Pengadaan personal komputer /
797	Personal Computer	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	8016000,27	3.006.000,11	Pengadaan personal komputer /
798	Personal Computer	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	8016000,27	3.006.000,11	Pengadaan personal komputer /
799	Note Book	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	11186000,03	8.389.500,02	/
800	Note Book	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	11186000,06	8.389.500,05	/
801	Note Book	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	11186000,06	8.389.500,05	/
802	Note Book	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	11186000,06	8.389.500,05	/
803	Note Book	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	11186000,06	8.389.500,05	/
804	Note Book	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	11186000,06	8.389.500,05	/
805	Note Book	Pengadaan personal komputer	2018	Baik	11186000,06	8.389.500,05	/
806	Meja Resepsionis	Meja Front Office/Receptionist	2019	Baik	10500000	4.200.000,00	Triwulan III /
807	Meja Kerja Kayu	Meja Kerja - Ruang Pengaduan	2019	Baik	3500000	1.400.000,00	Triwulan III /
808	Meja Kerja Kayu	Meja Kerja - Area Konsultasi	2019	Baik	3500000	1.400.000,00	Triwulan III /



		dan Informasi					
809	Meja Kerja Kayu	Meja Kerja - Area Konsultasi dan Informasi	2019	Baik	3500000	1.400.000,00	Triwulan III /
810	Meja Kerja Kayu	Meja Kerja - Area Konsultasi dan Informasi	2019	Baik	3500000	1.400.000,00	Triwulan III /
811	Meja Kerja Kayu	Meja Kerja - Area Konsultasi dan Informasi	2019	Baik	3500000	1.400.000,00	Triwulan III /
812	Meja Kerja Kayu	Meja Kerja - Area Konsultasi dan Informasi	2019	Baik	3500000	1.400.000,00	Triwulan III /
813	Partisi	Partisi Meja Konsultasi	2019	Baik	800000	320.000,00	Triwulan III /
814	Partisi	Partisi Meja Konsultasi	2019	Baik	800000	320.000,00	Triwulan III /
815	Partisi	Partisi Meja Konsultasi	2019	Baik	800000	320.000,00	Triwulan III /
816	Partisi	Partisi Meja Konsultasi	2019	Baik	800000	320.000,00	Triwulan III /
817	Partisi	Partisi Meja Konsultasi	2019	Baik	800000	320.000,00	Triwulan III /
818	Partisi	Partisi Meja Konsultasi	2019	Baik	800000	320.000,00	Triwulan III /
819	Meja Kerja Kayu	Meja etalase - Toko ATK	2019	Baik	2800000	1.120.000,00	Triwulan III /
820	Meja Kerja Kayu	Meja etalase - Toko ATK	2019	Baik	2800000	1.120.000,00	Triwulan III /
821	Rak Kayu	Rak Gondola 90X150 - kantin	2019	Baik	1200000	480.000,00	Triwulan III /
822	Rak Kayu	Rak Gondola 90X150 - kantin	2019	Baik	1200000	480.000,00	Triwulan III /
823	Rak Kayu	Rak Buku - Area Baca	2019	Baik	3550000	1.420.000,00	Triwulan III /
824	Partisi	Back Drop Rak Buku - Area Baca	2019	Baik	3700000	1.480.000,00	Triwulan III /
825	Tempat Tidur Kayu	Tempat Tidur Bayi - Ruang Laktasi	2019	Baik	1500000	600.000,00	Triwulan III /
826	Partisi	Back Drop Area Konsultasi & Informasi	2019	Baik	22500000	9.000.000,00	Triwulan III /
827	Partisi	Cover & Ornamen Pilar Tengah	2019	Baik	3400000	1.360.000,00	Triwulan III /
828	Partisi	Cover & Ornamen Pilar Tengah	2019	Baik	3400000	1.360.000,00	Triwulan III /



829	Partisi	Cover & Ornamen Pilar Tengah	2019	Baik	3400000	1.360.000,00	Triwulan III /
830	Partisi	Cover & Ornamen Pilar Tengah	2019	Baik	3400000	1.360.000,00	Triwulan III /
831	Papan Panel	Papan Huruf Timbul Stainless	2019	Baik	10800000	2.160.000,00	Triwulan III /
832	Kursi Besi/Metal	Kursi Kerja staf	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
833	Kursi Besi/Metal	Kursi Kerja staf	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
834	Kursi Besi/Metal	Kursi Kerja staf	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
835	Kursi Besi/Metal	Kursi Kerja staf	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
836	Kursi Besi/Metal	Kursi Kerja staf	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
837	Kursi Besi/Metal	Kursi Kerja staf	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
838	Kursi Besi/Metal	Kursi Kerja staf	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
839	Kursi Besi/Metal	Kursi Visitor	2019	Baik	1175000	470.000,00	Triwulan III /
840	Kursi Besi/Metal	Kursi Visitor	2019	Baik	1175000	470.000,00	Triwulan III /
841	Kursi Besi/Metal	Kursi Visitor	2019	Baik	1175000	470.000,00	Triwulan III /
842	Kursi Besi/Metal	Kursi Visitor	2019	Baik	1175000	470.000,00	Triwulan III /
843	Kursi Besi/Metal	Kursi Visitor	2019	Baik	1175000	470.000,00	Triwulan III /
844	Kursi Besi/Metal	Kursi Visitor	2019	Baik	1175000	470.000,00	Triwulan III /
845	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 3 Seater	2019	Baik	2625000	1.050.000,00	Triwulan III /
846	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 3 Seater	2019	Baik	2625000	1.050.000,00	Triwulan III /
847	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 3 Seater	2019	Baik	2625000	1.050.000,00	Triwulan III /
848	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 3 Seater	2019	Baik	2625000	1.050.000,00	Triwulan III /
849	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 4 Seater	2019	Baik	2900000	1.160.000,00	Triwulan III /
850	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 4 Seater	2019	Baik	2900000	1.160.000,00	Triwulan III /
851	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 4 Seater	2019	Baik	2900000	1.160.000,00	Triwulan III /
852	Kursi Besi/Metal	Kursi Tunggu 4 Seater	2019	Baik	2900000	1.160.000,00	Triwulan III /
853	Sofa	Sofa Lounge 1 Seater, R. Baca 4 - R.	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /



		Laktasi 1					
854	Sofa	Sofa Lounge 1 Seater, R. Baca 4 - R. Laktasi 1	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
855	Sofa	Sofa Lounge 1 Seater, R. Baca 4 - R. Laktasi 1	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
856	Sofa	Sofa Lounge 1 Seater, R. Baca 4 - R. Laktasi 1	2019	Baik	1550000	620.000,00	Triwulan III /
857	Meja Kerja Kayu	Meja Kaca	2019	Baik	1500000	600.000,00	Triwulan III /
858	Alat Simulator Pendidikan	Mainan Anak plastik 0000-00-00	2019	Baik	1300000	520.000,00	Triwulan III /
859	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
860	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
861	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
862	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
863	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
864	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
865	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
866	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
867	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
868	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
869	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
870	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
871	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
872	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
873	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN



							IV /
874	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
875	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
876	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
877	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
878	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
879	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
880	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
881	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
882	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
883	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
884	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
885	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
886	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
887	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
888	Meja Kerja Kayu	Meja Staf	2019	Baik	2640000	1.056.000,00	TRIWULAN IV /
889	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
890	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
891	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
892	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
893	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN



							IV /
894	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
895	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
896	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
897	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
898	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
899	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
900	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
901	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
902	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
903	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
904	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
905	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
906	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
907	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
908	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
909	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
910	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
911	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
912	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
913	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN



							IV /
914	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
915	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
916	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
917	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
918	Kursi Besi/Metal	Kursi Staf	2019	Baik	646800	258.720,00	TRIWULAN IV /
919	Sepeda Motor	Kendaraan Roda Dua (R2), Motor Kawasaki Trail KLX 150 F VIN 2019	2019	Baik	33500000	9.571.428,57	TRIWULAN IV Pemegang: Teguh Iman P, S.Kom /
920	Sepeda Motor	Kendaraan Roda Dua (R2), Motor Kawasaki Trail KLX 150 F VIN 2019	2019	Baik	33500000	9.571.428,57	TRIWULAN IV Pemegang: Ma'mun Gunawan, S.Ag, M.Ap /
921	Sepeda Motor	Kendaraan Roda Dua (R2), Motor Kawasaki Trail KLX 150 F VIN 2019	2019	Baik	33500000	9.571.428,57	TRIWULAN IV Pemegang: Rana Subhan Akbar,ST, M.Si, MM /
922	Sepeda Motor	Kendaraan Roda Dua (R2) Honda Beat Street VIN 2019	2019	Baik	15900000	4.542.857,15	TRIWULAN IV Pemegang: Tatang Hasan Nurdin, S.Pd /
923	Sepeda Motor	Kendaraan Roda Dua (R2) Honda Beat Street VIN 2019	2019	Baik	15900000	4.542.857,15	TRIWULAN IV Pemegang Erom Suparman, S.Ip, M.Si /
924	Sepeda Motor	Kendaraan Roda Dua (R2) Honda Beat Street VIN 2019	2019	Baik	15900000	4.542.857,15	TRIWULAN IV Pemegang: Lilis Kaniawati K, SE /
925	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
926	Printer (Peralatan	HP Printer Ink Tank 319	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN



	Personal Komputer)	(Z6Z13A					IV /
927	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
928	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
929	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
930	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
931	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
932	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
933	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP Printer Ink Tank 319 (Z6Z13A	2019	Baik	2622000	1.311.000,00	TRIWULAN IV /
934	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	HP Scanjet Pro 3000 S3 Sheet-feed Scanner (L2753A)	2019	Baik	7490000	3.745.000,00	TRIWULAN IV /
935	Overhead Projector	Acer Projector X127H Dynamic Black DLP Technology	2019	Baik	5000000	2.000.000,00	TRIWULAN IV /
936	Overhead Projector	Acer Projector X127H Dynamic Black DLP Technology	2019	Baik	5000000	2.000.000,00	TRIWULAN IV /
937	Overhead Projector	Acer Projector X127H Dynamic Black DLP Technology	2019	Baik	5000000	2.000.000,00	TRIWULAN IV /
938	Overhead Projector	Acer Projector X127H Dynamic Black DLP Technology	2019	Baik	5000000	2.000.000,00	TRIWULAN IV /
939	Overhead Projector	Acer Projector X127H Dynamic Black DLP	2019	Baik	5000000	2.000.000,00	TRIWULAN IV /



		Technology					
940	Lap Top	Acer TravelMate P2410 Core i5-8250U Win10Pro Edu	2019	Baik	9500000	4.750.000,00	TRIWULAN IV /
941	Lap Top	Acer TravelMate P2410 Core i5-8250U Win10Pro Edu	2019	Baik	9500000	4.750.000,00	TRIWULAN IV /
942	Lap Top	Acer TravelMate P2410 Core i5-8250U Win10Pro Edu	2019	Baik	9500000	4.750.000,00	TRIWULAN IV /
943	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1 TB/21,5`/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
944	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1 TB/21,5`/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
945	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1 TB/21,5`/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
946	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1 TB/21,5`/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
947	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1 TB/21,5`/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
948	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1 TB/21,5`/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
949	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /



		i3-8100/4GB/1TB/21,5"/Win10Pro/Edu					
950	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1TB/21,5"/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
951	PC Unit	Acer Desktop AIO Veriton Z4660 Core i3-8100/4GB/1TB/21,5"/Win10Pro/Edu	2019	Baik	9000000	4.500.000,00	TRIWULAN IV /
952	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3-8130U/4GB/500GB/14"/Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
953	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3-8130U/4GB/500GB/14"/Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
954	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3-8130U/4GB/500GB/14"/Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
955	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3-8130U/4GB/500GB/14"/Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
956	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3-8130U/4GB/500GB/14"/Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
957	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3-8130U/4GB/500GB/14"/Win10Pro	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /



		Edu					
958	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3- 8130U/4GB/ 500GB/14`/ Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
959	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3- 8130U/4GB/ 500GB/14`/ Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
960	Note Book	Acer TravelMate TX40-G3 (Core i3- 8130U/4GB/ 500GB/14`/ Win10Pro Edu	2019	Baik	7190000	3.595.000,00	TRIWULAN IV /
961	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	TOYOTA, ALL NEW RUSH 1.5 SM/T TRD VIN 2019, TYPE 2NR- VE, 4 Cylinder In Line, 16 Valves, DOHC, Dual VVT-i, Hitam	2019	Baik	260000000	74.285.714,2 8	TRIWULAN IV Pemegang: Ade Manadin, S.Pd, M.Pd /
962	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	MITSUBIZHI EXPANDER, 1.5 EXCEED 4X2 AT, HITAM	2019	Baik	232000000	66.285.714,2 8	TRIWULAN IV Pemegang: Mohamad Yusuf, M.Pd /
Jumlah					4.744.227. 464,99	3.483.729. 108,85	



2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan

Kondisi pendidikan di kabupaten Garut lima tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Kondisi pendidikan lima tahun terakhir

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke					Rasio Capaian pada Tahun ke				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Angka Partisipasi Kasar PAUD	34,41%	70,00 %	72,00 %	74,00 %	76,00 %	71,18 %	52,15 %	71,49 %	74,20 %		206,8 6%	74,50 %	99,29 %	100,27%	
2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	100,00 %	100,0 0%	100,0 0%	100,0 0%	100%	98,52 %	98,69 %	98,91 %	99,17 %		98,52 %	98,69 %	98,91 %	99,17%	
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	94,73%	95,68 %	96,64 %	97,60 %	98,58 %	97,46 %	97,59 %	97,78 %	97,99 %		102,8 8%	102,0 0%	101,1 8%	100,40%	
4	Angka Partisipasi Murni (APM)) SMA/SMK/MA/Paket C	55,88%	61,41 %													
5	Penurunan penduduk usia 25 tahun ke atas yang belum menuntaskan pendidikan hingga setara SMA		0,2	0,2	0,2	0,2			0,2	0,3				100,0 0%	150,00%	
6	Persentase PAUD terakreditasi		10	10	15	15										
7	Rata-Rata Nilai Ujian SD		55	55	55	55			77	72,75				140,0 0%	132,29%	
8	Rata-Rata Nilai Ujian SMP		55	55	55	55			59,99	43,67				109,0 7%	79,41%	
10	Persentase PKBM dan Lembaga Kursus Terakreditasi		5%	5%	5%	5%			7,50 %	7,5 0%				150,0 0%	150,00%	
11	Persentase guru yang			60	60	60			50,66	46,14				84,43	76,9	



No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target Renstra Perangkat Daerah tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke					Rasio Capaian pada Tahun ke				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	bersertifikat pendidik									74				%	1%	
12	Persentase kepala sekolah yang bersertifikat			60	60	60			94,7	100				157,83%	166,67%	
13	Persentase pengawas yang bersertifikat			60	60	60			100	100				166,67%	166,67%	
14	Nilai Evaluasi AKIP		Baik	Baik	Baik	Baik			Baik	BB				100%		
15	Indeks Kepuasan Masyarakat		C	B	B	B			B	B				100%	100%	

2.3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

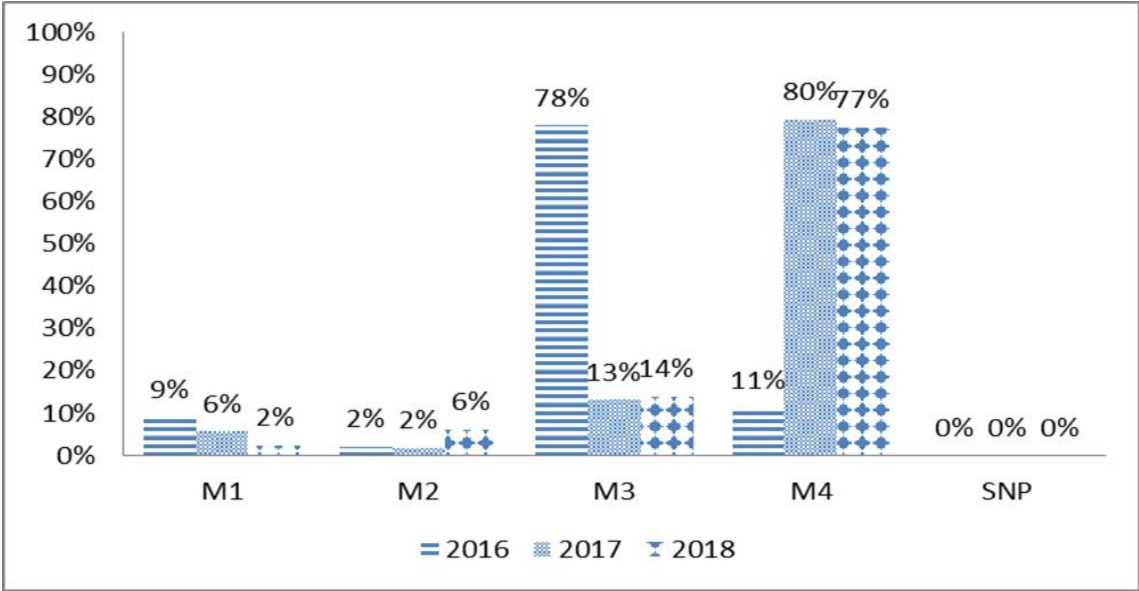
1. Capaian Mutu Pendidikan

a. Presentase Jumlah Sekolah Berdasarkan Kategori Capaian SNP Tahun 2016 – 2018 (Daftar sekolah ada di Lampiran)

Berikut ini tabel Presentase jumlah sekolah berdasarkan kategori di Kabupaten Garut.

Tabel 2. 4 Presentase Jumlah Sekolah Berdasarkan Kategori Capaian SNP Jenjang SD

Kategori Capaian SNP	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Menuju SNP 1	9%	6%	2%
Menuju SNP 2	2%	2%	6%
Menuju SNP 3	78%	13%	14%
Menuju SNP 4	11%	80%	77%
SNP	0%	0%	0%



Grafik 2. 2

Jumlah Sekolah Berdasarkan Kategori Capaian SNP Jenjang SD

Kesimpulan :

Dari hasil pengumpulan data sekolah dalam pencapaian SNP 1 sampai dengan 4 dari mulai tahun 2016 s.d 2018 terdapat kenaikan peningkatan capaian SNP 1 s.d 3 tetapi terdapat sedikit penurunan dicapai SNP 4.

b. Capaian Standar SNP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 – 2018

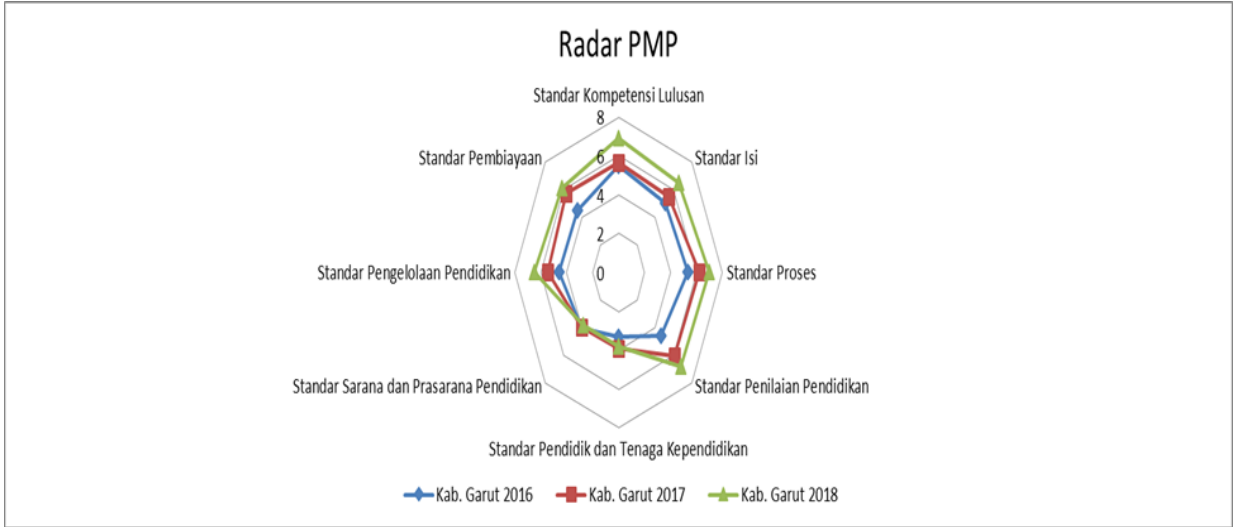
Berikut ini tabel presentase jumlah sekolah berdasarkan kategori di Kabupaten Garut.

Tabel 2.5 Capaian Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018
Jenjang SD di Kabupaten Garut

No	SNP	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Standar Kompetensi Kelulusan	5,5	5,65	6,93



2.	Standar Isi	5,09	5,5	6,52
3.	Standar Proses	5,34	6,22	6,97
4.	Standar Penilaian	4,62	6,06	6,8
5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,32	3,9	3,82
6.	Standar Sarana dan Prasarana	4,04	4,01	3,86
7.	Standar Pengelolaan	4,58	5,47	6,49
8.	Standar Pembiayaan	4,51	5,73	6,16



Grafik 2.3 Capaian SNP Berdasarkan Report Mutu Tahun 2018
Jenjang SD di Kabupaten Garut

Kesimpulan capaian SNP :

Pencapaian nilai dari 8 lingkup Standar Nasional Pendidikan secara umum mulai tahun 2016, 2017 dan 2018 terus terjadi peningkatan, namun perolehan nilai untuk standar sarana prasarana dari mulai tahun 2016, 2017, 2018 mengalami penurunan dan sekaligus menjadi perolehan nilai terendah meskipun memperoleh predikat cukup dengan nilai tahun 2016 = 4,04, tahun 2017 = 4,01 dan di tahun 2018 = 3,86, sementara perolehan nilai tertinggi dari 8 lingkup Standar

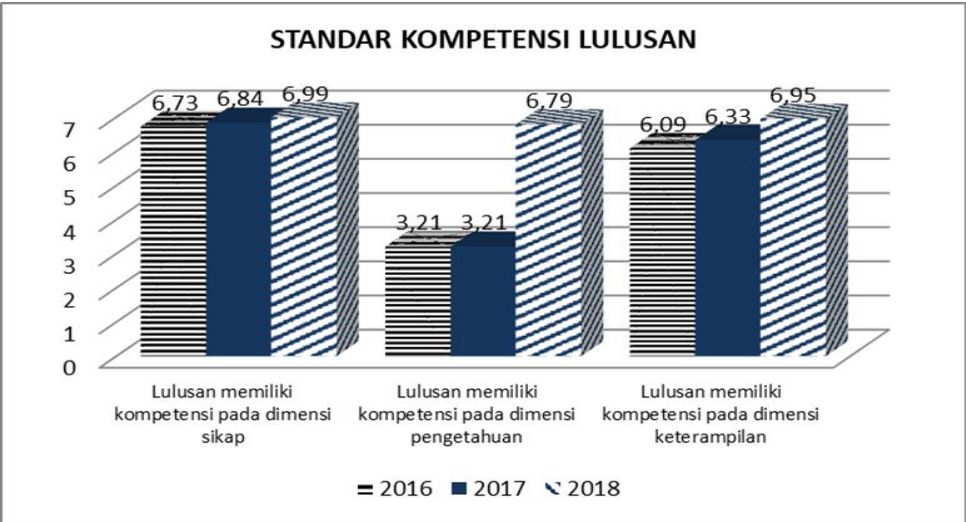


Nasional Pendidikan yaitu Standar Proses dengan nilai Tahun 2016 = 5,34, Tahun 2017 = 6,22 dan Tahun 2018 = 6,97 berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan di jenjang sekolah dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Garut.

Capaian Indikator Mutu SNP berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016-2018

1) Standar Kompetensi Lulusan

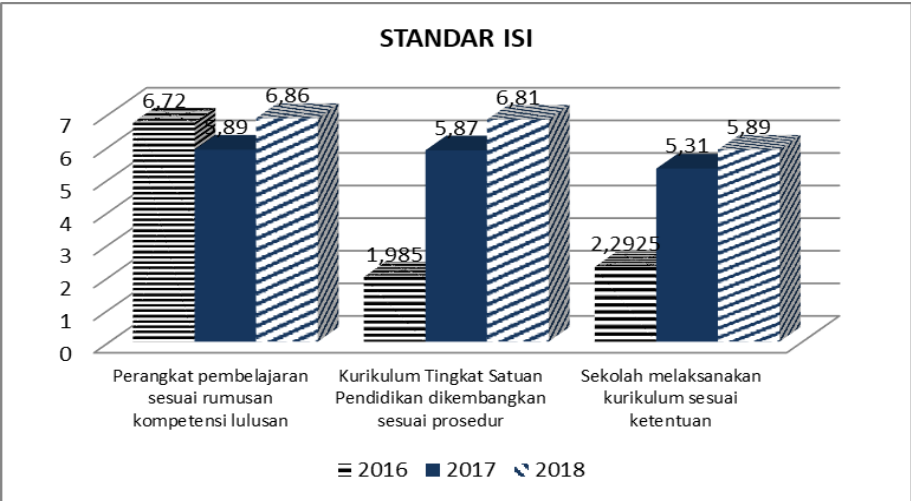
Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.4 Capaian Indikator Mutu Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018

2) Standar Isi

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :

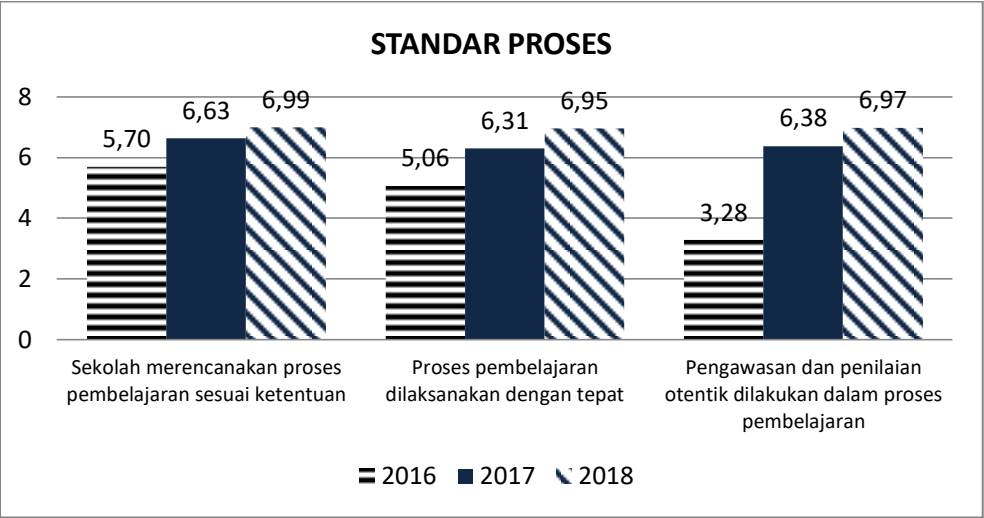




Grafik 2.5 Capaian Indikator Mutu Standar Isi Jenjang SD Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 – 2018

3) Standar Proses

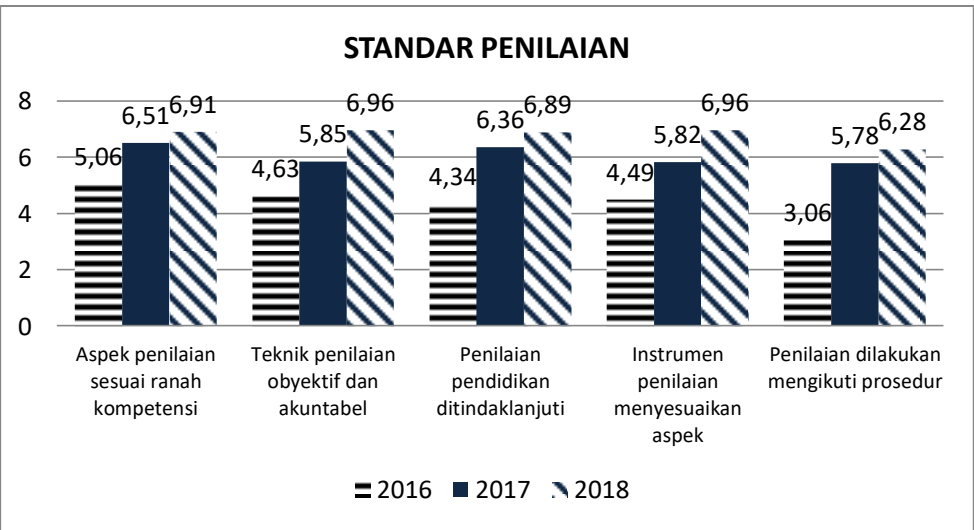
Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.6 Capaian Indikator Mutu Standar Proses Jenjang SD Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018

4) Standar Penilaian

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :

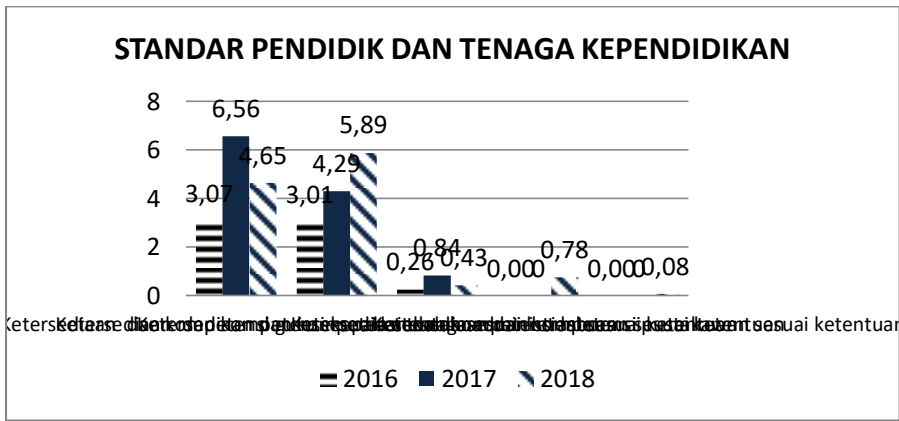


Grafik 2.7 Capaian Indikator Mutu Standar Penilaian Jenjang SD Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018



5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

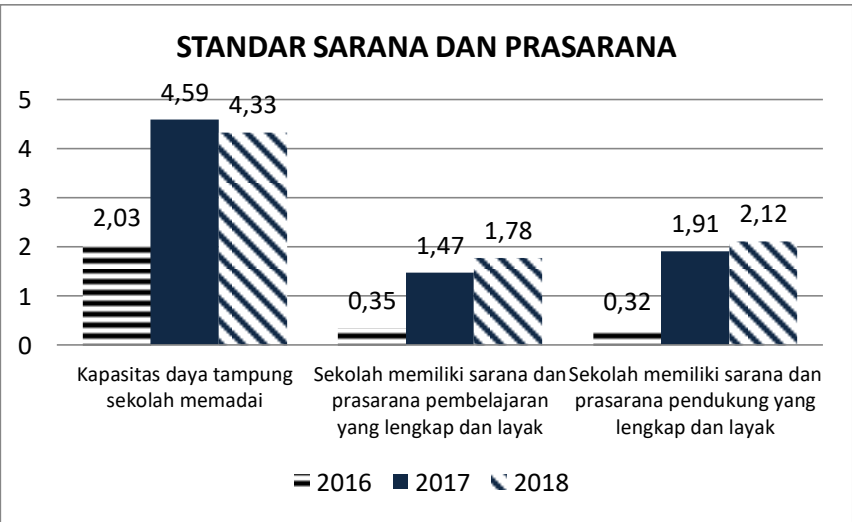
Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.8 Capaian Indikator Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018

6) Standar Sarana dan Prasarana

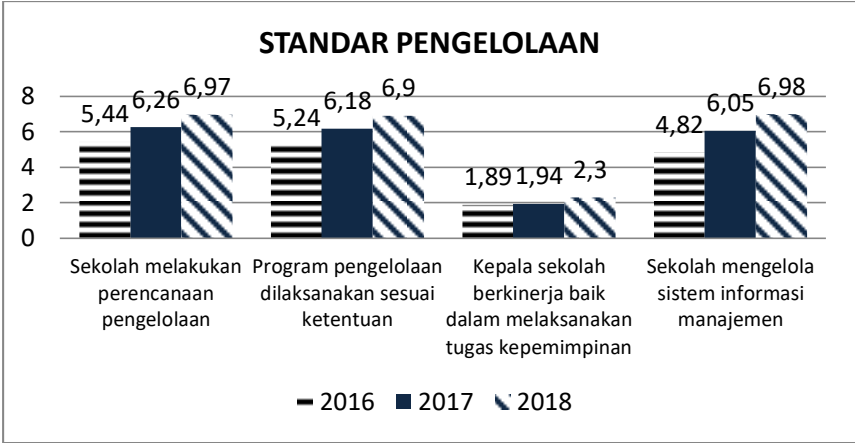
Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.9 Capaian Indikator Mutu Standar Sarana dan Prasarana Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018

7) Standar Pengelolaan

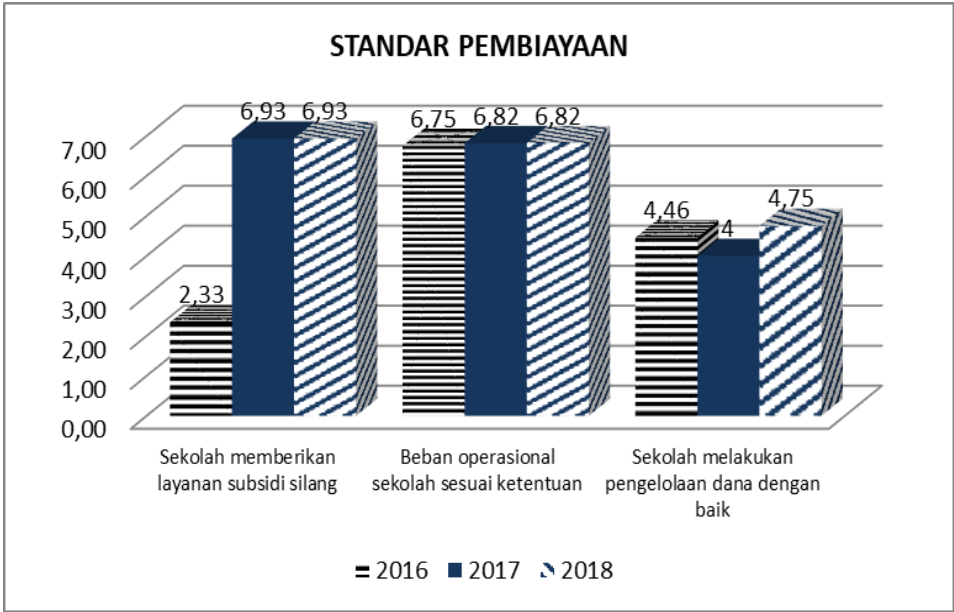
Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.10 Capaian Indikator Mutu Standar Pengelolaan Jenjang SD Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 – 2018

8) Standar Pembiayaan

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.11 Capaian Indikator Mutu Standar Pembiayaan Jenjang SD Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 – 2018



Tabel 2.6.

Tabel Nilai Indikator Capaian Mutu Pendidikan di
Kabupaten Garut Jenjang SD Tahun 2018

No.	Indikator	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,08	Menuju SNP 1
2	5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0,43	Menuju SNP 1
3	5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0,78	Menuju SNP 1
4	6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	1,78	Menuju SNP 1
5	6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2,12	Menuju SNP 2
6	7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2,3	Menuju SNP 2
7	6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,33	Menuju SNP 2
8	5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	4,65	Menuju SNP 2
9	8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4,75	Menuju SNP 3
10	2.3.	Sekolah melaksanakan	5,89	Menuju SNP 4



No.	Indikator	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
		kurikulum sesuai ketentuan		
11	5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5,89	Menuju SNP 4
12	4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,28	Menuju SNP 4
13	1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	6,79	SNP
14	2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,81	SNP
15	8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,82	SNP
16	2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,86	SNP
17	4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,89	SNP
18	7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,9	SNP
19	4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,91	SNP
20	8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,93	SNP
21	1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,95	SNP
22	3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,95	SNP



No.	Indikator	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
23	4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,96	SNP
24	4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,96	SNP
25	3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,97	SNP
26	7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,97	SNP
27	7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,98	SNP
28	1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,99	SNP
29	3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,99	SNP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar di kabupaten Garut pada tahun 2018, simpulannya sebagai berikut :

- a. Jumlah sekolah dasar baik negeri maupun swasta di Kabupaten Garut pada tahun 2016, 2017, dan 2018 tidak ada perubahan yaitu 1577. Sedangkan jumlah sekolah dasar baik negeri maupun swasta di Kabupaten Garut yang mengirimkan data mutu pendidikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terdapat peningkatan, yaitu pada tahun 2016 berjumlah 1442, pada tahun 2017 berjumlah 1506, dan pada tahun 2018 berjumlah 1574.



- b. Pencapaian Standar Nasional Pendidikan berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang sekolah dasar di Kabupaten Garut dari tahun 2016, 2017 dan 2018 secara umum terjadi peningkatan. Peningkatannya terjadi pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan. Sementara standar yang mengalami penurunan yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Standar Sarana dan Prasarana. Standar yang memperoleh nilai terendah dan mengalami penurunan dari tahun 2016, 2017, dan 2018 meskipun memperoleh predikat cukup, yaitu Standar Sarana Prasarana dengan peroleh nilai tahun 2016 memperoleh nilai 4,04 dengan predikat cukup, tahun 2017 memperoleh nilai 4,01 dengan predidkat cukup dan tahun 2018 memperoleh nilai 3,86 dengan predikat cukup. Sedangkan standar yang memperoleh nilai tertinggi dalam pencapaian standar nasional pendidikan yaitu Standar Proses dari tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami peningkatan dengan predikat baik bahkan amat baik, yaitu tahun 2016 memperoleh nilai 5,34 dengan predikat baik, tahun 2017 memperoleh nilai 6,22 dengan predikat baik, dan tahun 2018 memperoleh nilai 6,97 dengan predikat amat baik.
- c. Pencapaian Indikator Standar Nasional Pendidikan berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang sekolah dasar di Kabupaten Garut dari tahun 2016, 2017 dan 2018 secara umum terjadi peningkatan. Indikator yang perolehan nilainya paling tinggi adalah 1) Indiator pada Standar Kompetensi Lulusan yaitu lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap dengan nilai 6,99 dan predikat amat baik, 2) Indikator pada Standar Proses yaitu sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan dengan nilai 6,99 dan predikat amat baik, 3) Indikator pada Standar Proses yaitu pengawasan dan



penilaian otentik dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan nilai 6,97 dan predikat amat baik, 4) Indikator pada Standar Penilaian yaitu teknik penilaian objektif dan akuntabel dengan nilai 6,96 dan predikat amat baik, 5) Indikator pada Standar Penilaian yaitu instrument penilaian menyesuaikan dengan aspek dengan nilai 6,96 dan predikat amat baik, dan 6) Indikator pada Standar Kompetensi Lulusan yaitu lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan dengan nilai 6,95 dan predikat amat baik. Sedangkan indikator yang perolehan nilainya paling rendah adalah 1) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan dengan nilai 0,08 dan predikat buruk, 2) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 0,43 dan predikat buruk, 3) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan dengan nilai 0,78 dan predikat buruk, 4) Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak dengan nilai 1,78 dan predikat buruk, 5) Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak dengan nilai 2,12 dan predikat kurang, dan 6) Indikator pada Standar Pengelolaan yaitu kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sekolah dengan nilai 2,30 dan predikat kurang.

- d. Program dan kegiatan yang diprioritaskan sekali untuk sekolah dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan menuju SNP 1 atau menuju SNP berikutnya yang lebih tinggi yang direkomendasikan pada jenjang sekolah dasar tahun 2019 adalah pertama untuk pemenuhan Standar Pendidik



dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut menyusun program dan melaksanakan kegiatan rekrutmen dana tau pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga honorer (NonPNS) pustakawan, tenaga administrasi, dan laboran. Kedua untuk pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Kabupaten Garut menyusun program dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendataan, pemetaan, dan mekanisme pengusulan RKB, laboratorium IPA, Perpustakaan, dan Lapangan/tempat bermain, ruang pimpinan, ruang guru, UKS, tempat ibadah, jamban, gudang, dan ruang sirkulasi.

2.3.2 Analisis Data dan Rekomendasi Mutu Pendidikan

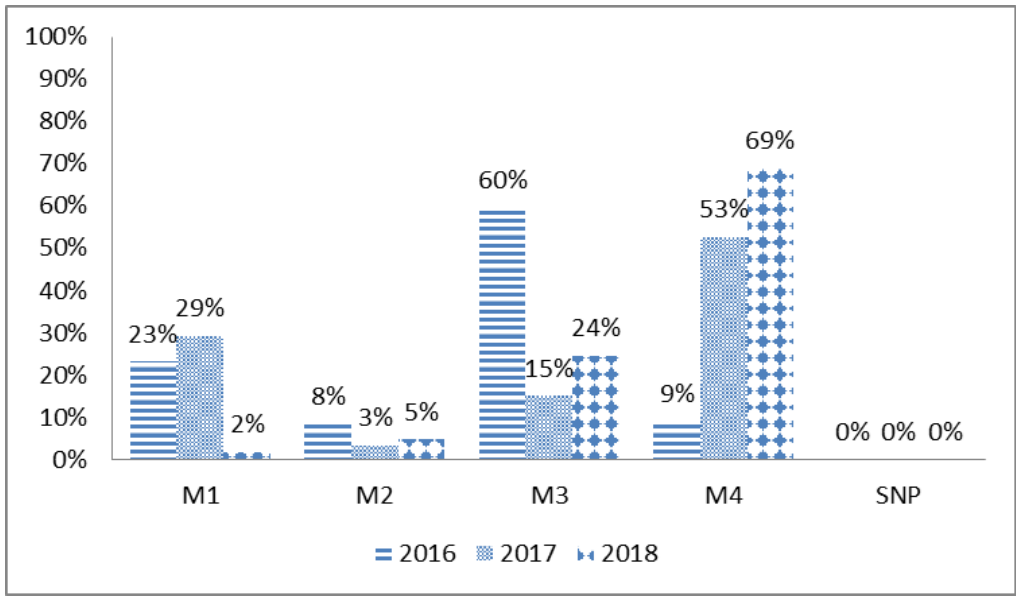
Jenjang SMP

- 1. **Capaian Mutu Pendidikan**
 - a. **Presentase Jumlah Sekolah Berdasarkan Kategori Capaian SNP Tahun 2016 – 2018 (Daftar sekolah ada di Lampiran)**

Berikut ini tabel Presentase jumlah sekolah berdasarkan kategori di Kabupaten Garut

Tabel 2.7 Presentase Jumlah Sekolah Berdasarkan Kategori Capaian SNP Jenjang SMP

Kategori Capaian SNP	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Menuju SNP 1	23%	29%	2%
Menuju SNP 2	8%	3%	5%
Menuju SNP 3	60%	15%	24%
Menuju SNP 4	9%	53%	69%
SNP	0%	0%	0%



Grafik 2.22 Jumlah Sekolah Berdasarkan kategori Capaian SNP Jenjang SMP

b. Capaian Standar SNP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 – 2018

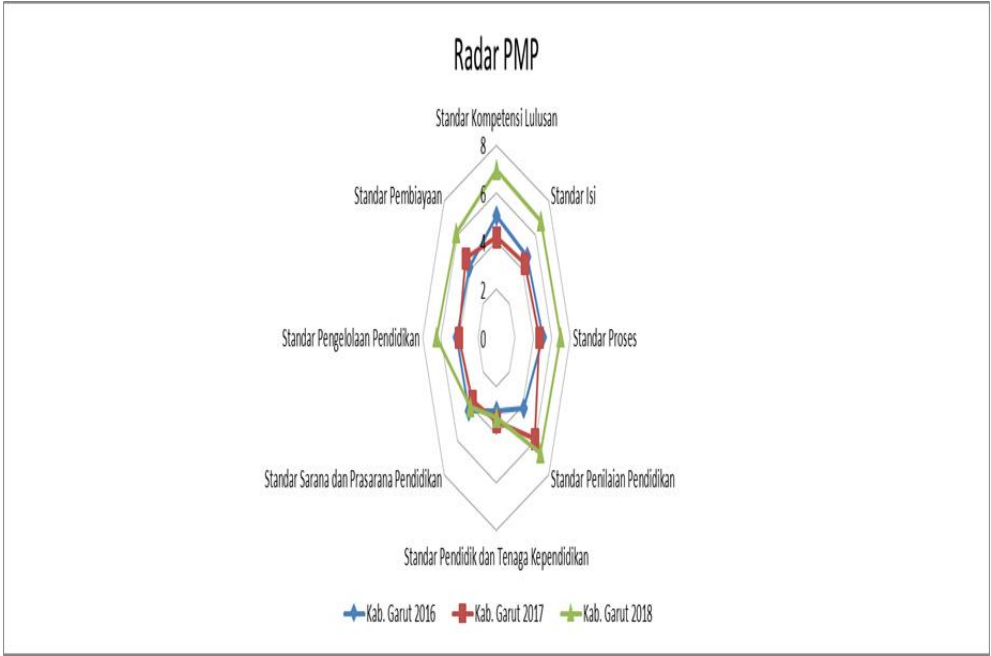
Berikut ini tabel presentase jumlah sekolah berdasarkan kategori di Kabupaten Garut.

Tabel 2.8 Capaian Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018
Jenjang SMP di Kabupaten Garut

No	SNP	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Standar Kelulusan	5,04	4,18	6,94
2.	Standar Isi	4,72	4,35	6,83
3.	Standar Proses	5,06	4,65	6,97
4.	Standar Penilaian	4,17	5,88	6,77



5.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,01	3,49	3,31
6.	Standar Sarana dan Prasarana	4,27	3,68	4,04
7.	Standar Pengelolaan	4,31	4,07	6,49
8.	Standar Pembiayaan	4,16	4,71	6,15



Gambar 2.3 Capaian SNP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2018 Jenjang SMP di Kabupaten Garut

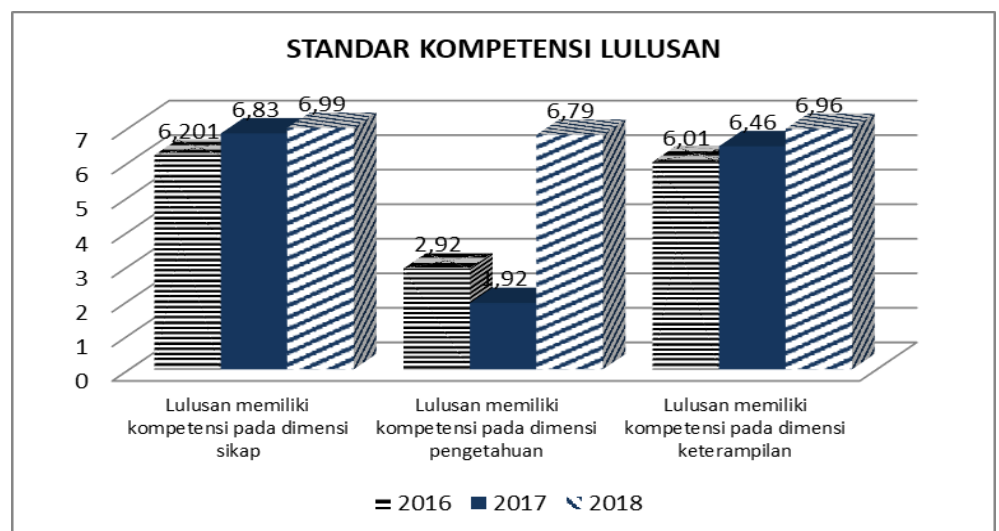
Secara umum pencapaian nilai tiap standar dari tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018 terus terjadi peningkatan, namun pada tahun 2017 sebagian besar standar capaian nilainya terjadi penurunan, kecuali untuk Standar Penilaian dan Standar PTK terjadi peningkatan. Capaian nilai Standar yang paling rendah adalah Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), yaitu : tahun 2016 : 3,01, tahun 2017 : 3,49, dan tahun 2018 : 3,31, sedangkan Standar yang tertinggi adalah Standar Proses, yaitu: tahun 2016: 5,06, tahun 2017: 4,65, dan tahun 2018: 6,97.



Capaian Indikator Mutu SNP berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016-2018 Jenjang SMP

1) Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 2.44 Capaian Indikator Mutu Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018

Data grafik capaian nilai SKL di diatas menunjukan bahwa lulusan yang memiliki dimensi sikap terjadi peningkatan dari tahun 2016 s/d 2017, yaitu tahun 2016 nilainya 6,20, dan tahun 2017 bernilai 6,83, serta tahun 2018 nilainya 6,99.

Sedangkan capaian nilai SKL dengan indikator lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan pada tahun 2016 yaitu : 2,92, dan tahun 2017 terjadi penurunan: 1,92, serta pada tahun 2018 terjadi peningkatan yaitu: 6,79.

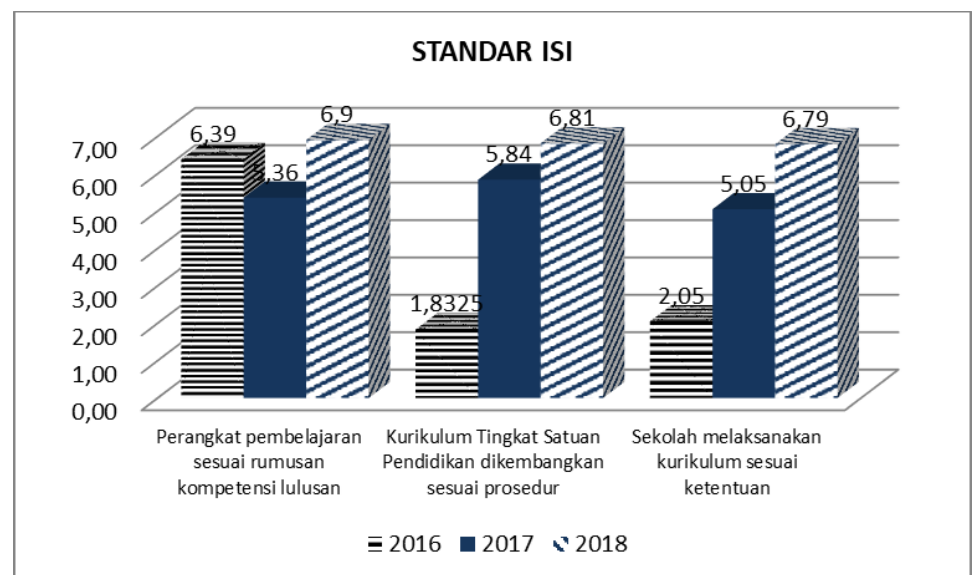


Sementara itu capaian nilai SKL yang berindikator lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan mulai dari tahun 2016 s/d tahun 2018 terjadi peningkatan yaitu: tahun 2016 bernilai 6,01; tahun 2017; 6,46, dan tahun 2018 dengan nilai 6,96.

Kesimpulannya secara umum capaian nilai SKL untuk kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dari tahun 2016 s/d 2018 terjadi peningkatan, kecuali pada tahun 2017 terjadi penurunan pada dimensi pengetahuan dibandingkan dengan tahun 2016.

2) Standar Isi

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 2.55 Capaian Indikator Mutu Standar Isi Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 - 2018

Grafik data diatas menunjukkan bahwa capaian indikator mutu standar isi jenjang SMP yang berindikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan

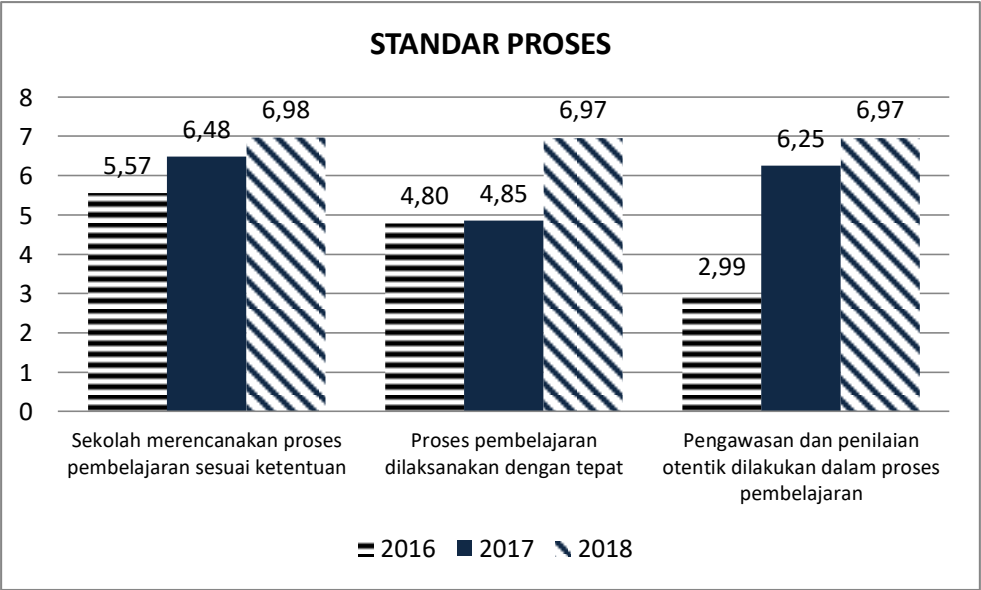


kompetensi lulusan pada tahun 2016 dengan nilai 6,39, sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan yaitu 5,36, namun pada tahun 2018 capaian nilainya meningkat lagi menjadi 6,90.

Pencapaian Standar Isi pada indikator Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur mulai dari tahun 2016 s/d tahun 2018 terjadi peningkatan, kecuali pada tahun 2017 terjadi fluktuatif. Tahun 2016 capaian nilainya 1,83; tahun 2017: 5,84; tahun 2018: 6,81.

3) Standar Proses

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



**Grafik 2.66 Capaian Indikator Mutu Standar Proses
Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 –
2018**

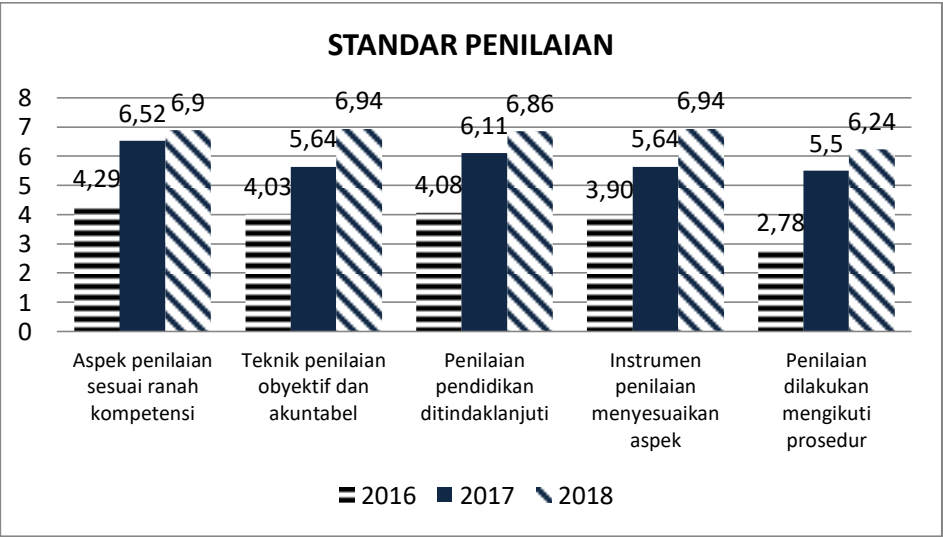
Data dari grafik diatas menunjukkan bahwa capaian indikator standar proses jenjang SMP dari tahun 2016 s/d tahun 2018 yang mempunyai indikator sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan terus meningkat: tahun 2016: 5,57; tahun 2017: 6,48 ;



tahun 2018: 6,98. Sedangkan untuk indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat meningkat dari tahun ke tahun, yaitu: tahun 2016: 4,796; tahun 2017: 4,85 ; tahun 2018: 6,97. Adapun pencapaian indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran untuk tahun 2016: 2,99 ; tahun 2017: 6,25 ; tahun 2018: 6,97. Jadi secara umum capaian nilai untuk indikator mutu Standar Proses terjadi peningkatan.

4) Standar Penilaian

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 2.17 Capaian Indikator Mutu Standar Penilaian
Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016 -
2018

Grafik capaian indikator Mutu Standar Penilaian Jenjang SMP untuk Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi terus meningkat mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2018, sebagaimana berikut ini: tahun 2016: 4,286 ; tahun 2017: 6,52 ; tahun 2018 : 6,9. Untk

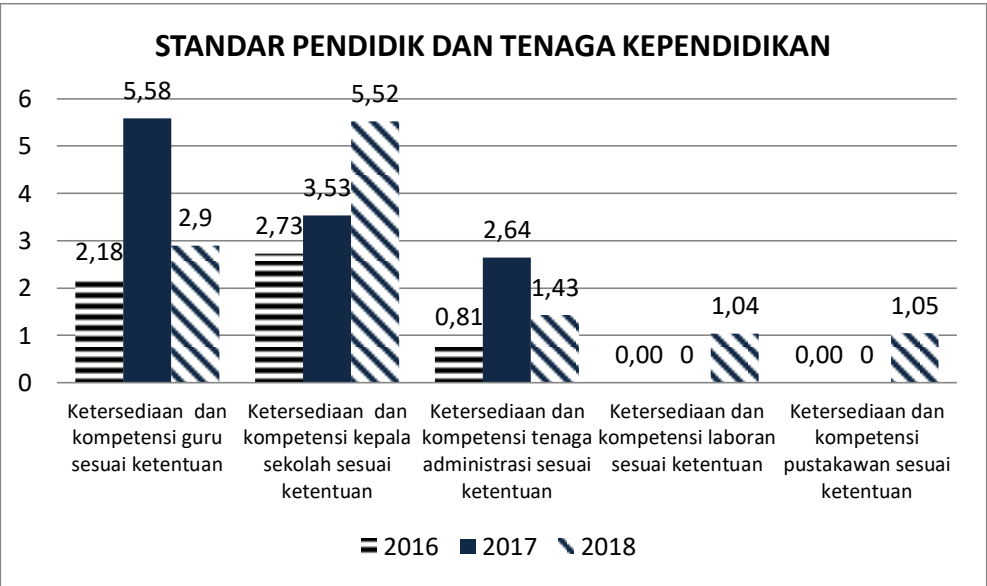


aspek Teknik penilaian objektif dan akuntabel, yaitu: tahun 2016 : 4,03 ; tahun 2017: 5,64 ; tahun 2018: 6,94. Adapun aspek penilaian pendidikan ditindaklanjuti, yaitu: tahun 2016: 4,075 ; tahun 2017: 6,11 ; tahun 2018 : 6,86. Sementara untuk aspek instrumen penilaian menyesuaikan aspek, yaitu: tahun 2016: 3,93 ; tahun 2017 : 5,64 dan tahun 2018 : 6,94. Begitu pula capaian nilai aspek penilaian dilakukan mengikuti prosedur , yakni: tahun 2016: 2,78 ; tahun 2017 : 5,5 dan tahun 2018: 6,24.

Kesimpulannya capaian indikator mutu standar Penilaian dari tahun ke tahun, mulai 2016 s/d 2018 terus meningkat.

5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :





Grafik 2.78 Capaian Indikator Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016-2018

Grafik diatas menggambarkan bahwa capaian indikator mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP dari tahun 2016, tahun 2017, dan tahun 2018 terjadi fluktuatif sebagaimana berikut ini : capaian nilai aspek ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan pada tahun 2016 : 2,18 ; tahun 2017: 5,58 ; dan tahun 2018 : 2,9.

Sedangkan nilai capaian untuk aspek ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan , yaitu: tahun 2016: 2,72 ; tahun 2017: 3,53 ; sedangkan tahun 2018: 5,52.

Namun nilai capaian indikator mutu untuk aspek ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan terjadi fluktuatif juga sebagaimana berikut ini: tahun 2016:0,814 ; tahun 2017: 2,64 ; dan tahun 2018: 1,43.

Adapun nilai capaian indikator mutu untuk aspek ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan adalah: tahun 2016: 0,003 ; tahun 2107: 0 ; dan tahun 2018 : 1,05. Sementara capaian nilai indikator aspek ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan yaitu: tahun 2016: 0 ; tahun 2017: 0 ; dan tahun 2018 sebesar 1,05.

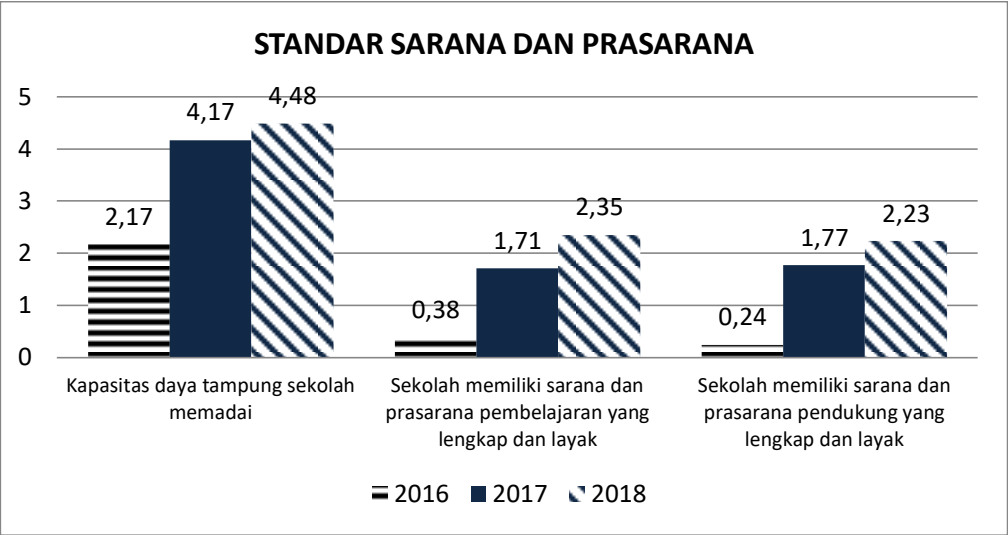
Kesimpulan dari capaian nilai indikator mutu Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan dari masing-masing aspek terjadi fluktuatif yang terjadi dalam aspek



ketersediaan dan kompetensi guru, serta aspek ketersediaan tenaga administrasi.

6) Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.89 Capaian Indikator Mutu Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016-2018

Capaian nilai indikator mutu standar sarana prasarana aspek kapasitas daya tampung sekolah memadai mulai dari tahun 2016 s/d 2018 terus meningkat sebagaimana berikut ini: tahun 2016: 2,168 , tahun 2017: 4,17, dan tahun 2018: 4,48.

Peningkatan nilai capaian indikator mutu aspek Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap terus meningkat mulai dari tahun 2016 s/d 2018. Pada tahun 2016 nilainya 0,318, dan capaian nilai tahun 2017 adalah 1,71, bahkan tahun 2018 meningkat lagi menjadi 2,35.

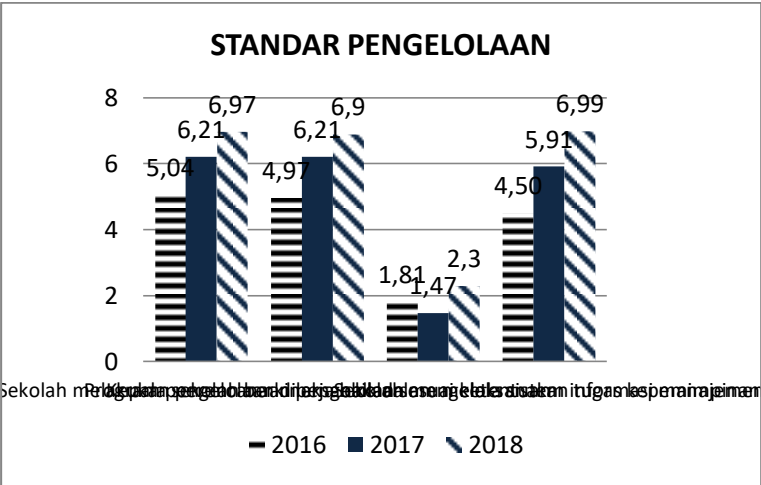


Begitu pula nilai capaian indikator mutu Sarana Prasana dalam aspek Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak terus meningkat juga mulai dari tahun 2016 hingga 2018, dan secara lengkap sebagai berikut ini: tahun 2016 : 0,240 ; tahun 2017 : 1,77 ; dan tahun 2018 : 2,23.

Kesimpulan dari grafik data diatas adalah bahwa capaian nilai indikator mutu standar prasarana dengan aspek kapasitas daya tampung sekolah, aspek sekolah memiliki sarana prasana pembelajaran yang lengkap, dan aspek sekolah memiliki sarana prasarana pendukung yang lengkap dan layak mengalami peningkatan dari tahun 2016 s/d tahun 2017.

7) Standar Pengelolaan

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.20 Capaian Indikator Mutu Standar Pengelolaan Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016-2018

Capaian nilai indikator mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP dalam aspek sekolah melakukan perencanaan pengelolaan menunjukan peningkatan



yang konsisten. pada tahun 2016: 5,043 ; tahun 2017: 6,21 ; dan tahun 2018 : 6,97.

Aspek program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sejak tahun 2016 s/d 2018 capaian nilai mutunya terindikasi meningkat yaitu: tahun 2016: 4,96 ; tahun 2017: 6,21 ; dan tahun 2017: 6,9.

Pencapaian nilai mutu indikator Sarpras aspek kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan terjadi anomali, pada tahun 2016: 1,808 ; tahun 2017: 1,47 ; dan pada tahun 2018 nilainya 2,3.

Capaian nilai mutu aspek sekolah mengelola sistem informasi manajemen dari tahun 2016 s/d 2018 terjadi peningkatan yang konsisten, yaitu pada tahun 2016 : 4,5 ; tahun 2017 : 5,91 ;

Capaian indikator dari Standar Pengelolaan Pendidikan pada aspek sekolah melakukan perencanaan pengelolaan, Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan, Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, dan Sekolah mengelola sistem informasi manajemen dengan melihat nilai capaian masing-masing indikator tiap tahun bahkan pada tahun 2018 menjadi 6,99.

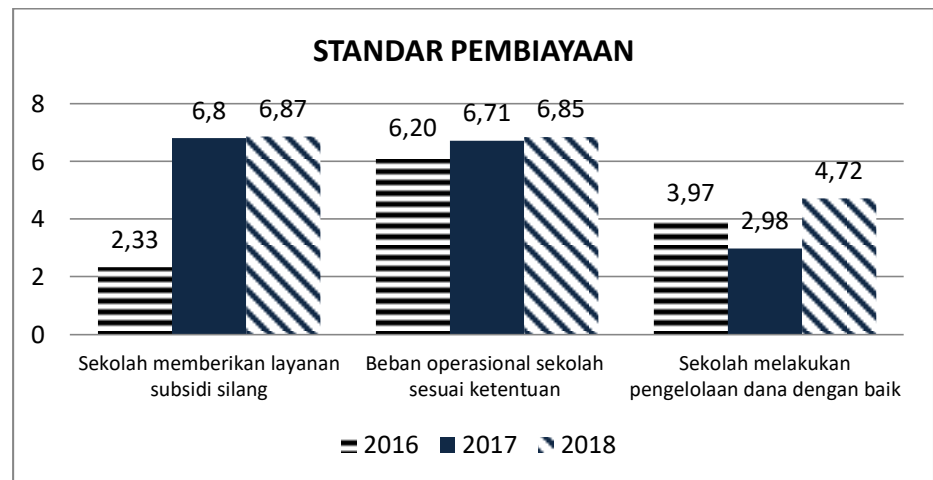
Kesimpulannya capaian nilai indikator mengalami peningkatan mulai dari tahun 2016 s/d 2018 dalam tiga aspek yaitu: 1. sekolah melakukan perencanaan pengelolaan penurunannya, 2. program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan, 3. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen. Sedangkan aspek Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tahun 2017 terjadi penurunan dibanding



capaian tahun 2016, dan pada tahun 2018 meningkat lagi.

8) Standar Pembiayaan

Berdasarkan hasil raport mutu tahun 2016-2018 diperoleh grafik sebagai berikut :



Grafik 2.91 Capaian Indikator Mutu Standar Pembiayaan Jenjang SMP Berdasarkan Raport Mutu Tahun 2016-2018

Capaian nilai indikator mutu standar Pembiayaan jenjang SMP dengan aspek Sekolah memberikan layanan subsidi silang menunjukkan trend positif, yakni :pada tahun 2016 : 2,333 ; tahun 2017: 6,8 ; dan tahun 2018 : 6,87.

Capaian nilai indikator mutu standar pembiayaan untuk aspek beban operasional sekolah sesuai ketentuan terindikasika mengalami peningkatan walaupun peningkatannya relatif kecil, sebagaimana terlihat pada tahun 2016 capaian nilainya 6,2 ; tahun 2017: 6,71 ; dan tahun 2018: 6,85.



Sedangkan capaian nilai mutu indikator untuk aspek sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik menunjukkan terjadi turun naik, yang mana pada tahun 2016 capaian nilainya 3,966 mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 2,98 dan di tahun 2018 naik lagi capaian nilainya menjadi 4,72.

Kesimpulan akhir capaian nilai mutu indikator pembiayaan aspek Sekolah memberikan layanan subsidi silang menunjukkan trend positif dari tahun 2016, 2017, dan tahun 2018. Trend peningkatan beban operasional sekolah sesuai ketentuan terindikasikan mengalami peningkatan walaupun peningkatannya kecil, akan tetapi dalam aspek sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik terjadi penurunan di tahun 2017 dibanding tahun 2016, namun meningkat lagi walaupun capaian nilainya kecil pada tahun 2018.

c. Urutan Nilai Capaian Indikator 8 SNP Berdasarkan Raport Mutu Jenjang SMP Tahun 2018

Berikut ini tabel urutan nilai indikator dari terendah ke tertinggi :

Tabel 2.9 Tabel Nilai Indikator Capaian Mutu Pendidikan di Kabupaten Garut Jenjang SMP Tahun 2018

No	Indikator	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1,04	Menuju SNP 1
2	5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1,05	Menuju SNP 1
3	5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai	1,43	Menuju SNP 1



No	Indikator	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
		ketentuan		
4	6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2,23	Menuju SNP 1
5	7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2,3	Menuju SNP 2
6	6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2,35	Menuju SNP 2
7	5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	2,9	Menuju SNP 2
8	6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,48	Menuju SNP 2
9	8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4,72	Menuju SNP 3
10	5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5,52	Menuju SNP 4
11	4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,24	Menuju SNP 4
12	1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	6,79	SNP
13	2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,79	SNP
14	2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,81	SNP
15	8.2.	Beban operasional sekolah	6,85	SNP



No	Indikator	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
		sesuai ketentuan		
16	4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,86	SNP
17	8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,87	SNP
18	2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,9	SNP
19	4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,9	SNP
20	7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,9	SNP
21	4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,94	SNP
22	4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,94	SNP
23	1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,96	SNP
24	3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,97	SNP
25	3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,97	SNP
26	7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,97	SNP
27	3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,98	SNP



No	Indikator	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
28	1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,99	SNP
29	7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,99	SNP

Kesimpulan

- Data sekolah SMP Negeri maupun swasta di kabupaten Garut pada tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018 dalam keadaan konsisten yaitu 375, sedangkan data sekolah yang mengirim raport mutu untuk tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018 terjadi fluktuasi, bahkan belum seluruhnya SMP mengirimkan data mutu pendidikan. Sekolah yang mengirimkan data mutu pendidikan pada tahun 2016 sebanyak 266 sekolah, dan tahun 2017 terjadi penurunan menjadi 260. Hal tersebut dimungkinkan akibat adanya beberapa sekolah khususnya SMP swasta yang tidak beroperasi lagi (tutup), serta akibat ada kendala teknis yaitu keterbatasan sinyal, dan keterbatasan petugas operator yang mengentri data mutu pendidikan sekolah.
- Pencapaian Standar Nasional Pendidikan berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang SMP baik negeri maupun swasta di kabupaten Garut dari tahun 2016, tahun 2017 sampai dengan 2018 secara umum terjadi peningkatan capaian mutu pendidikannya. Peningkatan capaian mutu yang terindikasi lebih menonjol adalah Standar Nasional Pendidikan Nasional (SNP) yang berkaitan dengan masalah akademik yaitu: 1. Standar Kompetensi Lulusan; tahun 2016 capaian nilainya 5,04 (cukup), tahun 2017 nilainya 4,18 (cukup), tahun 2018 nilainya 6,94 (amat baik). 2. Standar Isi; tahun 2016 nilai mutunya 4,72 (cukup), tahun



2017 nilainya 4,35, sedangkan tahun 2018 naik menjadi 6,83 (amat baik). 3. Standar Proses: tahun 2016 capaian nilai mutunya 5,06 (cukup), tahun 2017 memiliki nilai 4,65 (cukup), dan tahun 2018 nilainya meningkat lagi jadi 6,97 (amat baik). 4. Standar Penilaian; tahun 2016 nilai mutunya 4,17 (cukup), tahun 2017 nilainya 5,88 (baik), bahkan pada tahun 2018 lebih meningkat menjadi 6,77 (amat baik). Capaian mutu semua standar untuk tahun 2017 sebagian besar terjadi penurunan dibanding tahun 2016, namun tahun 2018 terjadi peningkatan lagi melebihi tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan capaian mutu pendidikan SMP di kabupaten garut yang menonjol penurunannya yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) ; tahun 2016 nilainya 3,01 (kurang), tahun 2017 nilainya 3,49 dan tahun 2018 menurun lagi nilainya jadi 3,31 (kurang).

- c. Pencapaian Indikator Standar Nasional Pendidikan berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang SMP secara umum terjadi peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Indikator yang paling menonjol yaitu pada standar Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan sub indikator siswa memiliki dimensi sikap dengan nilai 6,99 (amat baik) dan dimensi keterampilan dngan nilai 6,96 (amat baik) pada tahun 2018. Begitu juga lndikator standar proses, khususnya sub indikator sekolah merencanakan proses belajar mengajar sesuai ketentuan dengan nilai 6,98 (amat baik), demikian halnya dengan standar penilaian yang sub indikator aspek penilaian sesuai ranah kompetensi dengan nilai 6,90 (amat baik). Sedangkan standar pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) pada tahun 2018 mengalami penurunan khususnya pada sub indikator ketersediaan dan kompetensi laboran, dan pustakawan, masing-masing nilainya 1,04 (buruk), dan 1,05 (buruk).



- d. Program dan kegiatan yang diprioritaskan sekali untuk sekolah dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan menuju SNP 1 atau menuju SNP berikutnya yang lebih tinggi yang direkomendasikan pada jenjang SMP tahun 2019 adalah pertama pemenuhan standar Pendidik dan tenaga kependidikan yang masih bisa ditangani oleh tingkat pemerintah daerah kabupaten garut atau kerjasama dengan pihak terkait yaitu melaksanakan rekrutment dan atau melaksanakan pendidikan dan pelatihan terhadap kepala atau tenaga administrasi sekolah, kepala dan tenaga laboran, kepala dan tenaga perpustakaan. Kedua pemenuhan standar sarana dan prasarana khususnya program pendataan, pemetaan rehabilitasi ruang kelas, ruang lab, ruang perpustakaan, kantor, ruang UKS, ruang BK, WC.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Publik Dinas Pendidikan Kabupaten Garut

Dinas Pendidikan mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan serta melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pendidikan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Garut untuk periode rencana strategis tahun 2020-2024 dihadapkan pada implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Standar Pelayanan ini mencakup 3 jenjang pendidikan yaitu jenjang PAUD, SD, SMP dan Kesetaraan. Tahapan yang harus ditempuh meliputi pendataan,



penghitungan kebutuhan, rencana pemenuhan dan pelaksanaan. Tantangan yang muncul adalah :

1. Pendataan belum terwujud
2. Rencana pemenuhan standar pelayanan belum tersusun
3. Perlu ada penyesuaian rencana strategis dengan hasil rencana pemenuhan standar pelayanan minimal

Peluang dari penerapan standar pelayanan minimal ini adalah adanya kemudahan yang disediakan dari Kementrian Pendidikan berupa instrumen pendataan hingga instrumen penyusunan rencana pemenuhan standar pelayanan minimal. Disamping itu adanya peluang kerjasama pendataan dengan memanfaatkan data kependudukan dinas kependudukan dan catatan sipil juga dengan data hasil pendataan BPS.

Kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut sesuai dengan struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsi dinas meliputi : (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) mutu dan relevansi pendidikan, serta (3) tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan. Ketiga layanan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib bidang pendidikan pada Pemerintah Kabupaten Garut.

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan sebagai salah satu indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Garut berdasarkan tabel 2.3 khususnya pada pemenuhan target wajib belajar 9 tahun telah mencapai kondisi yang baik. Hal itu didukung oleh capaian APM SD 99,17% dan APM SMP 97,99%. Tantangan yang muncul dari sisi akses adalah capaian APM SD dan SMP perlu ditingkatkan menjadi 100% di kedua jenjang pendidikan.

Mutu dan relevansi pendidikan sebagai salah satu indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Garut berdasarkan tabel 2.3 terbagi menjadi dua kondisi, kondisi baik terdapat pada indikator rata-rata nilai ujian jenjang sekolah dasar, sedangkan kondisi tidak



baik terdapat pada indikator rata-rata nilai ujian jenjang SMP. Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan secara komprehensif melalui penerapan standar nasional pendidikan yang dievaluasi secara berkala nilai capaiannya. Untuk itu, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) melakukan penilaian mutu pendidikan melalui evaluasi penerapan standar pendidikan di masing-masing satuan pendidikan dengan hasil sebagai berikut:

Dalam pengembangan Pendidikan di Kabupaten Garut, Dinas Pendidikan Kabupaten Garut menghadapi hambatan sebagaimana berikut:

1. RLS rendah akibat masih banyak masyarakat yang belum menuntaskan pendidikan dasar (Anak Tidak Sekolah)
2. Penerapan standar pelayanan minimal pada akses dan mutu pendidikan di jenjang PAUD, SD, SMP dan Kesetaraan.
3. Akses
 - a) APM SMP yang masih relatif rendah berpengaruh terhadap HLS
 - b) Masih ada masyarakat yang belum menuntaskan pendidikan
 - c) Masih terdapat anak putus sekolah karena alasan pendanaan dan non pendanaan;
 - d) Pembelajaran Jarak Jauh akibat COVID-19
 - e) Kekurangan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan;
 - f) Persebaran pendidik belum proporsional;
4. Mutu
 - a) Belum semua sekolah memenuhi Standar Pelayanan Minimal dan Standar Nasional Pendidikan (SNP);
 - b) Skor Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang SD dan SMP Tahun 2018 masih rendah dalam kategori sarana dan prasarana serta pendidik dan tenaga kependidikan;



- c) Kekurangan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan;
- d) Persebaran pendidik belum proporsional;
- e) Tuntutan kesetaraan mutu lembaga pendidikan non formal (Skor PMP 2018 baik hanya pada SKL);
- f) Menurunnya mutu pembelajaran akibat COVID 19

5. Tata kelola

- a) Manajemen Sekolah membutuhkan tenaga kependidikan yang profesional melalui seleksi dan diklat kepala sekolah dan pengawas yang akuntabel dan profesional
- b) Belum konsisten dan masih belum selaras regulasi pendidikan;
- c) Lemahnya manajemen sekolah;

Dari berbagai kendala di atas, jika disikapi dengan bijak justru dapat menjadi tantangan dan peluang yang positif bagi pengembangan pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut kedepan.



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Berikut adalah identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Garut:

1. Akses

- a) Masih ada masyarakat yang belum menuntaskan pendidikan dasar
- b) Masih terdapat anak putus sekolah karena alasan pendanaan dan non pendanaan;
- c) Sistem zonasi akan mengurangi capaian APK APM.

2. Mutu

- a) Belum semua sekolah memenuhi Standar Pelayanan Minimal;
- b) Kesenjangan kompetensi siswa antar sekolah;
- c) Kekurangan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan;
- d) Persebaran pendidik belum proporsional;
- e) Masih ada pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan linearitas.
- f) Tuntutan kesetaraan mutu lembaga pendidikan non formal;

3. Tata kelola

- a) Belum konsisten dan masih belum selaras regulasi pendidikan;
- b) Lemahnya manajemen sekolah;
- c) Kompetisi antar kabupaten dalam pengelolaan pendidikan.

Berikut merupakan permasalahan terkait Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 Kabupaten Garut :



Tabel 3.1.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Aspek Kajian	Capaian /Kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal	Eksternal	
Rata-rata Lama Sekolah	7,5	IPM	1. Ketersediaan fasilitas pendidikan 2. Kebijakan pendanaan pendidikan	1. Paradigma pendidikan 2. Kemiskinan 3. Kondisi sosial kemasyarakatan	Keterbatasan SDM dan anggaran
Harapan Lama Sekolah	11,8	IPM	1. Ketersediaan fasilitas pendidikan 2. Kebijakan pendanaan pendidikan	1. Paradigma pendidikan 2. Kemiskinan 3. Kondisi sosial kemasyarakatan	Keterbatasan SDM dan anggaran
APK PAUD	74,20	SPM	1. Ketersediaan fasilitas pendidikan 2. Kebijakan pendanaan pendidikan	Demografi, Sosial, kemasyarakatan, kemiskinan	Keterbatasan SDM dan anggaran
APM SD	99,17	SPM	1. Ketersediaan fasilitas pendidikan 2. Kebijakan pendanaan pendidikan	Demografi, Sosial, kemasyarakatan, kemiskinan	Keterbatasan SDM dan anggaran
APM SMP	97,99	SPM	1. Ketersediaan fasilitas pendidikan 2. Kebijakan pendanaan pendidikan	Demografi, Sosial, kemasyarakatan, kemiskinan	Keterbatasan SDM dan anggaran
Rata-rata nilai UN SD	72,75	Rata-rata UN Nasional	Kualitas PTK	Kondisi sosial kemasyarakatan	Kualifikasi, pemerataan guru, sertifikasi guru yang belum 100%



Aspek Kajian	Capaian /Kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal	Eksternal	
Rata-rata nilai UN SMP		Rata-rata UN Nasional	Kualitas PTK	Kondisi sosial kemasyarakatan	Kualifikasi guru, pemerataan guru, sertifikasi guru yang belum 100%

Permasalahan mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar

Pencapaian Standar Nasional Pendidikan berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang sekolah dasar di Kabupaten Garut dari tahun 2016, 2017 dan 2018 secara umum terjadi peningkatan. Peningkatannya terjadi pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan. Sementara standar yang mengalami penurunan yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Standar Sarana dan Prasarana. Standar yang memperoleh nilai terendah dan mengalami penurunan dari tahun 2016, 2017, dan 2018 meskipun memperoleh predikat cukup, yaitu Standar Sarana Prasarana dengan peroleh nilai tahun 2016 memperoleh nilai 4,04 dengan predikat cukup, tahun 2017 memperoleh nilai 4,01 dengan predidkat cukup dan tahun 2018 memperoleh nilai 3,86 dengan predikat cukup. Sedangkan standar yang memperoleh nilai tertinggi dalam pencapaian standar nasional pendidikan yaitu Standar Proses dari tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami peningkatan dengan predikat baik bahkan amat baik, yaitu tahun 2016 memperoleh nilai 5,34 dengan predikat baik, tahun 2017 memperoleh nilai 6,22 dengan predikat baik, dan tahun 2018 memperoleh nilai 6,97 dengan predikat amat baik.

Pencapaian Indikator Standar Nasional Pendidikan berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang sekolah



dasar di Kabupaten Garut dari tahun 2016, 2017 dan 2018 secara umum terjadi peningkatan. Indikator yang perolehan nilainya paling tinggi adalah 1) Indiator pada Standar Kompetensi Lulusan yaitu lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap dengan nilai 6,99 dan predikat amat baik, 2) Indikator pada Standar Proses yaitu sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan dengan nilai 6,99 dan predikat amat baik, 3) Indikator pada Standar Proses yaitu pengawasan dan penilaian otentik dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan nilai 6,97 dan predikat amat baik, 4) Indikator pada Standar Penilaian yaitu teknik penilaian objektif dan akuntabel dengan nilai 6,96 dan predikat amat baik, 5) Indikator pada Standar Penilaian yaitu instrument penilaian menyesuaikan dengan aspek dengan nilai 6,96 dan predikat amat baik, dan 6) Indikator pada Standar Kompetensi Lulusan yaitu lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan dengan nilai 6,95 dan predikat amat baik. Sedangkan indikator yang perolehan nilainya paling rendah adalah 1) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan dengan nilai 0,08 dan predikat buruk, 2) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 0,43 dan predikat buruk, 3) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan dengan nilai 0,78 dan predikat buruk, 4) Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak dengan nilai 1,78 dan predikat buruk, 5) Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak dengan nilai 2,12 dan predikat kurang, dan 6) Indikator pada Standar Pengelolaan yaitu kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sekolah dengan nilai 2,30 dan predikat kurang.



Program dan kegiatan yang diprioritaskan sekali untuk sekolah dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan menuju SNP 1 atau menuju SNP berikutnya yang lebih tinggi yang direkomendasikan pada jenjang sekolah dasar tahun 2019 adalah pertama untuk pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut menyusun program dan melaksanakan kegiatan rekrutmen dana tau pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga honorer (NonPNS) pustakawan, tenaga administrasi, dan laboran. Kedua untuk pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Kabupaten Garut menyusun program dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendataan, pemetaan, dan mekanisme pengusulan RKB, laboratorium IPA, Perpustakaan, dan Lapangan/tempat bermain, ruang pimpinan, ruang guru, UKS, tempat ibadah, jamban, gudang, dan ruang sirkulasi.

Permasalahan mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama

Pencapaian Standar Nasional Pendidikan jenjang berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang SMP baik negeri maupun swasta di kabupaten Garut dari tahun 2016, tahun 2017 sampai dengan 2018 secara umum terjadi peningkatan capaian mutu pendidikannya. Peningkatan capaian mutu yang terindikasi lebih menonjol adalah Standar Nasional Pendidikan Nasional (SNP) yang berkaitan dengan masalah akademik yaitu: 1. Standar Kompetensi Lulusan; tahun 2016 capaian nilainya 5,04 (cukup), tahun 2017 nilainya 4,18 (cukup), tahun 2018 nilainya 6,94 (amat baik). 2. Standar Isi; tahun 2016 nilai mutunya 4,72 (cukup), tahun 2017 nilainya 4,35, sedangkan tahun 2018 naik menjadi 6,83 (amat baik). 3. Standar Proses: tahun 2016 capaian nilai mutunya 5,06 (cukup), tahun 2017 memiliki nilai 4,65 (cukup), dan tahun 2018 nilainya meningkat lagi jadi 6,97 (amat baik). 4. Standar Penilaian; tahun 2016 nilai mutunya 4,17 (cukup), tahun 2017 nilainya 5,88 (baik), bahkan pada tahun 2018 lebih meningkat menjadi 6,77 (amat baik). Capaian mutu semua standar untuk tahun 2017 sebagian besar terjadi penurunan



dibanding tahun 2016, namun tahun 2018 terjadi peningkatan lagi melebihi tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan capaian mutu pendidikan SMP di kabupaten garut yang menonjol penurunannya yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) ; tahun 2016 nilainya 3,01 (kurang), tahun 2017 nilainya 3,49 dan tahun 2018 menurun lagi nilainya jadi 3,31 (kurang).

Pencapaian Indikator Standar Nasional Pendidikan berdasarkan raport mutu dari masing-masing satuan pendidikan jenjang SMP secara umum terjadi peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Indikator yang paling menonjol yaitu pada standar Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan sub indikator siswa memiliki dimensi sikap dengan nilai 6,99 (amat baik) dan dimensi keterampilan dengan nilai 6,96 (amat baik) pada tahun 2018. Begitu juga indikator standar proses, khususnya sub indikator sekolah merencanakan proses belajar mengajar sesuai ketentuan dengan nilai 6,98 (amat baik), demikian halnya dengan standar penilaian yang sub indikator aspek penilaian sesuai ranah kompetensi dengan nilai 6,90 (amat baik). Sedangkan standar pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) pada tahun 2018 mengalami penurunan khususnya pada sub indikator ketersediaan dan kompetensi laboran, dan pustakawan, masing-masing nilainya 1,04 (buruk), dan 1,05 (buruk).

Program dan kegiatan yang diprioritaskan sekali untuk sekolah dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan menuju SNP 1 atau menuju SNP berikutnya yang lebih tinggi yang direkomendasikan pada jenjang SMP tahun 2019 adalah pertama pemenuhan standar Pendidik dan tenaga kependidikan yang masih bisa ditangani oleh tingkat pemerintah daerah kabupaten garut atau kerjasama dengan pihak terkait yaitu melaksanakan rekrutment dan atau melaksanakan pendidikan dan pelatihan terhadap kepala atau tenaga administrasi sekolah, kepala dan tenaga laboran, kepala dan tenaga perpustakaan. Kedua pemenuhan standar sarana dan prasarana khususnya program



pendataan, pemetaan rehabilitasi ruang kelas, ruang lab, ruang perpustakaan, kantor, ruang UKS, ruang BK, WC.

Perubahan peraturan tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan

Dinas Pendidikan Kabupaten Garut untuk periode rencana strategis tahun 2020-2024 dihadapkan pada implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Standar Pelayanan ini mencakup 3 jenjang pendidikan yaitu jenjang PAUD, SD, SMP dan Kesetaraan. Tahapan yang harus ditempuh meliputi pendataan, penghitungan kebutuhan, rencana pemenuhan dan pelaksanaan. Tantangan yang muncul adalah :

4. Pendataan belum terwujud
5. Rencana pemenuhan standar pelayanan belum tersusun
6. Perlu ada penyesuaian rencana strategis dengan hasil rencana pemenuhan standar pelayanan minimal

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Visi adalah haluan atau cara pandang jauh ke depan atau suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan, dengan demikian visi merupakan gambaran yang ingin dicapai, menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis, memiliki orientasi masa depan, menumbuhkan komitmen bersama seluruh masyarakat, dan menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi dalam rangka memberi keyakinan bahwa suatu perkembangan atau perubahan akan terjadi.

Sejalan dengan diberlakukannya Otonomi Daerah, maka visi dan misi setiap SKPD selayaknya disesuaikan dengan visi dan misi pemerintah daerahnya, sehingga dengan sendirinya ketercapaian visi dan misi dari SKPD tertentu merupakan salah satu gambaran ketercapaian dari visi dan misi Pemerintah Daerah.



Berkaitan dengan hal tersebut, untuk lebih menyelaraskan keterkaitan antara Dinas Pendidikan Kabupaten Garut dengan Pemerintah Daerah, maka perlu kiranya dipaparkan terlebih dahulu mengenai visi Pemerintah Kabupaten Garut, sebagaimana berikut.

Visi pembangunan kabupaten garut 2019-2024 adalah :

**“MEWUJUDKAN GARUT YANG BERTAKWA,
MAJU DAN SEJAHTERA”**

Penjabarannya adalah sebagai berikut :

Bertaqwa :

“Terwujudnya masyarakat yang berakhlak mulia, menjunjung nilai-nilai luhur agama dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berlandaskan pancasila.”

Maju :

“Terwujudnya kabupaten garut sebagai daerah yang mampu menggali, memanfaatkan dan mengelola segenap potensi sumberdaya yang dimiliki secara optimal untuk digunakan dalam proses pembangunan sehingga masyarakat memiliki kemampuan dalam membangun struktur ekonomi yang tangguh dan pertumbuhan ekonomi yang bernilai tinggi.”

Sejahtera :

“Terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas dan produktif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memainkan peran dan fungsi sebagai subjek dan objek dalam pembangunan yang berkelanjutan.”

Adapun misi pembangunan kabupaten garut 2019-2024 adalah

1. Mewujudkan masyarakat agamis
2. Mewujudkan pelayanan public yang professional dan amanah
3. Menuntaskan kemantapan infrastruktur secara merata
4. Meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul



- 5. Meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang prima
- 6. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi local dan industri

Tabel 3.2
Isu Berdasarkan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah
dan wakil kepala daerah Terpilih

Visi: Mewujudkan Garut yang Bertakwa, Maju dan Sejahtera			
No	Misi KDH dan Wakil KDH terpilih	Tujuan KDH dan Wakil KDH terpilih	Sasaran KDH dan Wakil KDH terpilih
-1	-2	-3	-4
1	Misi 1 Mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat yang agamis, sehat, cerdas, dan berbudaya	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang berdaya saing dan berbudaya luhur	Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau
		Meningkatnya keadilan dan kesetaraan Gender serta pemenuhan hak Anak	Menguatkan Peran Keluarga dan Kesetaraan Gender
2	Misi 2 Mewujudkan pelayanan public yang professional dan amanah disertai tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan bersih	Meningkatnya pelayanan publik yang profesional dan amanah	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Publik
			Penyusunan Standar Pelayanan
		Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, akuntabel, inovatif, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme	Peningkatan SDM Yang Professional Disiplin Dan Berwibawa



Visi: Mewujudkan Garut yang Bertakwa, Maju dan Sejahtera

No	Misi	Tujuan	Sasaran
	KDH dan Wakil KDH terpilih	KDH dan Wakil KDH terpilih	KDH dan Wakil KDH terpilih
			Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah
			Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Inovatif

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Rembuk Nasional Pendidikan dan Kebudayaan (RNPK) tahun 2018 telah menghasilkan 22 Rekomendasi dari lima isu strategis pendidikan dan kebudayaan, sebagai wujud mensinergikan langkah pemerintah pusat dan daerah serta komunitas pendidikan dan kebudayaan untuk bersama-sama menguatkan pendidikan dan memajukan kebudayaan, melalui komunikasi dua arah yang saling mendukung.

Lima isu strategis pendidikan dan kebudayaan yang menjadi pokok bahasan RNPK tahun 2018, yaitu 1. Ketersediaan, peningkatan profesionalisme, dan perlindungan serta penghargaan guru; 2. Pembiayaan pendidikan dan kebudayaan oleh pemerintah daerah; 3. Kebijakan revitalisasi pendidikan vokasi dan pembangunan ekonomi nasional; 4. Membangun pendidikan dan kebudayaan dari pinggiran; dan 5. Penguatan pendidikan karakter: sekolah sebagai model lingkungan kebudayaan.

Rekomendasi RNPK tahun 2018

1. Ketersediaan, Peningkatan profesionalisme, dan Perlindungan serta Penghargaan Guru
2. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah perlu bekerja sama mempercepat terbitnya regulasi yang lebih teknis tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memenuhi kebutuhan guru melalui pengangkatan guru baru atau redistribusi guru.
3. Pemerintah Pusat dan Daerah perlu berkoordinasi dan harmonisasi dalam membuat regulasi tentang pembagian kewenangan dan pembiayaan dalam rangka peningkatan kualitas dan profesionalisme guru berdasarkan pemetaan dan analisis kebutuhan pelatihan guru baik guru PNS maupun bukan PNS.



4. Pemerintah Daerah perlu membuat aturan hukum terkait perlindungan dan penghargaan guru, dan perlu adanya penganggaran oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pelaksanaannya sehingga dapat pula mengoptimalkan peran satuan pendidikan untuk menjamin keamanan serta kenyamanan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Pembiayaan Pendidikan dan Kebudayaan oleh Pemerintah Daerah

1. Mengawal proses perencanaan dan akuntabilitas penyaluran Dana Transfer Daerah antara lain melalui perbaikan kualitas Dapodik oleh satuan pendidikan dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya.
2. Memperjelas ketentuan tentang bantuan pembiayaan pendidikan dan kebudayaan diluar kewenangan masing-masing tingkat pemerintahan.
3. Mensinkronkan kebijakan antara Kemendikbud dan Kemendagri terkait penggunaan anggaran pendidikan di daerah antara menggunakan mekanisme hibah, bansos, dan belanja langsung.
4. Peningkatan kualitas aparat pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan pendidikan dan kebudayaan dengan transparan dan akuntabel.
5. Perlu diterbitkan dan disosialisasikan regulasi yang terkait dengan:
 - Permendikbud terkait indikator SPM sebagai turunan PP Nomor 2 Tahun 2018 serta Permendikbud terkait Pembiayaan Pendidikan;
 - Permendikbud atau Permendagri terkait penggunaan TPG untuk peningkatan kualitas guru;
 - Regulasi terkait bantuan dana pendidikan untuk sekolah swasta;
 - Permendagri terkait Bantuan Keuangan Khusus;
 - Permendagri terkait anggaran untuk sektor pendidikan yang dialokasikan melalui SKPD lain;
 - Payung hukum yang memastikan kewajiban APBD mengalokasikan minimal 20% dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk dialokasikan pada fungsi pendidikan; dan
 - Regulasi terkait DAK Fisik untuk Kebudayaan.



Kebijakan Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pembangunan Ekonomi Nasional

1. Mendorong Provinsi melakukan pemetaan kebutuhan DUDI, potensi wilayah, analisis kompetensi guru dan cohort kebutuhan guru untuk membuat peta jalan pengembangan pendidikan vokasi.
2. Mendorong Kemenristekdikti untuk memperluas mandat Politeknik dalam menghasilkan guru SMK melalui kerja sama dengan LPTK dan P4TK.
3. Merekomendasikan Pemerintah untuk menyusun regulasi tentang pemanfaatan SES (Senior Expert Service) dan training dari industri/lembaga nasional dan internasional untuk peningkatan kompetensi guru, kebermanfaatan lulusan SMK, dan pengoptimalan pendanaan sekolah vokasi melalui pelibatan dan kerjasama dengan Atdikbud, SEAMEO, dan alumni.
4. Merekomendasikan adanya regulasi yang:
 - Mewajibkan BUMN/BUMD dan mendorong DUDI bekerjasama dengan SMK dengan imbalan tax incentive/ insentif pajak, misalnya magang industri, menyerap dan memasarkan produk TEFA SMK;
 - Mengatur revitalisasi SMK, penyediaan lahan, dan mekanisme pendanaan untuk menghindari tumpang tindih anggaran yang bersumber dari APBN dan APBD.
 - Memperluas praktik-praktik baik dalam pelaksanaan kerja sama antara DUDI dengan SMK, dan mengembangkan kurikulum fleksibel dan pembelajaran vokasi online sehingga dapat memperluas spektrum kejuruan.

Membangun Pendidikan dan Kebudayaan dari Pinggiran

1. Pemerintah Pusat perlu meningkatkan fungsi pembinaan dan pengawasan sesuai PP Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sehingga daerah dapat memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas secara mandiri hingga menjangkau daerah pinggiran.
2. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah perlu menjamin kemudahan jangkauan dalam layanan pendidikan dan kebudayaan bagi masyarakat di daerah pinggiran melalui penyediaan jaringan teknologi komunikasi dan transportasi guna memperkuat literasi dasar untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan.



- 3. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah perlu menjamin penyediaan dan penyebaran sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan yang kompeten di daerah pinggiran sesuai dengan lingkup urusan wajibnya.
- 4. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah perlu memperhatikan kememadaian dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan di daerah pinggiran guna menjamin mutu pendidikan dan pemajuan kebudayaan.

Penguatan Pendidikan Karakter: Sekolah Sebagai Model Lingkungan Kebudayaan

- 1. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mendorong kebijakan sekolah menjadi model lingkungan budaya yang dalam kesehariannya sarat dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam rangka Pemajuan Kebudayaan.
- 2. Membuka seluruh sarana dan prasarana milik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah agar dapat diakses secara luas untuk aktivitas Pendidikan dan Kebudayaan melalui revitalisasi dan pemanfaatan sumber daya Kebudayaan.
- 3. Merancang strategi baru pelestarian warisan budaya benda dan tak benda melalui pendataan dan revitalisasi fungsi cagar budaya, museum, taman budaya, rumah budaya, dengan berbagai aktivitasnya sebagai sumber-sumber belajar Penguatan Pendidikan Karakter.
- 4. Membangun sinergi Tripusat Pendidikan melalui mekanisme koordinasi dan kolaborasi pelibatan seluruh pemangku kepentingan Kebudayaan.
- 5. Menyusun kebijakan tentang skema pembiayaan Pemajuan Kebudayaan dengan mengalokasikan minimal 2,5% anggaran khusus dari APBN/APBD, atau Bantuan Operasional Kebudayaan (BOK) kepada sanggar-sanggar dan komunitas seni budaya.

Adapun Sasaran Jangka Menengah termuat dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel. 3.3
Telaahan Sasaran Jangka Menengah Pendidikan
Provinsi Jawa Barat 2018-2023

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi
-1	-2
1	Menurunnya Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs
2	Tidak meratanya ketersediaan guru di daerah terpencil



No	Sasaran Jangka Menengah Renstra SKPD Provinsi
3	Masih banyaknya sekolah yang terakreditasi C
4	Masih banyak sekolah yang belum terakreditasi
5	Nilai rata-rata uji kompetensi guru masih relative rendah
6	Nilai rata-rata ujian nasional masih rendah
7	Belum sinergisnya pembagian tata kelola Pendidikan antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota terkait kewenangan
8	Rendahnya tingkat partisipasi Pendidikan di tingkat Pendidikan menengah
9	Program dan kegiatan masih belum menysasar peningkatan mutu dan daya saing Pendidikan
10	Pengangguran terbesar memiliki Pendidikan tertinggi Pendidikan menengah
11	Masih belum meratanya akses dan partisipasi Pendidikan terutama di Pendidikan menengah dan tinggi
12	Masih rendahnya mutu dan relevansi Pendidikan dan kualitas dan relevansi
13	Tata kelola Pendidikan belum sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam rangka peningkatan daya saing
14	Rendahnya minat baca masyarakat Jawa Barat

Sumber : <http://bappeda.jabarprov.go.id/documents/rancangan-awal-rpjmd-2018-2023/> diakses 23 Februari 2019 pukul 11:31 WIB

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Sebagai kabupaten yang sedang berkembang, Kabupaten Garut mempunyai perkembangan wilayah yang cukup pesat baik secara fisik, ekonomi maupun sosial. Ditambah lagi dengan fungsi kota sebagai pusat pendidikan berdampak pada tingginya pendatang dari luar wilayah Kabupaten Garut yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial dan budaya di Kabupaten Garut. Dalam upaya pengendalian pembangunan agar tetap aman dan nyaman, maka pemerintah Kabupaten Garut membuat Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024, yang mana didalamnya diatur tentang pemanfaatan ruang Kabupaten Garut sehingga pembangunan tetap dalam koridor yang berkelanjutan tanpa merusak lingkungan alam dan karakteristik Kabupaten Garut. Tujuan Penyelenggaraan penataan ruang antara lain :

1. Ruang wilayah daerah yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan;
2. keterpaduan perencanaan tata ruang wilayah Nasional, Provinsi dan Daerah;
3. keterpaduan pengendalian pemanfaatan ruang daerah dalam



- rangka memberikan perlindungan fungsi ruang dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan;
4. terselenggaranya pengaturan pemanfaatan ruang kawasan lindung dan kawasan budidaya;
 5. terciptanya ruang-ruang kota yang mendukung nilai-nilai sejarah, budaya, maupun tradisi kehidupan masyarakat Garut;
 6. terwujudnya peluang-peluang berusaha bagi seluruh sektor ekonomi lemah, melalui penentuan dan pengarahan ruang-ruang kota untuk kegunaan kegiatan usaha dan pelayanan tertentu beserta pengendaliannya;
 7. keterpaduan pengendalian pemanfaatan ruang daerah dalam rangka memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan termasuk perlindungan atas bencana, untuk mewujudkan kesejahteraan umum.

Penataan ruang Kabupaten Garut diarahkan untuk menjadikan sebagai Kota Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan. Dalam upaya mewujudkan arah penyeleenggaraan penataan ruang tersebut, maka kebijakan pengembangan struktur ruang yang dilaksanakan meliputi

- a) Pemantapan pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata untuk mendukung terlaksananya Daerah sebagai kabupaten yang bermasyarakat agamis, pelayanan public yang professional dan amanah, kemandirian infrastruktur secara merata, Meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul, jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang prima, dan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi local dan industri
- b) Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi, energi, telekomunikasi, pengelolaan lingkungan dan penerangan jalan yang terpadu, adil dan merata di seluruh wilayah daerah untuk mendukung terlaksananya daerah sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, dan kabupaten Pariwisata.

Dalam upaya mendukung kegiatan masyarakat Kabupaten Garut, rencana penyelenggaraan penataan ruang diarahkan melalui rencana pola ruang yang terdiri dari kawasan budidaya, kawasan strategis dan kawasan lindung. Kawasan budidaya mempunyai fungsi kawasan untuk dibudidayakan dengan maksud agar lebih bermanfaat dan memberikan hasil untuk



kebutuhan masyarakat dimana pengembangan kawasan budidaya dilakukan tanpa merusak kelestarian lingkungan dan budaya yang ada pada kawasan yang bersangkutan. Arahkan kawasan budidaya terdiri dari kawasan peruntukan industri mikro, kecil, dan menengah yang diarahkan untuk Industri yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan, kawasan pariwisata diarahkan dengan mempertahankan dan mengembangkan kualitas ruang dan fasilitas pada kawasan pariwisata terutama pada wilayah pusat kabupaten, mengembangkan cluster kawasan pariwisata, kawasan permukiman diarahkan dengan mengoptimalkan fungsi bangunan sekaligus melakukan penataan/peningkatan kualitas ruang, pengembangan perumahan vertikal pada kawasan padat, penanganan kawasan kumuh dan sebagainya, pengelolaan dan pengembangan kawasan perdagangan dan jasa pada pinggir jalan utama serta pengelola parkir dan sirkulasi, dan yang terakhir kawasan fasilitas dan pelayanan umum dengan peningkatan fasilitas penunjang. Kabupaten Garut memperhatikan kawasan yang diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan sebagai pendukung kegiatan yang mempunyai pengaruh besar terhadap tata ruang sekitarnya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta dimaksudkan untuk mewadahi sejarah dan masa depan.

Penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Garut dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Kabupaten Garut akan dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin tanpa merusak lingkungan alam serta karakteristik budaya yang ada. Oleh sebab itu penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten Garut dilaksanakan tanpa melampaui batas ruang yang tidak diperbolehkan untuk dimanfaatkan seperti pada kawasan lindung yang dimaksudkan untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup dan melestarikan serta mencegah timbulnya kerusakan lingkungan hidup pada kawasan tepi sungai dan RTH publik, pelestarian cagar budaya yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya, serta pengamanan kawasan rawan bencana gempa dan tanah longsor.

Melalui penataan ruang yang bijaksana, kualitas lingkungan akan terjaga dengan baik yang dilaksanakan untuk mewujudkan ruang wilayah yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Hal tersebut tentunya dengan mewujudkan keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan,



keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta mewujudkan perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat penataan ruang. Pengaturan dan pemanfaatan ruang merupakan salah satu kewenangan dari pemerintah, mulai tingkat pusat sampai tingkat daerah. Proses pengaturan dan pemanfaatan ruang ini dilaksanakan secara bersama-sama, terpadu dan menyeluruh untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

3.4.2 Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2016 Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana, dan/atau Program (KRP).

Secara prinsip, sebenarnya KLHS adalah suatu self assessment untuk melihat sejauh mana KRP yang diusulkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam mempertimbangkan prinsip Pembangunan Berkelanjutan. Melalui KLHS ini, diharapkan KRP yang dihasilkan dan ditetapkan oleh pemerintah dan pemerintah daerah menjadi lebih memperhatikan permasalahan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Saat ini Kabupaten Garut dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Garut menyusun KRP berupa RPJMD Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 disertai juga penyusunan KLHS-RPJMD sebagai dokumen yang berisi pedoman dalam penyusunan RPJMD agar KRP yang berwawasan lingkungan dapat terjamin sehingga pembangunan berkelanjutan dapat dicapai 5 (lima) tahun mendatang. Sebagai implementasi dari kebijakan pembangunan daerah, RPJMD Kabupaten Garut juga perlu dikaji yang berkaitan dengan aspek lingkungan dengan menyusun KLHS.

Penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 dilakukan dengan partisipasi para stakeholders meliputi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Garut, masyarakat (komunitas, Badan Koordinasi Masyarakat (BKM)), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)) dan akademisi. Hasil KLHS RPJMD yang didapat merupakan kesepakatan bersama dengan para Pemangku kepentingan.



Hasil KLHS-RPJMD memberikan program untuk lebih diprioritaskan karena berdasar hasil partisipasi bersama pemangku kepentingan Takan mempunyai pengaruh dampak negative besar dibandingkan program lainnya.

Telaah pengaruh KRP dalam KLHS diatur agar dapat menjawab hal-hal diantaranya: kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan, perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup, kinerja layanan atau jasa ekosistem, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim dan tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lain. Penentuan daya dukung lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengetahui kapasitas lingkungan alam dan sumber daya untuk mendukung kegiatan manusia/penduduk yang menggunakan ruang bagi kelangsungan hidup. Daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan adanya rencana pembangunan pada jangka menengah yang akan datang dapat mengakibatkan penurunan-penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan di Kabupaten Garut tetapi masih dalam ambang batas dan kegiatan-kegiatan masih dapat dilakukan di Kabupaten Garut. Pengaruh KRP terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup adalah terjadinya penurunan kualitas berupa pencemaran, munculnya limbah infeksius dan sampah domestik. KRP juga berpengaruh terhadap menurunnya daya dukung dan daya tampung terhadap air tanah. Namun, KRP juga berdampak dalam peningkatan daya tampung lingkungan. Seperti akses jalan yang menjadi lancar, sehingga dapat mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari emisi gas kendaraan.

Perkiraan dampak dan risiko KRP yang dibuat terhadap lingkungan hidup merupakan analisa dampak dan resiko yang timbul akibat penerapan KRP. Dampak dan resiko dari KRP yang telah dibuat terhadap lingkungan diantaranya: pencemaran terhadap air sungai dan air tanah, meningkatnya jumlah wisatawan yang berpotensi meningkatkan jumlah limbah dan sampah, dan terurainya kemacetan yang membuat tingkat kecepatan lalu lintas meningkat. Namun, disisi lain potensi fatalitas kecelakaan pun meningkat.



Pengaruh KRP yang dibuat terhadap kinerja layanan atau jasa ekosistem merupakan analisa kinerja layanan atau jasa ekosistem ketika KRP diterapkan. Pengaruh tersebut diantaranya: menurunnya persediaan air bersih, tanah dan udara. Kinerja layanan ekosistem di Kabupaten Garut berkaitan dengan persediaan air bersih yang merupakan sumber daya takterbarukan, sehingga nilai air disini menjadi sangat penting untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungannya sehingga akan muncul alternatis penggunaan air tidak hanya berasal dari air tanah.

Pengaruh KRP dengan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam merupakan peningkatan atau penurunan efisiensi SDA yang terjadi ketika KRP diterapkan. Pengaruh tersebut diantaranya: menurunnya kualitas dan kuantitas efisiensi pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), khususnya air dan udara, serta meningkatnya efisiensi berupa mobilitas yang lebih tinggi sedangkan biaya operasioanal lebih rendah. Diharapkan dengan ini, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam menjadi penyadaran ke depannya agar dampak negatif terhadap eksploitasi sumber daya alam tidak terjadi di Kabupaten Garut.

Pengaruh KRP terhadap tingkat kerentanan dan adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan analisa mengenai kerentanan dan adaptasi manusia terhadap perubahan iklim yang terjadi di Kabupaten Garut apabila KRP dilaksanakan. Pengaruh tersebut adalah adanya kerentanan terhadap perubahan temperatur udara yang semakin tinggi.

Pengaruh KRP terhadap tingkat ketahanan keanekaragaman hayati merupakan analisa pengaruh KRP pada tingkat Kabupaten Garut ketika diaplikasikan. Pengaruh tersebut diantaranya: terjadi penambahan keanekaragaman hayati di lokasi tertentu di Kabupaten Garut dan menurunnya tingkat ketahanan serta potensi keanekaragaman hayati di beberapa lokasi karena terjadi alih fungsi lahan.

3.5 Penentuan Isu Strategis

Secara umum berikut rekap garis besar isu strategis berdasarkan uraian di atas:

1. Masih rendahnya nilai rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah dengan pringkat 26 dan 22 tingkat Jawa Barat.
2. Kualitas Pendidikan jenjang SD berdasarkan indikator dengan perolehan nilai paling rendah adalah 1) Indikator



pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan dengan nilai 0,08 dan predikat buruk, 2) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 0,43 dan predikat buruk, 3) Indikator pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan dengan nilai 0,78 dan predikat buruk, 4) Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak dengan nilai 1,78 dan predikat buruk, 5) Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak dengan nilai 2,12 dan predikat kurang, dan 6) Indikator pada Standar Pengelolaan yaitu kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sekolah dengan nilai 2,30 dan predikat kurang.

3. Capaian mutu pendidikan SMP di Kabupaten Garut yang menonjol penurunannya yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) ; tahun 2016 nilainya 3,01 (kurang), tahun 2017 nilainya 3,49 dan tahun 2018 menurun lagi nilainya jadi 3,31 (kurang). Standar pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) pada tahun 2018 mengalami penurunan khususnya pada sub indikator ketersediaan dan kompetensi laboran, dan pustakawan, masing-masing nilainya 1,04 (buruk), dan 1,05 (buruk).
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara umum: (1) Kurangnya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berstatus PNS, (2) Pemerataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (3) Nilai uji kompetensi guru masih rendah; (4) Kesejahteraan guru daerah terpencil; (5) Regulasi Perekrutan dan penempatan pendidik; (6) Peningkatan Kinerja Guru; (7) Relevansi Latar Belakang Pendidikan Guru; (8) Perlindungan dan penghargaan guru
5. Bidang Teknologi Informasi : (1) Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan; (2) Ketersediaan Data dan Informasi menggunakan Sistem Informasi Manajemen; (3) Peningkatan kualitas DAPODIK dalam mengawal proses perencanaan dan akuntabilitas penyaluran dana transfer;
6. Budaya Membaca: (1) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Membaca; (2) Kegiatan peningkatan tingkat literasi;



7. Kesetaraan Gender
8. Implementasi Pendidikan inklusif
9. Kemiskinan : (1) Pendataan masyarakat miskin; (2) Falisitasi akses pendidikan bagi masyarakat miskin.
10. Peningkatan kompetensi berkelanjutan bagi aparatur SKPD dalam menunjang optimalisasi pelayanan Pendidikan dan peningkatan kualitas tata kelola SKPD; (5) Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang inovatif.
11. Implementasi Pendidikan Karakter: (1) Implementasi partisipasi aktif unsur ekosistem Pendidikan terutama keluarg/masyarakat; (2) Mendorong kebijakan sekolah menjadi model lingkungan budaya yang dalam kesehariannya sarat dengan nilai-nilai kearifan local dalam rangka pemajuan kebudayaan; (3) Optimalisasi Pendidikan yang religious di sekolah; (4) Kemitraan dalam Pelaksanaan Pendidikan Kearifan Lokal dan pelestarian lingkungan.
12. Dampak COVID 19: Pembelajaran Jarak Jauh dan menurunnya mutu pembelajaran.
13. Peningkatan efektifitas Evaluasi dan Perencanaan Pembangunan Pendidikan: (1) Deteksi dini inefektifitas program dan kegiatan ; (2) Pengelolaan Keuangan dan Aset yang lebih selektif; (3) Anggaran berbasis kinerja dan berbasis kebutuhan; (4) Efektifitas Kegiatan dan Program Beasiswa Siswa Kurang Mampu dan Beasiswa Prestasi, Manajemen dan Akuntabilitas Pengelolaan Aset.
14. Adanya penurunan angka melek huruf membutuhkan peningkatan akses dan mutu pendidikan keaksaraan.



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Garut lima tahun ke depan adalah:

1. Tujuan:
- a. Meningkatkan akses Pendidikan
 - b. Meningkatkan Mutu Pendidikan
 - c. Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan SKPD
2. Sasaran Jangka Menengah:
- a. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan jenjang Pendidikan Formal dan PAUD
 - b. Meningkatnya penduduk usia 25 tahun ke atas yang menuntaskan pendidikannya hingga setara SMA
 - c. Terwujudnya layanan pendidikan yang bermutu
 - d. Meningkatnya kinerja SKPD
 - e. Meningkatnya kualitas pelayanan SKPD

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 secara lengkap termuat dalam Tabel 4.1 di bawah.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Per Tahun				
						2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah				11,8	12,28	12,77	13,2	13,7
			Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	74,2	74,65	75,1	75,55	76
			Formal dan non formal	Angka Partisipasi Murni (APM)	%	99,5	99,62	99,72	99,82	99,92



No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Per Tahun				
						2020	2021	2022	2023	2024
				SD/MI/Paket A						
				Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	98,5	98,8	98,9	99,0	99,1
		Rata-rata lama sekolah				8,00	8,26	8,51	8,76	9,01
			Meningkatnya penduduk usia 25 tahun ke atas yang menuntaskan pendidikannya hingga setara SMA	Penurunan penduduk usia 25 tahun ke atas yang belum menuntaskan pendidikan hingga setara SMA	%	0,3	1,43	1,45	1,47	1,49
2	Meningkatkan mutu pendidikan	Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik	Terwujudnya layanan pendidikan yang bermutu	Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang PAUD			2	3	3	3
				Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang SD			6	6	7	8
				Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang SMP			6	6	7	8
				Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada PKBM			1	2	2	2
3	Meningkatkan kinerja dan pelayanan publik SKPD	Nilai SAKIP	Meningkatnya kinerja SKPD	NILAI SAKIP	Kategori	BB	BB	BB	A	A
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan SKPD	Indeks Kepuasan Masyarakat	Kategori	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan

Dalam mencapai tujuan yang akan dicapai pada setiap komponen misi Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, maka layakanya dibangun beberapa strategi potensial yang memiliki kekuatan untuk optimalisasi ketercapaian tujuan tersebut.

Sebuah strategi berhubungan skema atau pola untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, maka strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya tentang bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Sasaran Pertama dan Kedua, yaitu: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan jenjang Pendidikan Formal, PAUD dan Meningkatnya penduduk usia 25 tahun ke atas yang menuntaskan pendidikannya hingga setara SMA. Sasaran ini dicapai melalui strategi meningkatkan daya tampung pendidikan pada PAUD, SD dan SMP; Memberikan akses pendidikan kesetaraan bagi penduduk putus sekolah.

Arah kebijakan

- (1) Menyediakan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk memenuhi ketercapaian Standar Pelayanan Minimal;
- (2) Menambah Ruang Kelas yang direhabilitasi;
- (3) Pendataan penduduk putus sekolah / anak tidak sekolah
- (4) Mendorong penduduk putus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya
- (5) Fasilitasi penyaluran dana operasional secara efektif dan efisien sesuai peraturan perundangan
- (6) Menyediakan Sarana dan Prasarana Lembaga;
- (7) Menyelenggarakan one vilage one kejar.

Sasaran Ketiga, yaitu: Meningkatnya mutu pendidikan dicapai melalui strategi Pengembangan dan pengendalian penerapan kurikulum di satuan pendidikan, Membina minat dan bakat siswa, Menyelenggarakan evaluasi hasil belajar, Memfasilitasi akreditasi lembaga pendidikan, Membina tata kelola satuan pendidikan, Melengkapi sarana dan prasarana penunjang mutu, meningkatkan



nilai UKG dan angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan, Meningkatkan % pendidik bersertifikat, Meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan honorer, Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi tingkat nasional atau provinsi dicapai melalui strategi menyelenggarakan seleksi pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi;

Arah kebijakan

- (1) melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendataan, pemetaan, dan mekanisme pengusulan laboratorium IPA, Perpustakaan, dan Lapangan/tempat bermain, ruang pimpinan, ruang guru, UKS, tempat ibadah, ruang BK, jamban, gudang, dan ruang sirkulasi.
- (2) Menyelenggarakan seleksi siswa berprestasi
- (3) Menambah alat peraga pendidikan
- (4) Menyelenggarakan pelatihan tata kelola lembaga (MBS)
- (5) Menyelenggarakan sosialisasi akreditasi lembaga
- (6) Meningkatkan mutu lulusan melalui pembinaan kurikulum pada satuan pendidikan
- (7) Menyelenggarakan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan meliputi pengawas, penilik, kepala sekolah, pustakawan, tenaga administrasi, dan laboran
- (8) Memberikan tunjangan tambahan bagi pendidik dan tenaga kependidikan honorer
- (9) Menyelenggarakan lomba pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi.

Sasaran keempat, yaitu: “Meningkatnya kinerja SKPD”, dicapai melalui strategi Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, Memberikan fasilitas penyusunan rencana program kegiatan, evaluasi dan pelaporan perkembangan capaian kinerja dan keuangan; Mendorong perbaikan mutu data pokok pendidikan.

Arah kebijakan

- (1) Penyediaan dana untuk pelatihan dan diklat aparatur;
- (2) Penyediaan anggaran kegiatan yang menunjang penyusunan dokumen profil pendidikan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan kinerja;

Sasaran kelima, yaitu: “Meningkatnya kualitas pelayanan SKPD”, dicapai melalui strategi Memberikan fasilitas pelayanan Korwil dan SKB, Pemenuhan sarana prasarana aparatur, Menyediakan jasa pendukung tenaga administrasi teknis, Meningkatkan disiplin aparatur, Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;



Arah kebijakan

- (1) Mengadakan barang keperluan operasional lembaga
- (2) Mengadakan sarana dan prasarana kebutuhan kerja aparatur
- (3) Membina tenaga sukwan, guru pagar, dan tenaga kerja kontrak
- (4) Menyelenggarakan gerakan disiplin aparatur
- (5) penyediaan dana untuk pelatihan dan diklat aparatur.



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam bab ini disajikan program dan kegiatan yang diindikasikan diperlukan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah dirumuskan dengan memperhatikan analisis layanan pendidikan di Kabupaten Garut.

Klasifikasi Program sudah disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku. Penyesuaian nomenklatur Kegiatan yang diselaraskan dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.

Berikut adalah program dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Garut sampai dengan tahun 2024.



Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan
Dinas Pendidikan Kabupaten Garut

N O	VISI	MISI	TUJUAN	INDIKAT OR TUJUAN	SASARAN STRATEGI S	Indikator Sasaran /Impact/ Outcome / Capaian Program	SAT UA N	EKSISTI NG 2020	TARG ET 2020	TARG ET 2021	TARG ET 2022	TARG ET 2023	TARG ET 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]		[8]	[8]	[8]	[8]	[8]
	GARUT YANG BERTAQ WA, MAJU DAN SEJAHT ERA	Meningkat kan kualitas pendidika n yang unggul	Meningkat kan akses Pendidika n	Harapan Lama Sekolah	Terjaminny a ketersediaa n dan keterjangka uan akses pendidikan	APK PAUD	%	62	63	65	66	68	70
						APM SD	%	99,52		99,62	99,72	99,82	99,92
						APM SMP	%	98,7		98,8	98,9	99,0	99,1



N O	VISI	MISI	TUJUAN	INDIKAT OR TUJUAN	SASARAN STRATEGI S	Indikator Sasaran /Impact/ Outcome / Capaian Program	SAT UA N	EKSISTI NG 2020	TARG ET 2020	TARG ET 2021	TARG ET 2022	TARG ET 2023	TARG ET 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]		[8]	[8]	[8]	[8]	[8]
				Rata-rata lama sekolah		Menurun nya penduduk usia 25 tahun ke atas yang belum menuntask an pendidikan hingga setara SMA	pers en	1,41		1,43	1,45	1,47	1,49
			Meningkat kan mutu pendidika n	Prosentase Lembaga terakredita si minimal B Skor PMP	Terwujudn ya layanan pendidikan yang bermutu	Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang	Ang ka	2	2	2	3	3	3



N O	VISI	MISI	TUJUAN	INDIKAT OR TUJUAN	SASARAN STRATEGI S	Indikator Sasaran /Impact/ Outcome / Capaian Program	SAT UA N	EKSISTI NG 2020	TARG ET 2020	TARG ET 2021	TARG ET 2022	TARG ET 2023	TARG ET 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]		[8]	[8]	[8]	[8]	[8]
				jenjang pendidikan		PAUD							
						Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang SD	Ang ka	6	6	6	6	7	8
						Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang SMP	Ang ka	6	6	6	6	7	8



N O	VISI	MISI	TUJUAN	INDIKAT OR TUJUAN	SASARAN STRATEGI S	Indikator Sasaran /Impact/ Outcome / Capaian Program	SAT UA N	EKSISTI NG 2020	TARG ET 2020	TARG ET 2021	TARG ET 2022	TARG ET 2023	TARG ET 2024
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]		[8]	[8]	[8]	[8]	[8]
						Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada PKBM	Ang ka	1	1	1	2	2	2
			Meningkat kan kinerja dan pelayanan SKPD	NILAI SAKIP	Meningkat nya kinerja SKPD	NILAI SAKIP	Kate gori	BB	BB	BB	BB	A	A
				INDEKS KEPUASA N MASYARA KAT	Meningkat nya kualitas pelayanan SKPD	INDEKS KEPUASA N MASYARA KAT	Kate gori	B	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik



PROGRA M SESUDAH REVIU	SASAR AN PROGR AM	Indika tor Progra m/ Outco me/ Hasil	SA TU AN	TAR GET 2020	TAR GET 2021	TAR GET 2022	TAR GET 2023	TAR GET 2024	KEGIATAN SESUDAH REVIU	SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN
[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[13]	[13]	[13]	[13]			[15]
PROGRAM PENGELOL AAN PENDIDIK AN	Meningka tnya daya tampung Pendidika n Anak Usia Dini	Persent ase PAUD memen uhi rasio kelas : siswa = 1: 15 (SPM)	%	63	65	66	68	70	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		



									Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Meningkatnya pemahaman penggunaan Biaya Operasional sesuai kebutuhan dan aturan perundangan
									Penambahan Ruang Kelas Baru	Tersedianya Ruang kelas PAUD yang sesuai dengan standar
									Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Tersedianya Ruang kelas PAUD yang sesuai dengan standar
									Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Meningkatnya efisiensi dan akuntabilitas penggunaan BOP PAUD
									Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Tersedianya perlengkapan dasar peserta didik



	Meningkatnya daya tampung Pendidikan Sekolah Dasar	Persentase SD yang memenuhi rasio kelas siswa 1:28 (SPM)	%	61	79,5	86	92,5	100	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		
		Jumlah sekolah inklusi Jenjang SD	Sekolah	36	84	128	170	254		Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Tersusunnya laporan Dokumen Survey Kelayakan penerima bantuan
										Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	tersalurkannya bantuan kepada siswa Penerima KGC
										Penambahan Ruang Kelas Baru	Tersedianya Ruang kelas SD yang sesuai dengan standar
										Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Tersedianya Ruang kelas SD yang sesuai dengan standar



										Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Meningkatnya efisiensi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS
										Pengadaan Perlengkapan Siswa	Tersedianya perlengkapan dasar peserta didik
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	Meningkatnya pemahaman Sekolah Dasar Penerima bantuan operasional sesuai petunjuk teknis
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	Meningkatnya pemahaman peserta pembinaan pengelolaan dana PIP
	Meningkatnya daya tampung Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase SMP yang memenuhi rasio kelas siswa 1:36	%	49	51	51,5	52	52	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		



										Penambahan Ruang Kelas Baru	Tersedianya Ruang kelas SMP yang sesuai dengan standar
		Jumlah sekolah inklusi Jenjang SMP	Sekolah	33	63	78	82	364		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Berkembangnya Kompetensi Kepala Sekolah yang mampu mengembangkan program sekolah sehat
										Rehabilitasi Sedang/ Berat Ruang Kelas	Tersedianya Ruang kelas SMP yang sesuai dengan standar
										Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Tersalurkannya Kartu Garut Cerdas
										Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Meningkatnya efisiensi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS
										Pengadaan Perlengkapan Siswa	Tersedianya perlengkapan dasar peserta didik



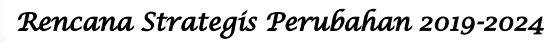
	Meningkatnya daya tampung Pendidikan Kesetaraan	Jumlah lulusan kelompok belajar pendidikan kesetaraan Paket B	Orang	1.466,00	5.000,00	5.000,00	5.000,00	25.000,00	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		
										Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Tersedianya kelompok belajar yang sesuai dengan kualitas belajar
		Jumlah lulusan kelompok belajar pendidikan kesetaraan Paket C	Orang	3.022,00	5.150,00	5.150,00	5.150,00	25.750,00		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya Jumlah ;ulusan Pendidikan Non formal



		Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan masyarakat	%	38,6	61,30	72,00	83,00	100,00		Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan	Meningkatnya lulusan kelompok belajar Paket B
										Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan	Meningkatnya lulusan kelompok belajar Paket C
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	Meningkatnya efisiensi dan akuntabilitas penggunaan BOP Kesetaraan
										Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Tersedianya perlengkapan dasar peserta didik



	Meningkatnya mutu lembaga PAUD	Persentase PAUD yang siap diakreditasi	%	23	28	33	38	50	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Bunda PAUD mampu menerapkan 8 standar pendidikan
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Meningkatnya pemahaman lembaga PAUD yang memenuhi persyaratan akreditasi
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Meningkatnya kualitas pembelajaran pada jenjang PAUD
										Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Meningkatnya kualitas pembelajaran pada jenjang PAUD
										Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	tersedianya paket buku bacaan yang diadakan



Dinas Pendidikan Kabupaten Garut 147



	Meningkatkan dan meratanya sarana, prasarana dan mutu Pendidikan SD	Persentase sekolah memenuhi standar nasional pendidikan jenjang SD	Persen	0%	5%	10%	15%	25%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya kompetensi Kelompok Kerja Guru
		Jumlah siswa berprestasi	Orang	7	6	6	6	25		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman pendidik terhadap kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SD
										Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Meningkatnya pemahaman SD Tentang Penyelenggaraan Ujian Nasional sesuai SOP
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	tersedianya alat peraga pembelajaran SD



										Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Tersedianya buku paket yang sesuai dengan pembelajaran SD
										Rehabilitasi Sedang/ Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Keamanan dan kenyamanan siswa
										Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Tersedianya Jamban Sekolah yang memadai
										Rehabilitasi Sedang/ Berat Ruang Kelas	Tersedianya Jamban Sekolah yang memadai
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman pendidik terhadap pemenuhan Sarpras pendidikan inklusi jenjang SD
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman pendidik terhadap pengelolaan Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SD
										Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Meningkatnya minat, bakat dan prestasi siswa



										Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Meningkatnya minat, bakat dan prestasi siswa
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya Kompetensi pendidik yang mampu menerapkan sekolah ramah anak
	Meningkat dan meratanya sarana, prasarana dan mutu Pendidikan SMP	Persentase sekolah memenuhi standar nasional pendidikan jenjang SMP	Persen	0%	5%	10%	15%	25%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman Peserta pembinaan inovasi model pembelajaran jenjang SMP



		Jumlah siswa berprestasi	Orang	6	6	6	6	35		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya Kompetensi pendidik yang mampu menerapkan kurikulum 2013
										Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Meningkatnya pemahaman Smp Penyelenggara UN dan USBN sesuai SOP
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya Kompetensi pendidik yang mampu menerapkan pendidikan karakter dan budaya literasi di sekolah
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman pendidik mampu meningkatkan peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam menjamin mutu pendidikan
										Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Meningkatnya minat, bakat dan prestasi siswa



										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman pendidik terhadap kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus jenjang SMP
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya Kompetensi Kepala Sekolah yang mampu menggunakan dana bos sesuai peraturan perundangan
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman pendidik terhadap Pengelolaan Sekolah Penyelenggaran Pendidikan Inklusi jenjang SMP
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Meningkatnya pemahaman pendidik terhadap pemenuhan Sarpras pendidikan inklusi jenjang SDpemenuhan Sarpras pendidikan inklusi jenjang SMP
										Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Tersedianya sarana prasarana UNBK SMP



										Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Tersusunnya laporan Dokumen Survey Kelayakan penerima bantuan
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Tersedianya alat peraga yang sesuai dengan pembelajaran
										Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Tersedianya buku bacaan yang sesuai dengan pembelajaran
										Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Tersedianya Perpustakaan an yang sesuai dengan standar
										Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Keamanan dan kenyamanan siswa
										Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Tersedianya Jamban Sekolah yang memadai
										Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Tersedianya Jamban Sekolah yang memadai



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

	Meningkat dan meratanya kualitas Pendidikan Non formal	Persentase lembaga PKBM yang siap diakreditasi	%	44	60	65	70	75	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan		
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi Kepala PKBM mampu mempersiapkan proses akreditasi lembaga
		Persentase LKP terakreditasi	%	28	31	32	33	60		Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/ Kesetaraan	terselenggaranya UN sesuai SOP
										Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Tersedianya sarana dan prasarana UNBK PKBM
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/ Kesetaraan	Meningkatnya pemahaman lembaga kursus mengenai standar kompetensi lulusan pendidikan kursus



										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Terapresiasinya penyelenggara dan lembaga pendidikan keaksaraan dan kesetaraan
										Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Meningkatnya kompetensi operator DIKMAS
										Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Keamanan dan kenyamanan siswa
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Meningkatnya Mutu Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	Persentase Pengawas bersertifikasi	persen	90,00 %	92,50 %	95,00 %	97,50 %	100,00 %	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		



									Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi pengawas
									Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi calon pengawas sekolah
									Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan



										Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi penilik
		Persentase Kepala Sekolah bersertifikasi	Persen	47,00 %	60,25 %	73,50 %	86,75 %	100,00 %		Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi calon kepala sekolah
										Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi pengawas



										Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya kompetensi Kepala sekolah dalam menyusun program kerja
		Persentase Pendidik bersertifikasi	Persen	51,00 %	63,25 %	75,50 %	87,75 %	100,00 %		Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	terapresiasinya pendidik yang berprestasi
										Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	terapresiasinya pendidik yang berprestasi
										Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pengelolaan kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan



										Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Terpenuhinya kebutuhan perjalanan dinas pengawas
										Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Meningkatnya pemahaman pendidik tentang prosedur dan peraturan terkait tunjangan profesi (sertifikasi)
										Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	terapresiasinya PTK yang berprestasi
										Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	terapresiasinya PTK PAUD yang berprestasi



PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH AN DAERAH	Terpenuhi nya kebutuhan administra si perkantora n	Persentase kelancaran adminis trasi, keuang an dan operasi onal kantor	%	100	100	100	100	100	Administrasi Umum		
										Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	
										Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Tersedianya jasa pendukung teknis administrasi
										Penyediaan Jasa Surat Menyurat	tersedianya Materai dan Benda Pos Lainnya
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik



										Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya peralatan dan jasa kebersihan kantor
										Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
										Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor
										Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
										Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
										Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Makanan dan Minuman



										Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Tersedianya akomodasi perjalanan dinas untuk rapat-rapat konsultasi ke luar daerah
											Tersedianya akomodasi biaya Operasional koordinator wilayah
	Tersedianya sarana dan prasarana SKPD yang memadai dari segi jumlah dan kualitas guna mewujudkan pelayanan prima	persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	%	100	100	100	100	100		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Perlengkapan Gedung/ Kantor
										Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Meubeulair



									Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Kantor
									Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya gedung kantor yang berkualitas dalam memberikan pelayanan prima SKPD
									Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya kendaraan operasional yang berkualitas dalam memberikan pelayanan prima SKPD
									Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya kendaraan operasional (mobil) yang berkualitas dalam memberikan pelayanan prima SKPD
									Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya kendaraan operasional (motor) yang berkualitas dalam memberikan pelayanan prima SKPD
									Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Tersedianya gedung kantor yang berkualitas dalam memberikan pelayanan prima SKPD
										Tersedianya jasa pengamanan kantor



		persentase pemenuhan penilaian kinerja aparatur	%	100	100	100	100	100			Tersusunnya laporan Dokumen Administrasi Kepegawaian dan Penjenjangan Karir Pegawai
		Persentase pemenuhan data penunjang pendidikan	%	100	100	100	100	100	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
										Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	meningkatnya kompetensi Operator yang dibina
										Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	meningkatnya kompetensi Operator yang dibina



										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya data anak tidak sekolah
										Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Sistem Informasi Pendidikan
										Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Profil Pendidikan
		Persentase capaian laporan kinerja dan keuangan	%	100	100	100	100	100	Administrasi Keuangan		
										Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Tersusunnya Dokumen Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran



										Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya Dokumen Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
									Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen LAKIP, LKPJ, dan LPPD
										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Survey Indeks Kepuasan Masyarakat
										Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Tata kelola pelayanan publik prima
										Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran
										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Standar Pelayanan Minimal (SPM)



										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen data anak tidak sekolah
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------	---

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
			35.828.652.000	2.461	39.411.517.200	2.461	43.352.668.920	2.461	47.687.935.812	2.461	52.456.729.393	
Biaya Operasional PAUD digunakan sesuai kebutuhan dan aturan perundangannya	PAUD	100	63.952.000	100%	70.347.200	100%	77.381.920	100%	85.120.112	100%	93.632.123,20	PAUD DIKMAS



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Ruang Kelas Baru yang dibangun	ruang	84	8.400.000.000	84	9.240.000.000	84	10.164.000.000	84	11.180.400.000	84	12.298.440.000,00	PAUD DIKMAS
Jumlah Ruang Kelas Direhabilitasi	ruang	136	6.800.000.000	136	7.480.000.000	136	8.228.000.000	136	9.050.800.000	136	9.955.880.000,00	PAUD DIKMAS
Jumlah lembaga	lembaga	2141	20.564.700.000	2141	22.621.170.000	2141	24.883.287.000	2141	27.371.615.700	2141	30.108.777.270,00	PAUD DIKMAS
Persentase Siswa Menerima Perlengkapan Dasar	Persen	100		100		100		100		100		PAUD DIKMAS



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
			268.691.019.878	100	295.560.121.865	100	325.116.134.052	100	357.627.747.457	100	393.390.522.203	SD
Jumlah Dokumen Survey Kelayakan penerima bantuan yang disusun	Dokumen	1 Dokumen Survey	38.979.878	1 Dokumen Survey	42.877.865	1 Dokumen Survey	47.165.652	1 Dokumen Survey	51.882.216,98	1 Dokumen Survey	57.070.439	SD
Jumlah penerima bantuan	Orang	6000 siswa	1.500.000.000	6000 siswa	1.650.000.000	6000 siswa	1.815.000.000	6000 siswa	1.996.500.000,00	6000 siswa	2.196.150.000	SD
Jumlah Ruang Kelas Baru yang dibangun	Ruang Kelas	96 Ruang Kelas Baru	16.385.000.000		18.023.500.000		19.825.850.000		21.808.435.000,00		23.989.278.500	SD
Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi	Ruang	548 Ruang Kelas Direhabilitasi	38.360.000.000		42.196.000.000		46.415.600.000		51.057.160.000,00		56.162.876.000	SD



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
si		itasi										
Jumlah sekolah yang menerima	sekolah	1577 sekolah	212.234.240.000		233.457.664.000		256.803.430.400		282.483.773.440,00		310.732.150.784	SD
Persentase Siswa Menerima Perlengkapan Dasar	Persen	100		100		100		100		100		SD
Jumlah Sekolah yang memahami petunjuk teknis	Sekolah	1577 sekolah	125.000.000	1577 sekolah	137.500.000	1577 sekolah	151.250.000	1577 sekolah	166.375.000,00	1577 sekolah	183.012.500	SD
Jumlah Peserta yang memahami pengelolaan	Orang	126 peserta	47.800.000	126 peserta	52.580.000	126 peserta	57.838.000	126 peserta	63.621.800,00	126 peserta	69.983.980	SD



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
dana PIP												
			103.495.000.000	326	113.844.500.000	326	125.228.950.000	326	137.751.845.000	326	151.527.029.500	SMP
Jumlah Ruang Kelas Baru yang dibangun	Ruang	752 Ruang Kelas Baru	12.784.000.000	752 Ruang Kelas Baru	14.062.400.000	752 Ruang Kelas Baru	15.468.640.000	752 Ruang Kelas Baru	17.015.504.000	752 Ruang Kelas Baru	18.717.054.400	SMP
Jumlah Kepala Sekolah mampu mengembangkan program sekolah sehat	Orang	226	100.000.000	226	110.000.000	226	121.000.000	226	133.100.000	226	146.410.000	SMP
Jumlah Ruang Kelas yang	Ruang	270 Ruang Kelas	18.924.000.000	270 Ruang Kelas	20.816.400.000	270 Ruang Kelas	22.898.040.000	270 Ruang Kelas	25.187.844.000	270 Ruang Kelas	27.706.628.400	SMP



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Direhabilitasi		Direhabilitasi		Direhabilitasi		Direhabilitasi		Direhabilitasi		Direhabilitasi		
Jumlah siswa penerima	Siswa	4000 SISWA	1.000.000.000	4000 SISWA	1.100.000.000	4000 SISWA	1.210.000.000	4000 SISWA	1.331.000.000,00	4000 SISWA	1.464.100.000	SMP
Jumlah Sekolah Penerima	sekolah	379 SMP	70.687.000.000	379 SMP	77.755.700.000	379 SMP	85.531.270.000	379 SMP	94.084.397.000,00	379 SMP	103.492.836.700	SMP
Persentase Siswa Menerima Perlengkapan Dasar	Persen	100		100		100		100		100		SMP
			29.019.952.000	10.325	12.261.363.970	10.325	12.273.898.690	10.325	12.287.686.882	10.325	12.302.853.893	
Jumlah kelompok belajar yang dibangun	kelompok belajar	74	12.136.000.000	74	12.136.000.000	74	12.136.000.000	74	12.136.000.000	74	12.136.000.000	PAUD DIKMAS



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Terselenggaranya publikasi pendidikan non formal	Kegiatan	1	50.000.000	1	55.000.000	1	60.500.000	1	66.550.000	1	73.205.000	PAUD DIKMAS
Jumlah lulusan kelompok belajar	Orang	5000	7.500.000.000	5000	7.500	5000	7.500	5000	7.500	5000	7.500	PAUD DIKMAS
Jumlah lulusan kelompok belajar	Orang	5150	9.270.000.000	5150	9.270	5150	9.270	5150	9.270	5150	9.270	PAUD DIKMAS
Meningkatnya efisiensi dan akuntabilitas penggunaan BOP Kesetaraan	Persen	100%	63.952.000	100%	70.347.200	100%	77.381.920	100%	85.120.112	100%	93.632.123,20	PAUD DIKMAS



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Persentase Siswa Menerima Perlengkapan Dasar	Persen	100		100		100		100		100		PAUD DIKMAS
			2.976.000.000	-	3.273.600.000	-	3.600.960.000	-	3.961.056.000	-	4.357.161.600	
Jumlah Bunda PAUD mampu menerapkan 8 standar pendidikan	Bunda PAUD	126 Bunda PAUD	50.000.000	126 Bunda PAUD	55.000.000	126 Bunda PAUD	60.500.000	126 Bunda PAUD	66.550.000,00	126 Bunda PAUD	73.205.000	PAUD DIKMAS
Jumlah lembaga PAUD yang memenuhi persyaratan akreditasi	lembaga	126 lembaga	100.000.000	126 lembaga	110.000.000	126 lembaga	121.000.000	126 lembaga	133.100.000,00	126 lembaga	146.410.000	PAUD DIKMAS



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah peserta pelatihan												
Jumlah peserta pelatihan												
Jumlah paket buku bacaan yang diadakan	Paket	126 Paket	200.000.000	126 Paket	220.000.000	126 Paket	242.000.000	126 Paket	266.200.000,00	126 Paket	292.820.000	PAUD DIKMAS
Jumlah ruang kantor dibangun	ruang	3 ruang kantor dibangun	240.000.000	3 ruang kantor dibangun	264.000.000	3 ruang kantor dibangun	290.400.000	3 ruang kantor dibangun	319.440.000,00	3 ruang kantor dibangun	351.384.000	PAUD DIKMAS
Jumlah Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	Lingkungan	5 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	250.000.000	5 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	275.000.000	5 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	302.500.000	5 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	332.750.000,00	5 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	366.025.000	PAUD DIKMAS



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah ruang tunggu yang dibangun	ruang	5 ruang tunggu	250.000.000	5 ruang tunggu	275.000.000	5 ruang tunggu	302.500.000	5 ruang tunggu	332.750.000,00	5 ruang tunggu	366.025.000	PAUD DIKMAS
Jumlah paket toilet sekolah yang dibangun	Paket	10 Paket	500.000.000	10 Paket	550.000.000	10 Paket	605.000.000	10 Paket	665.500.000,00	10 Paket	732.050.000	PAUD DIKMAS
Jumlah Paket alat peraga yang diberikan ke sekolah	Paket	126 Paket	1.386.000.000	126 Paket	1.524.600.000	126 Paket	1.677.060.000	126 Paket	1.844.766.000,00	126 Paket	2.029.242.600	PAUD DIKMAS
			16.356.497.400	-	17.992.147.140	-	19.791.361.854	-	21.770.498.039	-	23.947.547.843	
Jumlah Guru yang dilatih melalui Kelompok Kerja Guru	Orang	254 Guru	200.000.000	254 Guru	220.000.000	254 Guru	242.000.000	254 Guru	266.200.000,00	254 Guru	292.820.000	SD



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
aktif												
jumlah sekolah yang mengikuti Workshop Kurikulum ABK	sekolah	42 sekolah	100.000.000	42 sekolah	110.000.000	42 sekolah	121.000.000	42 sekolah	133.100.000,00	42 sekolah	146.410.000	SD
Persentase pemahaman Penyelenggaraan Ujian Nasional sesuai SOP	Persen	100%	961.497.400	100%	1.057.647.140	100%	1.163.411.854	100%	1.279.753.039,40	100%	1.407.728.343	SD
Jumlah paket alat peraga yang diberikan ke sekolah	Paket	9 Paket	250.000.000	9 Paket	275.000.000	9 Paket	302.500.000	9 Paket	332.750.000,00	9 Paket	366.025.000	SD



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Paket	Paket	60 Paket	3.000.000.000	60 Paket	3.300.000.000	60 Paket	3.630.000.000	60 Paket	3.993.000.000,00	60 Paket	4.392.300.000	SD
Jumlah lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	Lingkungan Sekolah	15 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	2.375.000.000	15 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	2.612.500.000	15 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	2.873.750.000	15 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	3.161.125.000,00	15 Lingkungan Sekolah yang ditata/perbaiki	3.477.237.500	SD
Jumlah Paket	Paket	150 Paket	7.500.000.000	150 Paket	8.250.000.000	150 Paket	9.075.000.000	150 Paket	9.982.500.000,00	150 Paket	10.980.750.000	SD
Jumlah Paket	Paket	274 Paket	1.370.000.000	274 Paket	1.507.000.000	274 Paket	1.657.700.000	274 Paket	1.823.470.000,00	274 Paket	2.005.817.000	SD
Jumlah sekolah yang mengikuti Workshop pemenuhan	sekolah	42 sekolah	100.000.000	42 sekolah	110.000.000	42 sekolah	121.000.000	42 sekolah	133.100.000,00	42 sekolah	146.410.000	SD



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Sarpras pendidikan inklusi												
Jumlah sekolah yang mengikuti Workshop Pengelolaan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi	sekolah	42 sekolah	100.000.000	42 sekolah	110.000.000	42 sekolah	121.000.000	42 sekolah	133.100.000,00	42 sekolah	146.410.000	SD
Jumlah siswa berprestasi tingkat kabupaten yang diapresiasi (dari 18)	Orang	72 siswa berprestasi	250.000.000	72 siswa berprestasi	275.000.000	72 siswa berprestasi	302.500.000	72 siswa berprestasi	332.750.000,00	72 siswa berprestasi	366.025.000	SD



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
cabang perlombaan)												
Jumlah siswa berprestasi yang diapresiasi (Perlombaan DAI Cilik)	Orang	6 siswa berprestasi	100.000.000	6 siswa berprestasi	110.000.000	6 siswa berprestasi	121.000.000	6 siswa berprestasi	133.100.000,00	6 siswa berprestasi	146.410.000	SD
Jumlah pendidik mampu menerapkan sekolah ramah anak	Orang	84 pendidik	50.000.000	84 pendidik	55.000.000	84 pendidik	60.500.000	84 pendidik	66.550.000,00	84 pendidik	73.205.000	SD
			28.632.000.000	1.789	31.495.200.000	1.789	34.644.720.000	1.789	38.109.192.000	1.789	41.920.111.200	



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Peserta pembinaan inovasi model pembelajaran jenjang SMP	Orang	100	50.000.000	100	55.000.000	100	60.500.000	100	66.550.000,00	100	73.205.000	SMP
Jumlah pendidik mampu menerapkan kurikulum 2013	Orang	374	150.000.000	374	165.000.000	374	181.500.000	374	199.650.000,00	374	219.615.000	SMP
Persentase pemahaman sekolah Penyelenggara UN dan USBN Smp sesuai SOP	Persen	100%	500.000.000	100%	550.000.000	100%	605.000.000	100%	665.500.000,00	100%	732.050.000	SMP



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah pendidik mampu menerapkan pendidikan karakter dan budaya literasi di sekolah	Orang	226	100.000.000	226	110.000.000	226	121.000.000	226	133.100.000,00	226	146.410.000	SMP
Jumlah pendidik mampu meningkatkan peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam menjamin mutu pendidikan	Orang	240	200.000.000	240	220.000.000	240	242.000.000	240	266.200.000,00	240	292.820.000	SMP



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah siswa berprestasi yang diapresiasi (dari 14 cabang perlombaan)	Orang	60	200.000.000	60	220.000.000	60	242.000.000	60	266.200.000,00	60	292.820.000	SMP
jumlah SMP yang mengikuti Workshop Kurikulum ABK	Sekolah	42	100.000.000	42	110.000.000	42	121.000.000	42	133.100.000,00	42	146.410.000	SMP
Jumlah Kepala Sekolah mampu menggunakan dana bos sesuai peraturan perundang	Orang	368	100.000.000	368	110.000.000	368	121.000.000	368	133.100.000,00	368	146.410.000	SMP



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
an												
Jumlah SMP yang mengikuti Workshop Pengelolaan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi	Sekolah	42	100.000.000	42	110.000.000	42	121.000.000	42	133.100.000,00	42	146.410.000	SMP
Jumlah SMP yang mengikuti Workshop pemenuhan Sarpras pendidikan inklusi	Sekolah	42	100.000.000	42	110.000.000	42	121.000.000	42	133.100.000,00	42	146.410.000	SMP



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Unit	Unit	1000 PC	7.000.000.000	1000 PC	7.700.000.000	1000 PC	8.470.000.000	1000 PC	9.317.000.000,00	1000 PC	10.248.700.000	SMP
Jumlah Dokumen Survey Kelayakan penerima bantuan yang disusun	Dokumen	1	150.000.000	1	165.000.000	1	181.500.000	1	199.650.000,00	1	219.615.000	SMP
Jumlah paket alat peraga	Paket	127	6.632.000.000	127	7.295.200.000	127	8.024.720.000	127	8.827.192.000,00	127	9.709.911.200	SMP
Jumlah paket buku bacaan	Paket	35	875.000.000	35	962.500.000	35	1.058.750.000	35	1.164.625.000,00	35	1.281.087.500	SMP
Jumlah ruang perpustakaan	Ruang	17	4.930.000.000	17	5.423.000.000	17	5.965.300.000	17	6.561.830.000,00	17	7.218.013.000	SMP



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah sekolah	Sekolah	14	1.720.000.000	14	1.892.000.000	14	2.081.200.000	14	2.289.320.000,00	14	2.518.252.000	SMP
Jumlah paket MCK sekolah	Paket	32	2.665.000.000	32	2.931.500.000	32	3.224.650.000	32	3.547.115.000,00	32	3.901.826.500	SMP
Jumlah paket MCK sekolah	Paket	68	3.060.000.000	68	3.366.000.000	68	3.702.600.000	68	4.072.860.000,00	68	4.480.146.000	SMP
			4.010.000.000	15	4.411.000.000	15	4.852.100.000	15	5.337.310.000	15	5.871.041.000	
Jumlah Kepala PKBM mampu mempersiapakan proses akreditasi lembaga	Kepala PKBM	2	150.000.000	2	165.000.000	2	181.500.000	2	199.650.000,00	2	219.615.000	PAUD DIKMAS



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Penyelenggaraan UN sesuai SOP	Kegiatan	3	100.000.000	3	110.000.000	3	121.000.000	3	133.100.000,00	3	146.410.000	PAUD DIKMAS
Jumlah PKBM yang menyelenggarakan UNBK	PKBM		2.000.000.000	4	2.200.000.000	4	2.420.000.000	4	2.662.000.000,00	4	2.928.200.000	PAUD DIKMAS
Jumlah perwakilan lembaga kursus yang berpartisipasi dalam pameran	lembaga	5	110.000.000	5	121.000.000	5	133.100.000	5	146.410.000,00	5	161.051.000	PAUD DIKMAS
Jumlah keikutsertaan perwakilan PAUD DIKMAS Kab. Garut dalam	Kegiatan	1	100.000.000	1	110.000.000	1	121.000.000	1	133.100.000,00	1	146.410.000	PAUD DIKMAS



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
event Hari Aksara Internasional												
Jumlah operator DIKMAS yang dibina	Orang		150.000.000		165.000.000		181.500.000		199.650.000,00		219.615.000	GTK
Jumlah Pemagaran	SKB		1.400.000.000		1.540.000.000		1.694.000.000		1.863.400.000		2.049.740.000,00	PAUD DIKMAS
			22.989.870.100	13.027	25.288.857.110	13.027	27.817.742.821	13.027	30.599.517.103	13.027	33.659.468.813	
Jumlah pengawas mengikuti pembinaan kompetensi (2 kali dalam 1 tahun)	Orang	223	100.000.000	223	110.000.000	223	121.000.000	223	133.100.000,00	223	146.410.000	GTK



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah calon pengawas sekolah yang mengikuti Diklat Pengembangan Profesi Pengawas Sekolah (PPKS)	Orang	20	90.000.000	20	99.000.000	20	108.900.000	20	119.790.000,00	20	131.769.000	GTK
Jumlah tenaga kependidikan (laboran, operator, pustakawan) yang dibina	Orang	333	50.000.000	333	55.000.000	333	60.500.000	333	66.550.000,00	333	73.205.000	GTK
Jumlah penilik mengikuti	Orang	186	50.000.000	186	55.000.000	186	60.500.000	186	66.550.000,00	186	73.205.000	GTK



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
pembinaan kompetensi (2 kali dalam 1 tahun)												
Jumlah calon kepala sekolah yang mengikuti Diklat Pengembangan Profesi Kepala Sekolah (PPKS)	Orang	80	360.000.000	80	396.000.000	80	435.600.000	80	479.160.000,00	80	527.076.000	GTK
Jumlah pengawas yang dibina	Orang	300	100.000.000	300	110.000.000	300	121.000.000	300	133.100.000,00	300	146.410.000	GTK
Jumlah Kepala sekolah	Orang	100	100.000.000	100	110.000.000	100	121.000.000	100	133.100.000,00	100	146.410.000	GTK



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
yang dibina												
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi yang diberi penghargaan	Orang	186	250.000.000	186	275.000.000	186	302.500.000	186	332.750.000,00	186	366.025.000	GTK
Jumlah Pendidik diseleksi untuk akan mengikuti OGN tingkat provinsi	Orang	1100	200.000.000	1100	220.000.000	1100	242.000.000	1100	266.200.000,00	1100	292.820.000	GTK



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan non PNS yang diberi insentif	Orang	8166	19.435.080.000	8166	21.378.588.000	8166	23.516.446.800	8166	25.868.091.480,00	8166	28.454.900.628	GTK
Jumlah pengawas yang mendapatkan dana operasional pengawas	Orang	223	2.000.000.000	223	2.200.000.000	223	2.420.000.000	223	2.662.000.000,00	223	2.928.200.000	GTK
Jumlah pendidik yang memahami prosedur dan peraturan terkait tunjangan	Orang	2100	154.790.100	2100	170.269.110	2100	187.296.021	2100	206.025.623,10	2100	226.628.185	GTK



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
profesi (sertifikasi)												
Jumlah PTK yang berprestasi diapresiasi	Orang	10	50.000.000	10	55.000.000	10	60.500.000	10	66.550.000,00	10	73.205.000	GTK
Jumlah PTK PAUD berprestasi yang diapresiasi	Orang		50.000.000		55.000.000		60.500.000		66.550.000,00		73.205.000	PAUD DIKMAS
			12.299.440.789	57	788.979.368.511	57	825.284.195.182	57	826.765.167.518	57	828.394.237.087	
Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan	Orang	PNS = 8305 PPPK = 1011		PNS = 8149 PPPK = 1011	775.455.983.643	PNS = 8149 PPPK = 1011	810.414.471.828	PNS = 8149 PPPK = 1011	810.414.471.828	PNS = 8149 PPPK = 1011	810.414.471.828	
Jumlah Tenaga Kerja Sukarelaw	Orang	37 Sukwan Disdik TKK	1.689.660.000	37 Sukwan Disdik TKK	1.858.626.000	37 Sukwan Disdik TKK	2.044.488.600	37 Sukwan Disdik TKK	2.248.937.460,00	37 Sukwan Disdik TKK	2.473.831.206	SEKRETAR IAT



Rencana Strategis Perubahan 2019-2024

Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
an dan Kontrak												
Jumlah Materai dan Benda Pos Lainnya	Materai	Materai 6000 2550 lembar Materai 3000 900 lembar	13.200.000	Materai 6000 2550 lembar Materai 3000 900 lembar	14.520.000	Materai 6000 2550 lembar Materai 3000 900 lembar	15.972.000	Materai 6000 2550 lembar Materai 3000 900 lembar	17.569.200,00	Materai 6000 2550 lembar Materai 3000 900 lembar	19.326.120	SEKRETARIAT
Jumlah Bulan Tersedianya Daya Listrik, Sambungan Telpn, dan akses internet	Bulan	12 Bulan	435.240.000	12 Bulan	478.764.000	12 Bulan	526.640.400	12 Bulan	579.304.440,00	12 Bulan	637.234.884	SEKRETARIAT



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Jenis peralatan dan jasa kebersihan kantor	Jenis	24 Jenis Peralatan kebersihan 8 orang jasa kebersihan	60.665.000	24 Jenis Peralatan kebersihan 8 orang jasa kebersihan	66.731.500	24 Jenis Peralatan kebersihan 8 orang jasa kebersihan	73.404.650	24 Jenis Peralatan kebersihan 8 orang jasa kebersihan	80.745.115,00	24 Jenis Peralatan kebersihan 8 orang jasa kebersihan	88.819.627	SEKRETARIAT
Jumlah paket jasa perbaikan komputer dan printer	paket	1 paket	21.800.000	1 paket	23.980.000	1 paket	26.378.000	1 paket	29.015.800,00	1 paket	31.917.380	SEKRETARIAT
Jumlah jenis dan lama ketersediaan alat tulis kantor	Jenis, Bulan	44 Jenis 12 Bulan	199.500.000	44 Jenis 12 Bulan	219.450.000	44 Jenis 12 Bulan	241.395.000	44 Jenis 12 Bulan	265.534.500,00	44 Jenis 12 Bulan	292.087.950	SEKRETARIAT
Jumlah jenis cetak dan pengganda	Jenis	16 Jenis	144.171.800	16 Jenis	158.588.980	16 Jenis	174.447.878	16 Jenis	191.892.665,80	16 Jenis	211.081.932	SEKRETARIAT



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
an												
Jumlah jenis alat listrik dan elektronik habis pakai	jenis	9 jenis	15.995.700	9 jenis	17.595.270	9 jenis	19.354.797	9 jenis	21.290.276,70	9 jenis	23.419.304	SEKRETAR IAT
Jumlah jenis Surat Kabar/Majalah dan jumlah pengiklanan	Surat kabar	69 Surat kabar 12 Bulan Pengiklanan	15.000.000	69 Surat kabar 12 Bulan Pengiklanan	16.500.000	69 Surat kabar 12 Bulan Pengiklanan	18.150.000	69 Surat kabar 12 Bulan Pengiklanan	19.965.000,00	69 Surat kabar 12 Bulan Pengiklanan	21.961.500	SEKRETAR IAT
Jumlah Dus Makan dan Minum Rapat	Dus	1500 Dus	60.000.000	1500 Dus	66.000.000	1500 Dus	72.600.000	1500 Dus	79.860.000,00	1500 Dus	87.846.000	SEKRETAR IAT



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Lingkup perjalanan dinas luar daerah	tahun	1 tahun	150.000.000	1 tahun	165.000.000	1 tahun	181.500.000	1 tahun	199.650.000,00	1 tahun	219.615.000	SEKRETAR IAT
	Bulan	12 Bulan	3.000.000.000	12 Bulan	3.300.000.000	12 Bulan	3.630.000.000	12 Bulan	3.993.000.000,00	12 Bulan	4.392.300.000	SEKRETAR IAT
Jumlah Pendingin Ruangan (AC) yang diadakan	Unit	4	64.000.000	4	70.400.000	4	77.440.000	4	85.184.000,00	4	93.702.400	SEKRETAR IAT
Jumlah jenis mebelair kantor	Jenis	3	15.000.000	3	16.500.000	3	18.150.000	3	19.965.000,00	3	21.961.500	SEKRETAR IAT
Jumlah Komputer untuk aparatur yang diadakan	Unit	11	154.790.169	11	170.269.186	11	187.296.104	11	206.025.714,94	11	226.628.286	SEKRETAR IAT



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah paket pemeliharaan Gedung Kantor	paket	4	200.000.000	4	220.000.000	4	242.000.000	4	266.200.000,00	4	292.820.000	SEKRETARIAT
Jumlah jenis dan lama penyediaan Jasa Service Tersedianya Suku Cadang	Jenis	5	61.258.120	5	67.383.932	5	74.122.325	5	81.534.557,72	5	89.688.013	SEKRETARIAT
Jumlah mobil operasional	Unit	1	389.160.000	1	428.076.000	1	470.883.600	1	517.971.960,00	1	569.769.156	SEKRETARIAT
jumlah motor operasional	Unit	15	450.000.000	15	495.000.000	15	544.500.000	15	598.950.000,00	15	658.845.000	SEKRETARIAT



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Gedung kantor	Gedung	1	5.000.000.000	1	5.500.000.000	1	6.050.000.000	1	6.655.000.000,00	1	7.320.500.000	SEKRETARIAT
Lama penyediaan jasa keamanan kantor	bulan	12	60.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000	12	60.000.000	SEKRETARIAT
Jumlah Jenis Dokumen Laporan	dokumen	1	100.000.000	1	110.000.000	1	121.000.000	1	133.100.000,00	1	146.410.000	SEKRETARIAT
			1.204.516.000	4.050	1.259.967.600	4.050	1.320.964.360	4.050	1.388.060.796	4.050	1.461.866.876	
Jumlah Operator yang dibina	orang	3904	304.096.000	3904	334.505.600	3904	367.956.160	3904	404.751.776,00	3904	445.226.954	GTK
Jumlah Operator yang dibina	orang	140	40.420.000	140	44.462.000	140	48.908.200	140	53.799.020,00	140	59.178.922	GTK



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Dokumen	dokumen	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	GTK
Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	Sistem	3	150.000.000	3	165.000.000	3	181.500.000	3	199.650.000,00	3	219.615.000	GTK
Jumlah paket pengadaan	Paket	1	350.000.000	1	350.000.000	1	350.000.000	1	350.000.000	1	350.000.000	GTK
Jumlah jenis Dokumen Profil Pendidikan yang dihasilkan	Jenis	1	60.000.000	1	66.000.000	1	72.600.000	1	79.860.000,00	1	87.846.000	GTK
			25.000.000	3	27.500.000	3	30.250.000	3	33.275.000	3	36.602.500	



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah Jenis Dokumen	Jenis	1	12.500.000	1	13.750.000	1	15.125.000	1	16.637.500,00	1	18.301.250	SEKRETAR IAT
Jumlah Jenis Dokumen	Jenis	2	12.500.000	2	13.750.000	2	15.125.000	2	16.637.500,00	2	18.301.250	SEKRETAR IAT
			828.000.000	10	910.800.000	10	1.001.880.000	10	1.102.068.000	10	1.212.274.800	
Jumlah Jenis Dokumen	Jenis	3	33.000.000	3	36.300.000	3	39.930.000	3	43.923.000,00	3	48.315.300	SEKRETAR IAT
Jumlah dokumen survey	Jenis	2	50.000.000	2	55.000.000	2	60.500.000	2	66.550.000,00	2	73.205.000	SEKRETAR IAT
Dokumen tata kelola pelayanan publik	Jenis	1	150.000.000	1	165.000.000	1	181.500.000	1	199.650.000,00	1	219.615.000	SEKRETAR IAT



Indikator Kegiatan / Output / Keluaran	SATUAN	TARGET 2020	ANGGARAN 2020	TARGET 2021	ANGGARAN 2021	TARGET 2022	ANGGARAN 2022	TARGET 2023	ANGGARAN 2023	TARGET 2024	ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
[16]	[17]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	[18]	[19]	
Jumlah jenis dokumen yang disusun	Jenis	2	110.000.000	2	121.000.000	2	133.100.000	2	146.410.000,00	2	161.051.000	SEKRETARIAT
jumlah dokumen standar pelayanan minimal	Jenis	1	85.000.000	1	93.500.000	1	102.850.000	1	113.135.000,00	1	124.448.500	SEKRETARIAT
jumlah dokumen data anak tidak sekolah	Jenis	1	400.000.000	1	440.000.000	1	484.000.000	1	532.400.000,00	1	585.640.000	SEKRETARIAT



BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Dalam rangka upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD berikut target kinerja dalam lima tahun mendatang yang akan di laksanakan oleh Dinas Pendidikan

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pendidikan
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan		Indikator Kinerja Program (Outcome)		Satuan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
					2021	2022	2023	2024	
					Target	Target	Target	Target	
	ASPEK PELAYANAN UMUM								
	Layanan Urusan Wajib Dasar								
	Pendidikan								
1	Program Pengelolaan Pendidikan	1	APK PAUD	%	74,65	75,1	75,55	76	76
		2	APM SD	%	100	100	100	100	100
		3	APM SMP	%	100	100	100	100	100
		4	Persentase Menurunnya penduduk usia 25 tahun ke atas yang belum menuntaskan pendidikan hingga setara SMA	%	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3



Tabel 7.1
Indikator Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pendidikan
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan		Indikator Kinerja Program (Outcome)		Satuan	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
					2021	2022	2023	2024	
					Target	Target	Target	Target	
		5	Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang PAUD	Angka	28	33	38	50	50
		6	Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang SD	Angka	70	70	70	70	70
		7	Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada jenjang SMP	Angka	49	51	53	53	53
		8	Jumlah Indikator PMP bernilai kategori baik pada PKBM	Angka	1	2	2	2	2
2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	Persentase pengawas Bersertifikat	%	100	100	100	100	100
		2	Persentase Kepala Sekolah Bersertifikat	%	100	100	100	100	100
		3	Persentase Guru Bersertifikat	%	63	65	67	70	70
3	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Kategori	B	B	B	B	B
		2	Nilai SAKIP	Kategori	BB	BB	BB	BB	BB



BAB VIII PENUTUP

Akhirnya pada bagian ini dapat kami simpulkan, bahwa Pendidikan harus mampu menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah S.W.T. dengan segala fitrahnya, dengan tugas sebagai pemimpin. Pendidikan juga diharapkan mampu mewujudkan manusia yang dapat menjunjung tinggi dan memegang teguh norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Allah, makhluk individu, maupun makhluk sosial.

Pendidikan dapat berperan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang religius, cerdas, dan berdaya saing dan mengembangkan sifat-sifat kepribadian yang unggul dalam pengembangan potensi diri manusia, melalui pendidikan yang sistematis, kualitas SDM dapat diarahkan pada pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang tinggi yang mengandung nilai transfer bidang lainnya. Berdasarkan sifat-sifat itu, pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan kualitas SDM Nasional sesuai dengan dinamika kehidupan yang mengglobal. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan perlu mendapat perhatian yang lebih proporsional melalui perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam kerangka pembangunan nasional.

Dinas Pendidikan Kabupaten Garut secara khusus dituntut mampu mengurus bidang pendidikan dasar, bidang pendidikan non formal dan inforamal sesuai dengan kepentingan masyarakat aspirasi masyarakat setempat, agar mampu mendorong pemberdayaan masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, dan meningkatkan peran serta masyarakat. Target-target keberhasilan tersebut akan bisa tercapai apabila terjalin sinergitas antara pemerintah, orang tua, masyarakat dan dunia usaha dan industri.

Peningkatan APK dan APM akan memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung pada peningkatan IPM, kontribusi langsung pada Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah, dan kontribusi tidak langsung pada peningkatan Indeks Harapan Hidup dan PPP, karena itu kemajuan pendidikan tidak hanya terletak pada Dinas Pendidikan saja juga perlu terjalin hubungan kerjasama yang sinergis dengan SKPD lain.

BUPATI GARUT,

t t d

RUDY GUNAWAN